MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MTs NEGERI KOTA BATU

Oleh:

Akhmad Ardiansyah

NIM. 16170061

PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MTs NEGERI KOTA BATU

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas tarbiyah universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu sarjana manajemen pendidikan islam

Oleh:

Akhmad ardiansyah

NIM: 16170061

PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MTs NEGERI KOTA BATU

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Akhmad Ardiansyah (16170061) telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 23 Desember 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd)

Penelitian Ujian	**Tanda Tangan**
Ketua sidang	
Walid Fajar Antariksa M. M. **NIP. 198611212015031003**	: _____
Sekertaris sidang	
Dr. Nurul Yaqien, M. Pd **NIP. 197811192006041001**	: _____
Dosen Pembimbing	
Dr. Nurul Yaqien, M. Pd **NIP. 197811192006041001**	: _____
Penguji Utama	
Dr. Hj. Sulalah, M. Ag **NIP. 196511121994032002**	: _____

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PENINGKATAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI MTs NEGERI KOTA BATU

Oleh:

Akhmad Ardiansyah

NIM: 16170061

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan,

Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Mulyono, M.A.
NIP. 19660626 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembimbing: Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.
Dosen Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal **:** Skripsi Akhmad Ardiansyah Malang, 10 Desember 2020
Lampiran : 3 (lembar) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi bahasa maupun teknik penelitian dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Akhmad Ardiansyah
NIM : 16170061
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di Mts Negeri Kota Batu"

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, saya mohon dimaklumi adanya.

Wassaalmua'alikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.
NIP.1978119 200604 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur tercurahkan kepada tuhan yang maha esa dan dzat yang maha pemurah atas segala nikmatnya telah menjadikan manusia sebagai sebaik-baik ciptaan. Dan dengan segala karunianya kita diberikan akal untuk selalu bermunajat dan bedzikir dan berpikir atas luasnya lautan ilmu yang diberikan.

Sholawat dan salam tetap terlantunkan kepada junjungan nabi besar muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya. Yang melalui beliaulah kita diajarkan untuk selalu menimba ilmu sampai liang lahat.

Dengan penuh dedikasi dan penghargaan yang teramat mendalam, karya tulis sederahana ini kumpersembahkan kepada:

1. Ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa', motivasi dan didikan yang tak terbatas sampai saat ini. Sehingga penulis mampu menuntaskan karya tulis ini.
2. Saudara-saudaraku yang tercinta yang selalu menjadi penyemangat dalam proses penulisan ini.
3. Kepada dosen pembimbingku Dr. Nurul Yaqien, M.Pd yang telah sabar dan telaten dalam memberikan bimbingan dengan sebaik-baiknya.
4. Kepada sahabatku yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya, terima kasih atas segala bentuk dukungan dan do'a selama ini.
5. Kepada seluruh teman-teman ku yang tercinta baik di jurusan, Alumni pondok pesantren dan sebagainya terima kasih untuk segala kebaikannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

"Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia pelajari."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Ardiansyah

Nim : 16170061

Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepenjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 10 Desember 2020

Akhmad Ardiansyah
NIM. 16170061

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi allah swt, dzat kang maha agung. Karena dengan rahmat dan karunianya penulis diberi kesempatan dalam menyelsaikan proposal skripsi ini. Rasa syukur kepada allah selalu penulis panjatkan karena dengannya lah proposal skripsi yang berjudul **"Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan prestasi Non akademik Peserta didik Di MTs Negeri Kota Batu"** dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda nabi besar muhanmad saw yang telah membawa kebenaran dengan penuh ilmu pengetahuan dan semoga mendapatkan syafaat kelak di yaumul qiyamah. Juga penulis haturkan rasa terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah ikut membantu dan mendukung dalam penyelesaian proposal skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Mulyono, M.A selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Nurul Yaqien, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan telaten dalam membimbing penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Teman - teman MPI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016, yang telah menemani perjuangan dalam menimba ilmu selama empat tahun.
7. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.
8. Kepada semua teman yang penulis kenal yang sudah memberikan doa dan dukungannya.

Penulis juga meminta maaf, jika terdapat banyak salah dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Mentri Agama Republik Indonesia dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 158 Tahun 1987 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= å
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (a) panjang	= û

C. Vokal Diftong

اؤ	= aw
ائ	= ay
او	= û
ائ	= î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu..... 9

Tabel 3.2. Prosedur Penelitian..... 57

Tabel 4.3. Kondisi Sarana Prasarana.....70

Tabel 4.4. Data Jumlah Pendidik..... 71

Tabel 4.5. Kondisi Peserta Didik..... 72

Tabel 4.6. Program Kerja.....85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR BAGAN GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....46

Gambar 4.2. Struktur Organisasi.....69

Gambar 4.3. Perencanaan Program Kerja.....82

Gambar 4.4. Evaluasi.....96

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Transkip Wawancara

LAMPIRAN II : Data Sekolah

LAMPIRAN III : Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN IV : Dokumentasi Penelitian Dan Kegiatan Pramuka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

LEMBAR PERSETUJUAN..... iii

NOTA DINAS PEMBIMBING.....iv

HALAMAN PERSEMBAHAN..... v

MOTTO..... vi

SURAT PERNYATAAN..... vii

KATA PENGANTAR.....viii

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN..... xi

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR BAGAN.....xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

DAFTAR ISI.....xv

ABSTRAK..... xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian..... 1

B. Fokus penelitian..... 4

C. Tujuan Penelitian..... 5

D. Manfaat Penelitian..... 5

E. Originalitas Penelitian..... 6

F. Definisi Istilah..... 10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Sistematika Pembahasan.....11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Manajemen ekstrakurikuler pramuka..... 13

1. Manajemen.....13

2. Fungsi manajemen..... 19

3. Ektrakurikuler pramuka..... 20

B. prestasi non akademik.....32

1. Prestasi non akademik.....32

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik..... 34

C. Manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik.....38

1. Teori perencanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik..... 39

2. Teori implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik.....40

3. Teori evaluasi pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik.. 42

D. Kerangka berpikir..... 45

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 46

B. Kehadiran Peneliti.....47

C. Lokasi Penelitian.....47

D. Teknik Pengumpulan Data..... 48

E. Analisis Data..... 50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Pengecekan Keabsahan Data.....53

H. Prosedur Penelitian..... 55

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil lembaga.....62

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian..... 74

1. Perencanaan Manajemen Ektrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik..... 74

2. Pelaksanaan Manajemen Ektrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik..... 84

3. Evaluasi Manajemen Ektrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik.....92

BAB V PEMBAHASAN

A. perencanaan manajemen ekstrakuirkuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik..... 99

B. Pelaksanaan manajemen ekstrakuirkuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik..... 103

C. Evaluasi manajemen ekstrakuirkuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.....108

BAB VI PENUTUP

A.Kesimpulan..... 112

B. saran..... 113

DAFTAR PUSTAKA.....115

LAMPIRAN.....118

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Ardiansyah, Akhmad. 2020. *Manajemen ekstrkurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Mts Negeri Kota Batu.* Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen ekstrakurikuler pramuka, Prestasi non akademik

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu program yang sangat diminati oleh mayoritas siswa. Kegiatan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya sistem manajemen yang baik. Manajemen ekstrakurikuler pramuka merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh dalam kualitas kegiatan tersebut. Mts Negeri Kota Batu sangat memperhatikan terkait dengan ekstrakurikuler pramuka. Upaya tersebut dilaksanakan sebagai langkah keseriusan pihak lembaga terkiat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik.

Tujuan penelitian untuk (1) memahami perencanaan manajemen ektrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Mts Negeri Kota Batu (2) memahami pelaksanaan manajemen ektrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Mts Negeri Kota Batu (3) memahami evaluasi manajemen ektrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Mts Negeri Kota Batu.

Setelah itu, dalam memenuhi tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan mengumpulkan data, mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan penarikan kesimpulan. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina pramuka dan siswa.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) Perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa dilakukan dengan mengindentifikasi masalah, kemudian Konsolidasi antar Pembina pramuka, pengajuan hasil konsolidasi kepada pihak lembaga, setelah itu rapat koordinasi dengan seluruh stakeholder yang terkait dan hasil dari keputusan menjadi perencanaan resmi yang wajib di patuhi (2) Pelaksanaan manajemen ektsrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik dilaksanakan dengan tiga program yaitu, program kerja kepramukaan, silabus kepramukaan dan anggaran kepramukaan (3) evaluasi manajemen ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu di awal tahun, setiap akhir bulan, dan di akhir tahun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Ardiansyah, Akhmad. 2020. *Scout excurricular management in improving the non-academic achievement of students in Mts Negeri Kota Batu*. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Science Tarbiyah and Teacher, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis adviser: Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.

Keywords: Scout Extracurricular Management, Non Academic Achievement

Scout extracurricular activities are one of the programs that are in high demand by the majority of students. These activities will not be able to run properly without a good management system. The extracurricular management of scouts is very important and influential in the quality of such activities. Mts Negeri Kota Batu is very concerned related to extracurricular scouts. These efforts are carried out as a seriousness step on the part of the institution of extracurricular scout activities in improving non-academic achievement.

The purpose of the research to (1) understand the planning of scout ectracurricular management in improving the non-academic achievement of students in Mts Negeri Kota Batu (2) understands the implementation of scout ectracurricular management in improving the non-academic achievement of students in Mts Negeri Kota Batu (3) understanding the evaluation of the excurricular management of scouts in improving the non-academic achievements of students in Mts Negeri Kota Batu.

After that, in meeting the research objectives, researchers used a qualitative approach with descriptive qualitative methods, data collection techniques namely observation, interview and documentation. The data in this study was analyzed using the Miles and Huberman models by collecting data, reducing irrelevant data, exposing data and drawing conclusions. The sources in this study are scout scout coaches, counseling guidance teachers and students.

The results of this study are as follows, (1) Scout extracurricular management planning in improving the non-academic achievement of students is carried out by identifying the problem, then Consolidation among scout scout scouts, filing consolidated results to the institution, after which coordination meetings with all relevant stakeholders and the results of the decision into official planning are mandatory in compliance (2) Implementation of scout ecscricular management in improving non-academic achievements implemented with three programs, namely , scouting work programs, scouting syllabuses and scouting budgets (3) scouting extracurricular management evaluations are implemented in three stages, namely at the beginning of the year, at the end of each month, and at the end of the year.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

أردانسياه، أحمد. الفين وعشرين. إدارة الكشافات في تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب في المدرسة الثنوية الحكومية باتو أطروحة، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية العلوم الطربية والمعلم، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانغ. مستشار الأطروحة: الدكتور نور اليقين ، الماجستير

الكلمات الرئيسية: إدارة الكشافة اللامنهجية، التحصيل غير الأكاديمي

الأنشطة اللامنهجية الكشفية هي واحدة من البرامج التي هي في الطلب الكبير من قبل غالبية الطلاب. ولن تتمكن هذه الأنشطة من العمل بشكل سليم دون وجود نظام جيد للإدارة. إدارة اللامنهجية من الكشافة مهم جدا ومؤثرة في نوعية هذه الأنشطة. المدرسة كوتا باتو قلقة جداً بشأن الكشافة اللامنهجية. وتبذل هذه الجهود كخطوة جادة من جانب المؤسسة لأنشطة الكشفية اللامنهجية في تحسين التحصيل غير الأكاديمي.

الغرض من البحث إلى (الواحد) فهم التخطيط لإدارة الكشافات الكشفية في تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب في المدرسة الثنوية الحكومية باتو (الثاني) يفهم تنفيذ إدارة الكشافات المناهج الدراسية الكشفية في تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب في المدرسة الثنوية الحكومية باتو (الثالث) فهم تقييم الإدارة الكشافات والمناهج الدراسية للكشافة في تحسين الإنجازات غير الأكاديمية للطلاب في المدرسة الثنوية الحكومية باتو

وبعد ذلك، استخدم الباحثون، في تحقيق أهداف البحث، نهجا نوعيا مع أساليب نوعية وصفية، وتقنيات لجمع البيانات، وهي الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. تم تحليل البيانات الواردة في هذه الدراسة باستخدام نموذجي مايلز وهوبرمان من خلال جمع البيانات ، والحد من البيانات غير ذات الصلة ، وفضح البيانات واستخلاص الاستنتاجات. المصادر في هذه الدراسة هي المدربين الكشفية، والإرشاد المعلمين والتوجيه والطلاب.

نتائج هذه الدراسة هي كما يلي: (الواحد) يتم التخطيط الإداري اللاصفي الكشفي في تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب من خلال تحديد المشكلة، ثم الدمج بين الكشافة الكشفية، وتقديم النتائج الموحدة للمؤسسة، وبعد ذلك تكون اجتماعات التنسيق مع جميع أصحاب المصلحة المعنيين ونتائج القرار إلى التخطيط الرسمي إلزامية في الامتثال (الثاني) تنفيذ الإدارة الكشافية في تحسين الإنجازات غير الأكاديمية المنفذة بثلاثة برامج، ، يتم تنفيذ برامج العمل الكشفية والمناهج الكشفية والموازنات الكشفية (الثالث) التقييمات الكشفية خارج المناهج الدراسية على ثلاث مراحل، وهي في بداية العام، وفي نهاية كل شهر، وفي نهاية العام .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh peserta didik. Kegiatan ektstrakurikuler pramuka ini merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat berbagai macam keilmuan terutama dalam bidang ketangkasan, kecermatan, kekompakan, kedisplinan dan lain sebagainya. Pada dasarnya dengan adanya kegiatan pramuka maka setiap s peserta didik bisa dikatakan dapat menjadikannya sebagai tempat atau wadah dalam mengembangkan bakatnya. Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik yang mengenyam pendidikan disatu tingkat Sekolah menengah pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) baik itu negeri maupun swasta.

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dikatakan sebagai wadah bagi para peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dibidang non akademik. Tidak sedikit dari berbagai macam peserta didik dapat terlihat sebuah prestasinya ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Bahkan dari begitu banyaknya peminat, dari peserta didik tersebut ada yang sudah menembus tingkat nasional bahkan internasional. Terutama dalam prestasinya peserta didik mampu meraih berbagai macam penghargaan terutama dalam bidang non akademik.

Kegiatan non akademik adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Dalam Permendikbud No 62 Tahun 2014

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disebutkan bahwa kegiatan non akademik adalah kegiatan pembinaan terhadap peserta didik yang berfungsi untuk mengembangkan potensi serta bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. Kegiatan non akademik di suatu sekolah atau lembaga pendidikan dapat menjadi keunggulan bagi sekolah tersebut. Kemampuan pada kegiatan non akademik merupakan bakat dan potensi yang sangat besar kemungkinannya untuk dikembangkan. Satu diantaranya adalah peserta didik. Peserta didik yang mempunyai potensi dengan sangat mudah untuk dikembangkan kemampaun non akademiknya dengan tanda petik harus dengan latihan yang fokus. Sehingga perlu adanya manajemen dalam pengembangan kegiatan non akademik yang dalam hal ini terfokus pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Manajemen secara umum adalah seni dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efesien. Manajemen sendiri mempunyai beberapa fungsi yaitu *planning, organizing, actuating,* dan *controlling*. Keempat fungsi tersebut jika dilaksanakan secara tepat dan sesuai dengan kegunaannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pentingnya manajemen juga disebut didalam al-qur'an surah An-Nahl 68-69 yang berbunyi:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِن بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya*: "Dan tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, dipohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia". Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah- buahan dan*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tempulah jalan tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, didalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang – orang yang memikirkan.[1]

Berdasarkan ayat diatas kita telah dituntut untuk bisa mengatur segala urusan yang ada di dunia. Sudah merupakan kewajiban bagi setiap lembaga pendidikan untuk memperhatikan potensi yang dimiliki peserta didik di madrasahnya. Sehingga dengan adanya manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan non akademik mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen ekstrakurikuler sendiri adalah seni dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya yang ada tentunya berhubungan dengan kegiatan ekstrakulikuler seperti kepramukaan, atletik, seni, olahraga dan lain sebaginya yang dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga kegiatan yang dilakukan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efesien.

MTs Negeri Kota Batu merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada dalam naungan Kementrian Agama. peserta didik disini banyak sekali meraih prestasi dalam bidang ekstrakurikuler dan menjadi juara baik tingkat kabupaten dan provinsi hingga nasional. Sebagai salah satu sekolah Islam yang berusaha untuk terus maju dan berkembang, MTs Negeri Kota Batu sudah merencanakan dan melaksanakan program-program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah khususnya pada kegiatan ektrakurikuler pramuka.

[1] QS. An Nahl 68-69

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam kegiatan ektsrakurikuler pramuaka tentunya Mts Negeri Kota Batu telah memiliki banyak prestasi diberbagai ajang perlombaan, baik ditingkat provinsi ataupun nasional. Kemudian selain itu pihak Mts Negeri Kota Batu menjadi sekolah rujukan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditingkat smp atau Mts. Sehingga banyak dari instansi atau lembaga lain melaksanakan observasi guna mendulang ilmu baru dari sistem manajemen kepramukaan di lembaga tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan secara bergantian setiap hari setelah pulang sekolah. Maka kegaiatan ekstrakurikuler diemban oleh pembina, waka kesiswaan dan dibantu oleh anggota OSIS, dari hasil observasi peneliti di MTs Negeri Kota Batu, jika ditinjau dari aspek sarana dan prasarana sudah tersedia seperti lapangan, perlengkapan kemah, peralatan kepramukaan dan sebagainya. Peneliti juga memiliki penasaran yang besar bagaimana sistem pengembangan pengelolaan ekstrakurikuler pramuka yang telah diprogram serta dilaksanakan oleh MTs Negeri Kota Batu sehingga banyak siswa-siswi mereka yang menjadi juara dalam bebagai perlombaan di berbagai cabang.

Maka dari sinilah peneliti tertarik untuk mengkaji dan melaksanakan penelitian dengan judul "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas peneliti mengambil beberapa pertanyaan untuk mengetahui manajemen ekstrakulikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di MTs Negeri Batu, maka fokus penelitian yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen ekstrakulikuler pramuka dalam peningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di MTs Negeri Batu?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen ekstrakulikuler pramuka dalam peningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di MTs Negeri Batu?
3. Bagaimana evaluasi manajemen ekstrakulikuler pramuka dalam peningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di MTs Negeri Batu?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan peneliti adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan manajemen ekstrakulikuler pramuka dalam peningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di MTs Negeri Batu.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen ekstrakulikuler pramuka dalam peningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di MTs Negeri Batu.
3. Mendeskripsikan evaluasi manajemen ekstrakulikuler pramuka dalam peningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di MTs Negeri Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis peneliti dapat memberi manfaat sebagai berikut:
   a. Diharapkan hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang manajemen ekstrakulikuler untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
   b. Sebagai refrensi peneliti-peneliti lain yang ingin melakukan penelitan manajemen ekstrakulikuler untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
2. Secara praktis peneliti dapat memberi manfaat sebagai berikut:
   a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan pembelajaran yang berharga mengenai manajemen ekstrakurikuler, sehingga peneliti dapat mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil manajemen ektrakulikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik.
   b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dalam meningkatkan prestasi non-akademik.
   c. Menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dari semua pihak yang berkepentingan.

E. Originalitas penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (*literature review*), dengan tujuan untuk melihat letak persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, disamping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan peneliti ini adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Penelitian pertama dari Bq. Fatimatuzzohrah, 2010[2]. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakulikuler pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas muhammadiyah mataram, dilaksanakan dengan cara:
   a. Mengartikulasi visi dan misi sekolah sebagai suatu acuan atau pengangan dalam melaksanakan dan mengembangkan berbagai kegiatan sekolah yang itu menyangkut kegiatan ekstrakulikuler.
   b. Memahami dan mengimplementasi nilai-nilai kepemimpinan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Mataram, yang meliputi: Disiplin, kebersamaan, amanah, tanggung jawab, pengabdian tinggi.
   c. Memiliki hubungan sosial dan emosional dengan guru, staf, peserta didik dan masyarakat sekolah seperti hubungan ketauladanan, kesejawatan dan emosioal keagamaan.
   d. Pengembangan kegiatan ekstrakulikuler penddikan agama Islam dalam bentuk dirosah al-Qur`an, praktek ibadah sholat berjamaah, kajian Islam, kemah ilmiah remaja dan pengkaderan da`i muda.
2. Penelitian kedua dari Eri Hendro Kusuma.[3] Dalam jurnal Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ektrakulikuler Di SMAN 02 Kota Batu. Peneliti ini menghasilkan kegiatan ekstrakulikuler yang berfungsi sebagai wadah untuk pengembangan potensi peserta didik, sehingga

[2] Bq. Fatimatuzzuhroh, 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Megembangkan Kegiatan Ekstrakulikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Mataram,* Thesis UIN MALIKI MALANG

[3] Eri Hendro Kusuma, 2012, *Implementasi Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakulikuler Di SMAN 02 Kota Batu,* Jurnal: Universitas Negeri Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mereka memiliki bekal berupa keterampilan untuk masa depanya. Jumlah jenis kegiatan ekstrakulikuler di SMAN 02 Batu sebanyak dua puluh tujuh, tetapi untuk jenis kegiatan ekstrakulikuler yang mengandung nilai nasionalisme masih kurang. Secara umum nilai karakter yang dikembangkan di SMAN 02 Batu adalah karakter peserta didik yang disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama.

Dari psikologi dapat digambarkan nilai-nilai karakter yang terkandung pada setiap kegiatan ekstrakulikuler. Olah hati karakter yang dikembangkan adalah peduli social dan lingkungan, hidup sehat, disiplin, tanggung jawab, religious dan berjiwa qur`ani. Olah pikir karakter yang dikembangkan adalah mandiri, cinta ilmu, rasa ingin tahu, jujur, gemar membaca, berpikir logis dan kritis, komunikatif, menghargai keberagaman. Olah raga karakter yang dihasilkan adalah kerja keras, kerjasama, disiplin, jujur, percaya diri, sportifitas, tanggung jawab, kekeluargaan. Olah rasa dan karsa karakter yang dihasilkan adalah menghargai karya orang lain, kreatifitas, mandiri, tanguung jawab, jujur, cinta tanah air, cinta teknologi. Secara umum pola yang dilakukan oleh sekolah untuk mengembangkan nilai karakter adalah dengan cara pemberian sanksi bagi siswa yang tidak disiplin, tidak tanggung jawab dan tidak kompak.

3. Penelitian ketiga dari jurnal Ario Wiratmoko Pengaruh Kegiatan Ektrakulikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian expost facto dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan ekstrakulikuler robotika dan kecerdasan emosional siswa terdapat pengaruh positif dan signifikan, dengan kontribusi 40,7% dan sisanya 59,3% ditentukan oleh variabel lain. Hal ini dapat dilihat dari nilai hitung > table (4,755 > 2,042) pada taraf signifikansi 5%.[4]

Perbedaan dari ketiga penelitan di atas, penelitian yang sekarang ini lebih difokuskan pada Manajemen Ekstrakulikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu.

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Bq. Fatimatuzzohrah, 2010, Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakulikuler pendidikan agama islam di sekolah menengah atas muhammadiyah mataram.	Mengkaji tentang ekstrakulikuler	Fokus strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatasi hambatan-hambatan kegiatan ekstrakulikuler PAI	1. Perencanaan program kegiatan ekstrakulikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di MTs Negeri Batu. 2. Pelaksanaan

[4] Ario Wiratmoko, 2012, Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.	Eri Hendro, 2012, Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ektrakulikuler Di SMAN 02 Kota Batu.	Mengkaji tentang ekstrakulikuler	Fokus pola pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter pada masing-masing kelompok	program kegiatan ekstrakulikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di MTs Negeri Batu. 3.Evaluasi program kegiatan ekstrakulikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di MTs Negeri Batu.
3.	Ario Wiratmoko, 2012, Wiratmoko Pengaruh Kegiatan Ektrakulikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.	Mengkaji tentang Ekstrakulikuler	Fokus tentang pengaruh kegiatan ekstrakulikuler robotika terhadap kecerdasan emosional siswa	

F. Definisi istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian.[5] Definisi istilah sangat berguna untuk memberikan pemahaman dan batasan yang jelas agar penelitian ini tetap berfokus pada kajian yang diinginkan. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen

[5] Wahidmurni, *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Skripsi, Tesis dan Desertasi* (Malang; PPs UIN Malang, 2008), Hal 7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seni yang ditentukan untuk mengetahui dengan sungguh-sungguh apa yang ingin kamu lakukan, dan mengawasi bahwa mereka mengerjakan sesuatu dengan sebaik-baiknya dan dengan cara semudah-mudahnya

2. Manajemen Ektrakulikuler

Manajemen ekstrakulikuler adalah suatu proses yang direncanakan dan dilaksankan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan jam pelajaran untuk mencari minat bakat dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik.

3. Prestasi non akademik

Suatu prestasi yang diraih oleh peserta didik di luar jam pelajaran, prestasi ini tidak diukur dan dinilai menggunakan angka, melainkan dilihat dari sejauh mana peserta didik mampu melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler.

G. Sistematika pembahasan

A. Penulisan laporan ini tentang "Manajemen Ektrakulikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu", secara keseluruhan terdiri 6 Bab, masing-masing bab tersusun secara rinci dan sistematis. Adapun sistematis pembahasan dan penulisnya sebagai berikut:

B. BAB I: Pendahuluan yang menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

definisi istilah serta sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji Skripsi.

C. BAB II: Merupakan kajian teori yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan tentang urgensi manajemen Ektrakulikuler dan Prestasi peserta didik Non-alademik.

D. BAB III: Pada bab III mengemukakan metode penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

E. BAB IV: Berisi paparan data dan temuan penelitian. Pada bab ini akan membahas tentang konsep "Manajemen Ektrakulikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Mts Negeri Kota Batu", meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasilnya.

F. BAB V: Pada bab ini berisi diskusi hasil penelitian tentang "Manajemen Ekstrakulikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu".

G. BAB VI: Merupakan bab terakhir, yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen juga berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manage*r untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengolahan.[6]

Manajemen umumnya diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Usaha–usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Inti dari manajemen adalah pengaturan, sebagaimana definisi yang dikemukakan oleh Weihrich dan Koontz menulis bahwa: manajemen adalah proses perencanaan dan pemeliharaan lingkungan di mana individu, bekerja bersama dalam kelompok, mencapai tujuan-tujuan terpilih secara efektif.[7]

---

[6] Husaini Usman*, Manajemen, Teori, Praktek Dan Riset pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hal. 4

[7] Jejen Musfah, *Manajemen pendidikan, Teori, Kebijakan, Dan Praktik (*Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hal. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Manajemen adalah melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain (*Management is getting done through other people*). Definisi tersebut kelihatanya masih belum lengkap, karena manajemen sebagai penggerak dalam organisasi itu untuk mencapai tujuan. Di samping itu, perlu juga dijelaskan bagaimana orang-orang lain itu mencapai tujuan melalui kerjasama. Oleh karena itu, definisi ini yang kemudian berkembang adalah bahwa manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan dan kerjasama orang-orang lain.[8]

Pengetian manajemen secara terminologi sebagaimana dikemukakan oleh Fridreck Taylor adalah: management, *the art of management is definet as knowing exactly what you want to do, and then seing that do in the bestand cheapest way*.[9] (Manajemen adalah seni yang ditentukan untuk mengetahui dengan sungguh-sungguh apapun yang ingin kamu lakukan, dan mengawasi bahwa mereka mengerjakan sesuatu dengan sebaik-baiknya dan dengan cara semudah-mudahnya).

b. Manajemen Dalam Islam

M.A. Athoilah dalam saefullah, buku Manajemen pendidikan Islam mengatakan, dalam ajaran Islam, manajemen dipandang sebagai perwujudan amal shaleh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut dapat memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang optimal demi kesejahteraan bersama. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandanagan Islam, yaitu: kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki keempat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapat hasil maksimal.[10]

Dibawah ini akan dijelaskan fungsi-fungsi manajemen dalam Islam :

1) Perencanaan

[8] Sutopo, *Administrasi Manajemen dan Organsasi.* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 1999), Hal. 13
[9] Fridreck Taylor W, Scientific Management (Happer and Breos: New York, 1974), Hal. 2
[10] Saefulla, *Manajemen Pendidikan Islam,* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Hal. 49

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebuah hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Imam Muslim, yang sangat popular dikalangan umat islam menyebutkan bahwa *niat (innama al-a`maalu bin-niati)* atau dalam bahasa manajemen disebut *planning* menjadi sandaran dan rujukan utama sebuah aktivitas, bahkan pakar-pakar manajemen mengungkapkan 60% keberhasilan sebuah aktivitas terletak pada kematangan menyiapkan perencanaan.[11]

Perencanaan atau *planning* adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapatkan hasil yang optimal[12] serta tidak terjadi dengan sia-sia. Dalam hal ini firman Allah dalam surat Shaad ayat 27 memperkuat prinsip perencanaan yaitu:

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

Dari kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.

Konsep perencanaan terlihat jelas dalam proses penciptaan langit dan bumi beserta isinya bahwa Allah telah merencanakan segala sesuatu dengan jelas dan matang bahkan usia manusiapun telah direncanakan panjang pendeknya. Dalam Al-Qur`an manusia disuruh memperhatikan dan mempersiapkan bekalnya untuk hari esok dalam surat Al-Hasyr 18 Allah menyebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya

[11] Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 101.

[12] Didin Hafifuddin Dan Hendri Tanjung, Op. Cit, Hal. 77

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Prinsip perencanaan yang *visioner* Nampak jelas dalam ayat tersebut konsep ini menjelaskan bahwa perencanaan yang dibuat harus memperhatikan tiga masa yang dilalui yakni masa lampau masa kini dan prediksi masa yang akan datang. Dalam melakukan perencanaan masa depan diperlukan kajian-kajian masa kini dan menjadikan masa lampau sebagai bahan evaluasi yang sangat berharga.

Begitu pentingnya merencanakan masa depan, ada dikenal ilmu yang membahas dan meramal masa depan yang disebut ilmu *"futuristic"*[13] demikianlah pentingnya sebuah perencanaan karena menjadi bagian utama dari sebuah kesuksesan.

2) Pengorganisasian

Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah tetapi lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapih dan terarah.[14]

Dalam menerapkan prinsip pengorganisasian yang baik, sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani bahwa Rasulullah telah bersabda: *"sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)"*[15], demikian pula dalam hadits yang diriwayatkan oleh imam Muslim dari Ya`ala, Rasulullah SAW bersabda, *"Allah mewajibkan kepada kita untuk berlaku ihsan dalam segala sesuatu."*[16] Kata ihsan bermakna melakukan sesuatu secara maksimal dan optimal, tidak boleh seorang muslim melakukan pekerjaan tanpa perencanaan, tanpa adanya pemikiran dan tanpa adanya penelitian sebelumnya.[17]

---

[13] Ishak Arep Dan Hendri Tanjung, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Jakarta Trisakti, 2002), Hal. 19

[14] Didin Hafifuddin dan Hendri Tanjung, Op. Cit, Hal. 101.

[15] Ibid, hal. 1

[16] Ibid, hal. 2

[17] Ibid, hal. 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam surat Ash-shaff ayat 2 sampai 4 disebutkan pula prinsip pelaksanaan dan pengorganisasian, sebagai berikut:

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (١)يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لا تَفْعَلُونَ (٢) كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لا تَفْعَلُونَ (٣) إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ (٤)

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*

3) Penggerakan atau pengarahan (*actuating*)

Fungsi *actuating* merupakan bagian dari proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan ke dalam fungsi ini adalah *directing, commanding, leading, dan coordinating*.[18]

Karena tindakan actuating sebagaimana tersebut di atas, maka proses ini juga memberikan motivasi, untuk memberikan penggerakan dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan, yaitu menuju tujuan yang telah ditetapkan, disertai dengan memberikan motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga mereka bisa menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja dengan tekun dan baik.

Al-Qur`an dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan, ataupun memberikan peringatan dalam bentuk actuating ini. Allah berfirman dalam QS. Al Kahfi ayat 2

[18] Jawahir Tanthowi, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur`an,* (Pustaka al-Husna, Jakarta: 1983), Hal. 74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

قَيِّمًا لِيُنْذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِنْ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.

Actuating juga berarti mengelola lingkungan organisasi yang melibatkan lingkungan dan orang lain, tentunya dengan tata cara yang baik pula. Maka firman Allah mengatakan dalam QS. Huud: 117

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلُهَا مُصْلِحُونَ

Artinya: *Dan tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan.*

Faktor membimbing dang memberikan peringatan sebagai hal penunjang demi suksesnya rencana, sebab jika hal itu diabaikan dapat memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap kelangsungan suatu roda organisasi dan lain-lainya.

4) Pengawasan

Dalam pandangan Islam pengawasan (*control*) dimaksudkan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak.[19] Dalam Ibrahim pengawasan merupakan fungsi *derivasi* yang bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas manajemen berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan dengan *performa* sebaik

[19] Abdul Mannan, *Membangun Islam Kaffah,* (Madinah Pustaka, 2000), Hal. 152.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mungkin begitu juga untuk menyingkap kesalahan dan penyelewengan kemudian memberikan tindakan *korektif*.[20]

Fungsi utama pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pegawai yang memiliki tanggungjawab bisa melaksanakannya dengan sebaik mungkin. Kinerja dikontrol sesuai prosedur yang berlaku sehingga dapat disingkap kesalahan dan penyimpangan yang terjadi.

Setidaknya ada dua bentuk pengawasan yang sangat mendasar yang dikenal dalam manajemen Islam, pertama: *pengawasan internal.* Pengawasan yang berasal dari dalam diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah. Seorang yang yakin bahwa Allah mengawasi setiap manusia, maka dia akan bertindak sangat hati-hati baik ketika sendiri, berdua atau di tengah banyak orang, ini adalah kontrol yang paling efektif yang berasal dari diri sendiri. Sebuah hadits yang dikutip dari Didin Hafifuddin dan Hendri Tanjung (2003), menyebutkan: "bertaqwalah kamu kepada Allah dimana saja kamu berada."[21]

Pengawasan internal yang melekat dalam diri setiap Muslim akan menjauhkannya dari segala bentuk penyimpangan dan menuntunnya untuk konsisten kepada hukum Allah dalam setiap aktivitasnya, akan tetapi mereka hanyalah manusia biasa yang sangat mungkin melakukan penyimpangan dan kecenderungan kepada tuntunan hawa nafsu. Agar lebih efektif ada sistem kontrol yang kedua yakni *pengawasan eksternal,* yang berasal dari luar diri. System pengawasan itu dapat terdiri atas mekanisme pengawasan dari pimpinan yang berkaitan dengan penyelesaian tugas yang didelegasikan, kesesuaian antara intruksi dari

[20] Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syari`ah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 179

[21] Didin hafifuddin dan hendri tanjung, *Op. Cit,* Hal 97

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelaksanaannya, optimalisasi perencanaan yang sudah ada dan lain-lain.

2. Fungsi Manajemen

Adapun manajemen dapat dilihat dari segi fungsinya berarti usaha pencapaian tujuan dengan melakukan serangkaian kegiatan yang berupa: perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Berikut ini beberapa pendapat para ahli tentang fungsi manajemen.

Menurut Buford dan Bedeian mengemukakan, bahwa ada 5 fungsi manajemen dasar, yaitu: 1). Perencanaan, 2). Pengorganisasian, 3). Penyusunan staf dan pengelolaan sumber daya manusia, 4). Pengarahan dan pemberian pengaruh, dan 5). Pengawasan.[22]

Sedangkan George R. Terry dalam sutopo, menyatakan bahwa fungsi manajemen mencakup kegiatan-kegiatan:

1) Perencanaan (*Planning*): Butgetting, Programming, Decision Making, Forecasting.
2) Pengorganisasian (*Organizing*): Structuring, Assembling, Resources, Staffing.
3) Penggerakan (*Actuating*): Coordidating, Directing, Commanding, Motivating, Leading.
4) Pengawasan (*Controling*): *Monitoring, Evaluating, Reporting* yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainya.[23]

Dari beberapa fungsi manajemen sebagaimana tersebut di atas dapat dirumuskan bahwa ada empat fungsi dasar setiap manajemen, yaitu; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan (pelaksanaan), dan pengawasan (evaluasi).

3. Ekstrakulikuler Pramuka

[22] James A Buford & Bedeian, A. G., *Management in Extension* (Auburn: Auburn University, 1988), Hal. 5

[23] Sutopo, *Administrasi, manajemen dan Organisasi* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 1999), Hal. 14.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Pengertian Ekstrakulikuler

Secara teori ekstrakulikuler menumbuhkan semangat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Pengertian ekstrakulikuler dapat ditemukan dalam paduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh departemen pendidikan nasional.

Ekstrakulikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah / madrasah.[24]

Shalihin A Nasir dalam Abdul ranchman saleh. *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa* mendefinisikan, kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau dilingkungan masyarakat untuk menunjang program pengajaran. Selain itu Suharsimi Arikunto mendefinisikan kegiatan ekstra kurikuler sebagai tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan.

Abdul Rachman saleh juga mendefinisikan bahwa program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar penunjang.[25]

Kegiatan ekstra kurikuler adalah "kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik mengenai hubungan antara berbagai mata

[24] Departemen Pendidikan Nasional, *Paduan Lengkap KTSP,* (Yogyakarta; 2007), hal. 213
[25] Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa,* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.[26]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang diprogramkan sekolah atau madrasah untuk diikuti oleh para peserta didik di luar jam pelajaran yang telah diprogramkan, sebagai suatu upaya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang ditujukan untuk menambah wawasan, keterampilan serta untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemaran peserta didik.

Mengenai peranan kegiatan ektrakurikuler disebutkan bahwa ekstrakurikuler sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan mempunyai peranan utama sebagai berikut:

1) Memperdalam dan memperluar pengetahuan para peserta didik, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetah uan para peserta didik yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada.
2) Melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para peserta didik.
3) Membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah untuk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.[27]

Untuk melaksanakan kegiatan ektrakurikuler, fungsi yang ingin dicapai adalah.[28]

1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik.
2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.

---

[26] Drs. Piet A Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan,* (Surabaya; Usaha Nasional, 1994), hal. 135

[27] Winarno N, Makalah; *Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya,* hal. 6

[28] Mamat Supriatman, *Modul; Pendidikan Karakter Melalui Ektrakurikuler,* Bandung: UPI, hal. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik. Karena sasaran dari ekstrakurikuler adalah peserta didik.

Maka prinsip yang harus dikembangkan dalam ekstrakurikuler adalah:[29]

1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik secara individual.
2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
3) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler dalam suasana yang menggembirakan dan menimbulkan kepuasan peserta didik.
4) Eros kerja, prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
5) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang digunakan untuk kepentingan masyarakat.

Dewasa ini perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari pengembangan diri di sekolah menjadi suatu hal yang sangat penting. Selain banyak sekolah yang dikenal masyarakat karena prestasi di bidang akademis, tidak sedikit pula sekolah yang menjadi pilihan masyarakat karena memiliki prestasi di bidang non akademik, yang diantaranya memalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terkadang menjadi ciri khas suatu sekolah.

Dalam lingkup dunia persekolahan, program ekstrakurikuler (ekskul) menjadi bagian penting dari sekolah. Bahkan dapat menjadi ciri khas sekolah, dan dapat dijadikan daya tarik untuk meraih calon peserta didik baru.

Program ekstrakulikuler, dapat membentuk *behaviour action.* Peserta didik menjadi terampil dan terbiasa dengan suatu kegiatan, sebagai buah dari keaktifannya mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler. Program ekstrakulikuler dapat membiasakan peserta didik terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, memecahkan masalah,

[29] Ibid, hal. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digelutinya. Perlu dicatat, pembiasaan itu tidak didapatkan dari hasil belajar tatap muka di ruang kelas.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, nantinya peserta didik di harapkan bisa melatih dirinya agar benar-benar mampu memerankan dirinya dalam kehidupan sosial, sesuai dengan kapasitasnya sebagai insan terpelajar, dan jika benar-benar digalakkan sesuai esensinya, semua jenis kegiatan ekstrakuri peserta didik kuler mengarah pada apresiasi berbagai pengetahuan yang diserap . Dalam hal ini, pendidikan di sekolah dan luar sekolah, serta pendidikan dalam keluarga maupun luar keluarga harus bersinergi.[30]

Di samping itu, melalui kegiatan ekstrakulikuler peserta didik dapat mempunyai ruang yang lebih luas untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi, minat serta bakat yang dimilikinya.

b. Pramuka

1) Pengertian Pramuka

Pramuka merupakan salah satu dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ada. Terdapat tiga istilah dalam ekstrakurikuler ini yaitu pramuka, kepramukaan dan gerakan pramuka. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka, yang meliputi pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak dan pramuka pandega. Kelompok anggota lain yaitu Pembina pramuka, andalan, pelatih, pamong saka, staff kwartir dan majelis pembimbing. Kepramukaan merupakan suatu kegiatan anggota kepramukaan. Gerakan pramuka merupakan suatu organisasi di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan.[31]

---

[30] Indra Djati Sidi, *"Ekstrakurikuler perlu Digalakkan"* Dalam Harian *Kompas,* Rabu, 16 juli 2013.

[31] Anggadiredja, dkk*, Kursus Pembina Pramuka*…, hal. 21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang tidak termasuk ke dalam kurikulum yang merupakan kegiatan menyenangkan, menarik dan sehat yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa.

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar sekolah dan di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup. Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan di alam terbuka (*outdoor activity*) yang mengandung dua nilai yaitu:

a) Nilai formal atau nilai pendidikannya yaitu pembentukan watak (*character building*), dan
b) Nilai materiil yaitu nilai kegunaan praktisnya.

Adapun pendidikan kepramukaan berfungsi sebagai:

a) Permainan (*game*) yang menarik, menyenangkan dan menantang serta mengandung pendidikan bagi peserta didik
b) Pengabdian bagi anggota dewasa
c) Alat pembinaan dan pengembangan generasi muda bagi masyarakat.

Kegiatan pendidikan kepramukaan wajib memperhatikan 3 pilar pendidikan kepramukaan yaitu, (1) modern: selalu mengikuti perkembangan, (2) asas manfaat: kegiatan yang memperhatikan manfaatnya bagi peserta didik, serta ((3) asas taat pada kode kehormatan sehingga dapat mengembangkan watak/karakternya. Dalam kegiatan kegiatan kepramukaan selalu terjalin 5 (Lima) unsur terpadu, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Prinsip Dasar Kepramukaan

b) Metode Kepramukaan

c) Kode Kehormatan Pramuka

d) Motto Gerakan PramukaKiasan Dasar Kepramukaan[32]

Adapun sifat pendidikan kepramukaan itu sendiri adalah sebagai berikut:

Terbuka

Dapat didirikan seluruh Indonesia dan diikuti oleh warga Negara Indonesia tanpa membedakan suku, ras dan agama.

a) Universal

Tidak terlepas dari idealism prinsip dasar dan metode Pendidikan Kepramukaan sedunia.

b) Sukarela

Tidak ada unsur paksaan, kewajiban dan keharusan untuk menjadi anggota Gerakan Pramuka.

c) Patuh dan taat terhadap semua peraturan dan perundang-undangan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

d) Non politik:

Bukan organisasi kekuatan sosial politik dan bukan bagian dari salah satu dari kekuatan organisasi sosial politik[33]

[32] *Ibid*, hal. 21-22
[33] *ibid*, hal. 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendidikan kepramukaan merupakan pembina bentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.20 Pendidikan mental dan spiritual yang telah didapatkan oleh setiap anggota pramuka selama berproses diharapkan mampu membawa pengaruh positif baik bagi diri sendiri maupun bagi lingkungannya, yang selanjutnya diharapkan setiap anggota gerakan pramuka mampu menjadi penerus bangsa yang bertanggung jawab serta memiliki kepribadian yang baik yang kemudian mampu membawa Indonesia ke arah yang lebih baik.

2) Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Kepramukaan

a) Tujuan gerakan pramuka

Sesuai dengan keputusan Presiden No. 238 Thun 1961 yang menetapkan bahwa gerakan pramuka sebagai satu-satunya badan yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan kepanduan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia. Pendidikan kepramukaan ini dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang tujuannya sebagaimana dijelaskan dalam Anggran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, bahwa:

Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip Dasar Metodik Pendidikan Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia.[34]

Pembinaan dan pendidikan yang diselenggarakan dalam kegiatan pramuka bertujuan untuk mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia agar mereka menjadi:

Manusia berwatak, berkepribadian, dan berbudi luhur yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kuat mental dan

[34] Darmawan, *Peranan Pendidikan Kepramukaan…*, hal. 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tinggi moral, tinggi kecerdasan dan mutu ketrampilannya, serta kuat dan sehat jasmaninya.

Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.[35]

Dengan demikian pramuka merupakan wadah pembinaan bagi pemuda dan anak-anak agar memiliki karakter yang baik serta berbudi luhur dan dapat bertanggung jawab atas dirinya, masyarakat serta negara.

b) Fungsi gerakan pramuka

Berdasarka uraian diatas mengenai hakikat dan sifat pendidikan pramuka, maka kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:[36]

(1) Kegiatan yang menarik bagi anak dan pemuda

Kegiatan menarik yang dimaksudkan disini adalah kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan serta mempunyai tujuan dan aturan permainan yang jelas dan bukan sekedar permainan yang hanya bersifat hiburan saja. Kegiatan yang menarik ini harus ditujukan dari pencapaian tujuan pendidikan kepramukaan. Dengan model pendidikan yang seperti ini, diharapkan dapat lebih mudah dalam mencapai tujuan. Karena anak didik diberikan keleluasaan bergerak dengan menghindari hal-hal yang merugikan diri sendiri dan masyarakat dengan tetap ada pengawasan dari pihak Pembina atau orang dewasa.

(2) Pengabdian bagi orang dewasa

[35] Anggadiredja, *Kursus Pembina Pramuka*…, hal. 19

[36] Darmawan, *Peranan Pendidikan Kepramukaan*…, hal. 18-19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagi orang dewasa, kepramukaan bukan lagi permainan, melainkan suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan dan pengabdian. Orang dewasa mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi Gerakan Pramuka.

(3) Alat bagi masyarakat dan organisasi

Pendidikan kepramukaan berfungsi sebagai alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan sebagai alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasiya. Jadi kegiatan pramuka yang diberikan sebagai latihan berkala dalam satuan gerakan pramuka ini sekedar alat saja dan buka tujuan. Dengan demikian, kepramukaan sebagai proses pendidikan harus merupakan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bernilai pendidikan.

3) Prinsip dan metode kepramukaan

a) Prinsip dasar kepramukaan

Prinsip dasar adalah asas yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak. Prinsip dasar meliputi nilai dan norma dalam kehidupan seluruh anggota gerakan pramuka. Prinsip dasar kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. Analog dengan fondasi, semakin kuat penjiwaan PDK dalam diri peserta didik makin kuat pula jia kepramukaannya. Prinsip dasar kepramukaan mencakup:

(1) Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

(2) Peduli Terhadap Bangsa dan Tanah Air, sesama hidup dan Alam seisinya.

(3) Peduli terhadap diri pribadinya.

(4) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

b) Metode kepramukaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Metode ialah suatu cara/teknik untuk mempermudah tercapainya tujuan kegiatan.metode kepramukaan adalah cara memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang, yang disesuaikan kondisi, situasi dan kegiatan peserta didik. Metode kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui:[37]

(1) Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka.

(2) Belajar sambil melakukan.

(3) Sistem beregu.

(4) Kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda.

(5) Kegiatan di alam terbuka.

(6) Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan.

(7) Sistem tanda kecakapan.

(8) Sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri.

(9) Kiasan dasar.

4) Bentuk-bentuk kegiatan pramuka

a) Baris-berbaris

Baris-berbaris adalah salah satu bentuk latihan fisik yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu. Maksud dan tujuan digunakannya baris-berbaris sebagai alat pendidikan karakter adalah menumbuhkan sikap jasmani ang tegap tangkas, rasa persatuan, disiplin dan tanggung jawab.

---

[37] Anggadiredja, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*…, hal. 29-31

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Yang dimaksud dengan menumbuhkan sikap tegas tangkas adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh untuk tugas pokok, sehingga secara jasmani dapat menjalankannya dengan sempurna. Kemudian yang dimaksud adanya rasa senasib sepenanggungan serta ikatan yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas. Lalu yang dimaksud dengan disiplin yaitu mengtamakan kepentingan tugas diatas kepentingan pribadi yang pada hakikatnya tidak lain dari keikhlasan penyisihan hati sendiri. Dan yang dimaksud rasa tanggung jawab adalah keberanian untuk bertindak yang mengandung resiko terhadap dirinya, tetapi menguntungkan tugas atau sebaliknya tidak mudah melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan.[38]

b) Upacara

Upacara adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang dilaksanakan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting, seperti upacara adat, upacara pelantikan, upacara pembinaan tanda penghargaan, upacara peringatan dan upacara lainnya.[39]

Upacara dalam gerakan pramuka diselenggarakan sebagai bentuk pendidikan. Di dalam upacara terdapat berbagai peraturan yang harus ditaati dan dijalankan oleh seluruh peserta upacara. Saat upacara juga terdapat bimbingan langsung dari Pembina pramuka, bimbingan di sini diartikan sebagai pengarahan tata urutan upacara dan pemberian sambutan dari Pembina upacara, pengarahan tata urutan upacara membiasakan bersikap disiplin, teratur, tertib. Sedangkan sambutan dari Pembina upacara dapat lebih bermakna untuk pramuka karena mendapatkan

[38] M. Jihan Baitorus, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Katrakter Siswa di MAN Yogyakarta 3*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan), hal. 37-38
[39] Anggadiredja, *Kursus Pembina Pramuka*…, hal. 127

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sentuhan kata-kata pengarahan dari Pembina upacara yang mengunggah semangat dan jiwa peserta upacara.[40]

Dasar hukum upacara dalam gerakan pramuka menurut kwartir nasional nomor 178 tahun 1979 yaitu tentang petunjuk penyelenggaraan upacara dalam gerakan pramuka mengandung unsur-unsur pokok sebagai berikut :

Bentuk barisan digunakan oleh peserta didik disesuaikan dengan perkembangan jiwa peserta didik.

Bentuk barisan upacara pada satuan siaga adalah lingkaran karena perhatian dan perkembangan jiwanya masih terpusat pada orang tua atau Pembina.[41]

c) Permainan

Dalam kegiatan kepramukaan terdapat permainan- permainan yang menayangkan serta mengandung nilai pendidikan agar kegiatan lebih menyenangkan dan tidak membosankan untuk peserta didik. Seorang Pembina pramuka harus kreatif dalam memberikan permainan, di dalamnya tidak hanya kegiatan yang membuat peserta didik tertarik dan antusias, tetapi mengandung nilai karakter untuk ditanamkan kepada siswa. Permainan dalam kepramukaan bukan seperti permainan biasanya, tetapi permainan yang bermakna dalam mengembangkan nilai karakter siswa.[42]

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam permainan kepramukaan adalah:[43]

(1) Permainan juga harus mengandung kebahagiaan.

[40] Baitorus, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*…, hal. 40

[41] Novan Ardy Wiyana, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, (Yogyakarta: Citra Aji Parama,), hal. 178

[42]Baitorus, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*…, hal. 41

[43] Anggadiredja, *Kursus Pembina Pramuka*…, hal. 129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(2) Permainan juga harus mengandung unsur tolong menolong, kerjasama, menghargai orang lain serta berani berkorban untuk orang lain.

(3) Permainan juga harus mengandung unsur yang bermanfaat.

(4) Permainan juga harus tetap dapat mengembangkan keserdasan spiritual, emosional, sosial, intektual dan fisik.

(5) Permainan harus senantiasa menarik, aman dan nyaman.

(6) Permainan yang bersifat kompetitif dapat lebih baik.

d) Perkemahan

Kegiatan yang dilakukan diluar (alam terbuka) merupakan cara efektif pembentukan watak peserta didik. Dengan berkemah, peserta didik bias belajar untuk menghargai kesederhanaan, menghindari pola hidup konsumtif dan mempelajari keharmonisan. Perjalanan lintas alam atau pengembaraan

Perjalanan lintas alam dikonsentrasikan pada survival training yang penuh dengan tantangan, dengan berbagai variasi:

(1) Membaca pita

(2) Menggunakan kompas

(3) Membuat peta perjalanan

(4) Memecahkan sandi dan bahasa isyarat

(5) Membaca tanda jejak

(6) Menaksir tinggi pohon dan lebar sungai

(7) Praktek p3k

(8) Halang rintang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Prestasi non-akademik

1. Pengertian Prestasi Non-Akademik

Prestasi merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan suatu kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar bisa dikatakan sempurna tatkala sudah memenuhi tiga aspek belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.[44]

Pembinaan prestasi non akademik adalah kegiatan penunjang pendidikan yang penyelenggaraannya juga dilaksanakan di luar jam pelajaran dan dibimbing oleh pelatih. Bidangnya meliputi ekstrakurikuler olahraga seperti, basket, futsal, voly, karate, dan pencak silat. Bina prestasi non akademik dilaksanakan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik, mencetak juara dalam perlombaan di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bertujuan untuk menjaga kebugaran tubuh supaya tetap sehat dan dapat berpikir jernih.[45]

Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olah raga semisal basket, voli, sepak bola, dan kesenian semisal drum band, melukis, tari. Prestasi ini biasa di raih oleh peserta didik yang memiliki bakat tertentu di bidangnya. Karena itu prestasi ini yang biasa dicapai oleh peserta didik sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.[46]

Prestasi non akademik adalah "Prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler". Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan

---

[44]Abdul Rachman Saleh. Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa... h. 179

[45] Zahrotun Nafi'ah: Hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik terhadap Prestasi Belajar siswa kelas viii SMP negeri 1 Mojokerto. Volume 03 Nomor 02 Tahun 2014. Diakses padaa 29 April 2018 dari situs: jurnal mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan.../9279

[46] Rochman ayu Kartika: *Konstruksi Sosial Siwa Terhadap Prestasi Non Akademik.* Tahun 2016. Diakses pada 29 April 2018 dari situs: journal.unair.ac.id/download-fullpapaer-kmntsab6b5bc60efull.pdf

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam sekolah normal.[47]

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang diraih oleh peserta didik di luar jam pelajaran, prestasi ini tidak diukur dan dinilai menggunakan angka, melainkan dilihat dari sejauh mana peserta didik mampu melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan non akademik ini juga memberi peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri peserta didik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non-Akademik

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik digolongkan menjadi:

1) Faktor intern

a) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuyk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dapat diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya hanya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

b) Harapan tertentu

Setiap peserta didik memiliki harapan yang ingin dicapai, harapan tersebut berupa suatu prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan. Semua ini perlu ditanamkan pada peserta didik dengan memberikan semangat terhadap peserta didik agar selalu mengembangkan potensi dirinya dengan kegiatan ekstrakulikuler.

---

[47] Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group, 2008),h. 24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan atau perlombaan. Prestasi ini biasa berupa penghargaan, piala dan ranking. Semua prestasi ini tidak terlepas dari intelegensi peserta didik, walaupun begitu peserta didik yang mempunyai intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

d) Rekreasi

Rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran jasmani maupun rohani, hal ini adalah suatu aktifitas seseorang di luar pekerjaannya. Dengan adanya kegiatan ekstrakulikuler, peserta didik dapat diajarkan berbagai kegiatan yang positif sehingga kemampuan individu dapat dibangun dan ditingkatkan kembali.

e) Kepribadian

Perilaku kita merupakan cerminan dari diri kita sendiri. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat adanya stimulus atau rangsangan terhadap individu tersebut.

f) Kesehatan

Kesehatan sangat berperan dalam kualitas gerak dan aktivitas seseorang. Apabila tubuh kita dalam keadaan yang sehat maka dalam aktivitas keseharian tidak mendapat measalah. Oleh karena itu, kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses aktivitas belajar peserta didik.

2) Faktor Ekstern

Yang termasuk ke dalam factor ekstern antara lain adalah:

a) Lingkungan

Lingkungan merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. Masyarakat juga berpengaruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Misalnya, kegiatan peserta didik dalam masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan kepribadiannya. Tetapi jika peserta didik tersebut terlalu banyak mengambil kegiatan dalam masyarakat maka kegiatan sekolahnya dapat terganggu.

b) Keluarga

Keluarga merupakan pihak yang masih ada hubungan darah dan keturunan. Misalnya bagaiamana orang tua mendidik, mendidik anak dengan memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja anaknya untuk tidak belajar dengan alasan segan adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena jika akan dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal dan nantinya akan terbawa di lingkungan sekolah.

c) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Apabila sarana dan prasarana sudah memenuhi maka latihan dapat berjalan efektif dan efisien. Alat pelajaran yang dipakai oleh guru pendamping pada waktu melakukan kegiatan pembelajaran dipakai pula oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

d) Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga memilki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.

e) Ekonomi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor ekonomi merupakan penunjang dalam mempertahankan kehidupan. Oleh karena itu, banyak manusia berkorban demi memajukan taraf ekonominya. Seorang atlet dapat lebih cepat dalam mencapai prestasi apabila fasilitas penunjang untuk berlatih terpenuhi. Fasilitas penunjang proses pembelajaran yang memenuhi standar tidak luput dari taraf ekonomi yang di miliki setiap individu.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik (ekstrakurikuler) antara lain:

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsic adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Antara lain:

1) Keinginan atau minat

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Minat ada yang muncul dengan sendirinya yaitu minat spontan, dan ada yang muncul karena kebangkitan dengan sengaja dan usaha. Untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan pada individu pasti memiliki taraf yang berbeda-beda. Hal tersebut timbul apabila individu tertarik kepada suatu yang ingin mereka pelajari sesuai dengan yang inginkan.

2) Minat untuk mengisi waktu luang

Diketahui mengisi waktu luang mereka juga disadari karena adanya faktor kesenangan, mendapat teman, waktu luang, dan untuk mendapat kesehatan. Tentunya rasa senang dan tertarik yang dimiliki setiap individu bakat timbul apabila bidang-bidang yang ditawarkan pada dirinya dirasa dapat memenuhi kebutuhanya.

b. Faktor Ekstrinsik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Faktor ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu. Faktor tersebut antara lain:

1) Pelaksanaan kegiatan

   Pelaksanaan kegiatan non akademik yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat erat kaitanya dengan metode pengajaran serta fasilitas yang memadai. Dalam penyampaian materi perlu diperhatikan cara atau metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Cara yang tidak sesuai dapat menyulitkam sehingga mengurangi minat terhadap yang disampaikan. Begitu juga dengan fasilitas yang tidak kalah penting dalam menumbuhkan minat ekstrinsik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya fasilitas yang memadai menumbuhkan semangat terhadap peserta didik untuk kegiatan tersebut.

2) Media

   Bentuk media antara lain adalah buku tentang kegiatan yang diadakan tersebut, majalah, surat kabar, radio, televisi, dan bentuk-bentuk lainnya yang sangat berpengaruh terhadap minat peserta didik dalam menekuni sehingga peserta didik dapat mempraktekan secara langsung dari apa yang telah diperoleh melalui media tersebut. Peserta didik yang dimiliki minat tinggi dapat memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasannya. Semakin berkembang jalur informasi yang ada hubungannya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka jalani menjadin semakin mengangkat minat peserta didik tersebut.

3) Penghargaan

   Penghargaan dalam hubungannya dengan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai apresiasi atas prestasi yang telah dicapai secara maksimal dan optimal. Dengan adanya penghargaan dapat menumbuhkan semangat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baru bagi peserta didik untuk lebih mengembangkan potensi dalam diri mereka.[48]

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi prestasi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ambil

C. Manajemen ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik

1. perencanaan Manajenem ekstrakurikuler Pramuka dalam meningaktkan prestasi non akademik

Menurut George R. Terry perencanaan adalah:"*planning is the selecting and relating of fact and the making and using of assumption regarding the future in the visualization and formulating of proposed activities believed necessary to achieve desired result*". Menurut Wilson, perencanaan merupakan salah satu proses lain, atau merubah suatu keadaan untuk mencapai maksud yang dituju oleh perencanaan atau oleh orang/badan yang di wakili oleh perencanaan itu. Perencanaan itu meliputi: Analisis, kebijakan dan rancangan. Ciri-ciri pokok dari perencanaan umum mencakup serangkaian tindakan berurutan yang ditujukan pada pemecahan persoalan-persoalan pada masa datang dan semua perencanaan mencakup suatu proses yang berurutan yang dapat di wujudkan sebagai konsep dalam sejumlah tahapan.[49]

Definisi perencanaan dikemukakan oleh Erly Suandy sebagai berikut: Secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi

[48] Prastica Dwi Anggara. *Studi eksplorasi Tentang Prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Negeri 2 Jatiroto Kabupaten Wono Giri. Juni 2015.*

[49] James A Buford & Bedeian, A. G., *Op. Cit*, Hal 69

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tatacara pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Definisi perencanaan tersebut menjelaskan bahwa perencanaan merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan secara menyeluruh. Sedangkan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang tidak termasuk ke dalam kurikulum yang merupakan kegiatan menyenangkan, menarik dan sehat yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa.

Artinya perencanaan ekstrakurikuler pramuka adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya tentunya dalam ruang lingkupe kegiatan pramuka.Dengan demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) kita untuk mencapainya kemudian memilih arah-arah dan langkah-langkah terbaik untuk mencapainya. Rencana dapat berupa rencana informal atau rencana formal.

Karena tindakannya berurutan, berarti ada tahapan yang dilalui dalam perencanaan, antara lain: Perumusan tujuan umum dan sasaran khusus hingga target-target yang kuantitatif, Proyeksi keadaan di masa mendatang, Pencarian dan penilaian berbagai alternative, Penyusunan rencana terpilih. Dalam pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa Pada intinya perencanaan ekstrakurikuler pramuka dibuat sebagai upaya untuk merumuskan tujuan yang sesungguhnya ingin dicapai oleh sebuah organisasi serta bagaimana sesuatu yang ingin dicapai tersebut dapat diwujudkan melalui serangkaian rumusan rencana kegiatan tertentu.

Sebagai suatu manajemen, kegiatan ekstrakurikuler pramuka memuat beberapa fungsi manajemen, yang mana mengacu kepada jenis-jenis kegiatan ektsrakurikuler pramuka sebagai berikut:[50]

[50] *Ibid.,* 88

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Sasaran kegiatan pramuka
b. Substansi kegiatan pramuka
c. Pelaksanaan kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, serta keorganisasiannya
d. Waktu dan tempat kegiatan pramuka
e. Sarana kegiatan pramuka.

2. Implementasi manajeen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik

Pelaksanaan kegiatan pramuka adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana kegiatan pramuka yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pelaksanaan menurut Westra adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan diterapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang yang dapat melaksanakan, dimana tempat pelaksanaan dan kapan dimulainya. Sedang menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo pelaksanaan adalah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program proyek.[51]

Dari pengertian-pengertian yang telah dikumpulkan dapat ditarik kesimpulan memperlihatkan bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Faktor-faktor yang dapat menunjang program pelaksanaan pramuka adalah sebagai berikut:

[51] Sutopo, *Op. Cit,* Hal. 77

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Komunikasi

Merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan terkait dengan kegiatan pramuka.

Resources (sumber daya)

Sumber daya dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.

Selain dua faktor diatas dalam proses implementasi sekurang-kurangnya terdapat tiga unsur penting dan mutlak yaitu: Adanya program (kebijaksanaan) yang dilaksanakan, Kelompok yang menjadi sasaran dan manfaat dari program perubahan serta peningkatan Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksana dan pengawasan dari proses implementasi tersebut

3. Evaluasi manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non aakademik

Menurut Suchman yang dikutip oleh Arikunto, Jabar, & Abdul dalam bukunya bahwa evaluasi dipandang sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dalam beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Definisi lain seperti dikemukakan oleh Stutflebeam yang dikutip oleh Arikunto, Jabar, & Abdul menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.[52]

[52] Didin Hafifuddin Dan Hendri Tanjung, Op. Cit, Hal.94

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis. Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung dan pada akhir program setelah program itu selesai.

Prosedur Evaluasi

Menurut Umar dalam bukunya menyebutkan bahwa evaluasi pada umumnya memiliki tahapan-tahapannya sendiri. Berikut penjelasan salah satu tahapan evaluasi yang umumnya digunakan:

Menentukan faktor apa saja yang akan dievaluasi. Apa saja yang dapat dievaluasi, mengacu pada program kerja sebuah organisasi. Dalam program kerja organisasi banyak terdapat aspek-aspek yang dapat dan perlu dievaluasi. Tetapi biasanya yang di prioritaskan untuk dievaluasi adalah hal-hal yang menjadi *key succeess* nya. Sebagaiamana berikut:

Merancang (*desain*) kegiatan evaluasi.

Sebelum evaluasi dilakukan, sebaiknya ditentukan terlebih dahulu desain evaluasinya agar data yang dibutuhkan, tahapan-tahapan kerja yang dilalui, siapa saja yang bisa dilibatkan, serta apa saja yang akan dihasilkan menjadi jelas.

Pengumpulan data.

Berdasarkan desain yang telah disiapkan, pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien, yaitu sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku serta seusai dengan kaidah tentang kebutuhan dan kemampuan

Pengolahan dan analisis data.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah untuk dikelompokkan agar mudah dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis yang sesuai, sehingga dapat menghasilkan fakta yang dapat dipercaya. Selanjutnya, dibandingkan antara fakta dan harapan/rencana untuk menghasilkan gap. Besar gap dapat sesuai dengan tolok ukur tertentu sebagai hasil evaluasinya.

Pelaporan hasil evalusi.

Agar hasil evaluasi dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, hendaknya hasil evalusi didokumentasikan secara tertulis dan diinformasikan baik secara lisan maupun tulisan.

Tindak lanjut evaluasi.

Evaluasi merupakan salah satu bagian dari fungsi manajemen. Oleh karena itu, hasil evaluasi hendaknya dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengambil keputusan dalam rangka mengatasi masalah manajemen baik di tingkat strategi maupun di tingkat implementasi strategi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Kerangka berpikir

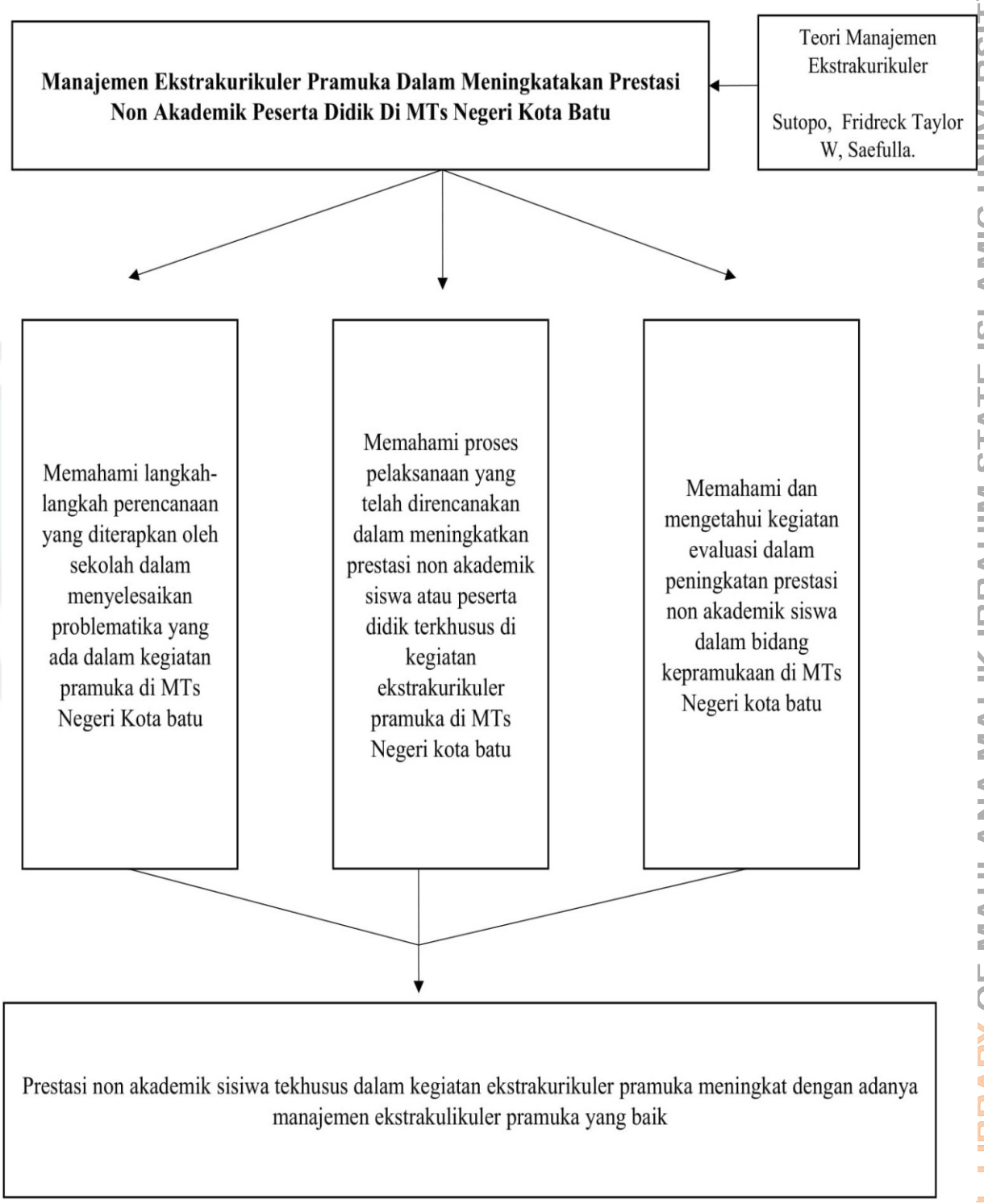

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan masalah yang akan di teliti maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik, kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen.[53] Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasi, Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan adalah untuk menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Pada dasarnya pendekatan deskriptif tidak memerlukan adanya hipotesis, sehingga peneliti tidak perlu untuk merumuskan hipotesis. Dalam penelitian deskriptif ada beberapa jenis pendekatan yang sering di gunakan yaitu studi kasus, penelitian kausal, dan penelitian korelasi, namun dalah hal ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus yang dimana pendekatan ini menggunakan metode deskripsi sutau latar belakang objek atau peristiwa tertentu yang diteliti secara rinci dan mendalam. Pendekatan studi kasus itu

[53] Ahmad Tanzeeh,*Pengantar Metode Penelitian,*(Yogyakarta:Teras,2009),Hlm.100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sendiri pendekatan yang memusatkan pada suatu kasus secara intensif dan detail, subjek yang diteliti terdiri dari suatu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus.[54]

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data, sehingga perlu adanya penyesuaian terhadapa realitas yang ada di lapangan sehingga dapat menangkap makna dan memahami setiap fenomena yang berkaitan dengan Manajemen Ekstrakurikuler

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak langsung sebagai instrumen utama dalam pengambilan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti.

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan baik, bersikap selektif, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam pengambilan data sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamian keabsahannya.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian tersebut untuk meningkatkan intensitas peneliti dalam berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus dari penelitian.

[54] Moleong,*Metode Penelitian Kualitatif,*(Bandung: Remaja Rosdakarya,2005),hlm.3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Kota Batu, yang berlokasi di Jl. Pronoyudo No.4 Dadaprejo-Junrejo Kota Batu. Pemilihan lokasi penelitian ini sendiri berdasarkan pengalaman praktek kerja lapangan yang telah peneliti laksanakan di sekolah tersebut selama dua bulan yang dimana selama dua bulan tersebut peneliti sudah mengobservasi dan mengamati lebih detail.

D. Teknik pengumpulan data

Setiap penelitian harus melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut terdapat banyak metode yang dapat digunakan sesuai dengan jenis penelitiannya. Dalam mengupayakan penggunaan data yang terkait tentang Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mneingkatkan Prestasi Non Akdemik yang kemudian disajikan dalam skripsi dengan penelitian kualitatif yang berisi data, maka peneliti melakukan proses pengambilan data dan lokasi penelitian yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan komunikasi langusng antara peneliti dengan subyek. Dalam wawancara biasanya terjadi Tanya jawab sepihak yang dilakuan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.[55]

[55] Nasution,*Metode Research(penelitian ilmiah),*(Jakarta: PT.Bumi Aksar,2003),hlm.106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ada dua jenis wawancara yang biasa digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang sebagian besar persiapannya sudah dilakukan sebelum melakukan wawancara mulai dari instrumen, jenis pertanyaan dan penentuan orang yang akan di wawancarai, sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak memerlukan persiapan atau bisa dikatakan hal ini dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan tanpa penentuan instrumen atau narasumber maupun lokasi tempat wawancara. [56]

Dalam melakukan wawancara tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara secara langsung baik itu *face to face* atau melalui telepon. Hal ini dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Peneliti dalam hal ini berinteraksi langsung dengan Kepala sekolah, bagian Waka Kesiswaan Koordinator ekstrakurikuler, guru, di MTs Negeri Kota Batu sehingga data yang diperoleh akurat sesuai prosedur MTs Negeri Kota Batu.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.[57]

---

[56] Ahmad Tanzeh,*Pengantar Metode……*,(Yogyakarta: Teras,2009),hlm.63
[57] Nasution,*Metode Reaserch……*,(Jakarta:PT.Bumi Aksara,2003),hlm.106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti mengamati dengan pengamatan langsung maupun tidak langsung yang mengenai implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat. Pengamatan secara langsung dapat dilakukan saat peneliti terjun langsung kelokasi penelitian dan berinteraksi dengan kepala sekolah, waka kesiswaan dan juga koordinator bidang ekstrakurikuler pengamatan tidak langusng peneliti laukan melalui dokumen lain dan foto yang peneliti miliki.

c. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengani hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah prasasti dan lain sebagainya.[58] Metode ini peneliti gunakan untuk memperkuat data data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sehingga lebih mudah untuk dipahami karena itu dokumentasi juga dapat dijadikan sebagai bukti fisik.

E. Analisis data

a. Analisis Data

Analisis data dalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori lalu menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan

[58] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktik,Edisi Revisi vi,*(Jakarta:PT.Rineka Cipta,2006),hlm.206

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[59] Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau perosalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang, sehingga nantinya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.[60]

b. Prosedur Analisis Data

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian Implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan citra madrasah dan kepercayaan masyarakat di MTs Negeri Kota Batu akan melaksanakan 3 tahap prosedur penelitian. Yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.[61]

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini, peneliti melakukan persiapan unutk menuju lapangan, ada beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti:

[59] Sugiono,*Memahami Penelitian Kualitatif,*(Bandung:CV.Alfabeta,2010),hlm.89
[60] Sugiono,*Memahami……,*(Bandung:CV.Alfabeta,2010),hln.89
[61] Lexy J.Moelong,*Metode Penelitian Kualitatif,*(Bandung: Remaja Rosdakarya,2001),hlm.85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Menyusun rancangan penelitiann, pada tahap ini peneliti membuat usulan tentang proposal penelitian sebelumnya diajukan kepada dosen pembimbing dan teman mahasiswa.
2) Memilih lapangan penelitian. Peneliti memilih MTs Negeri Kota Batu Karena madrasah ini mempunyai strategi pemasaran yang baik
3) Menjajaki dan nilai lapangan. Pada tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang MTs Negeri Kota Batu. Selanjutnya peneliti lebih siap terjun ke lapangan karena telah memiliki bekal keadaan, situasi dan latar belakang dari lembaga pendidikan tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitiannya supaya dapat menentukan model pengumpulan datanya.
2) Memasuki lapangan, pada saat memasuki lapangan peneliti ingin menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahas yang baik serta sikap yang baik, akrab serta bergaul dan juga tetap menjaga etika dan perilaku serta norma-norma yang berlaku di dalam lapangan saat penelitian sedang berlangsung.
3) Berperan serta mengumpulkan data. Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya dalam catatan lapangn, baik data

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang diperoleh dari wawancara pengamatan atau meyaksikan sendiri kegiatan tersebut.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini yaitu tahap peneliti sudah mampu mengumpulkan seluruh data sehingga peneliti dapat melaporkan tahap penyelesaian dalam proposal penelitian skripsi ini dengan sebenar-benarnya tanpa ada manipulasi dengan bentuk laporan.

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian sehingga dalam akhir peneliti ini memiliki pengaruh terdapat hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas hasil penelitian yang baik pula.

F. Pengecekan keabsahan data

Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).[62]Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

a. Kepercayaan (kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Terdapat beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik: perpanjangan

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung : Alfabeta, 2011),hal:294

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*.[63]

b. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan trianggulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidak-tidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.[64]

c. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber dapat semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian

[63]Sugiyono, *Metode Penelitian ,...,* (Bandung: Alfabeta,2011),hal. 270.
[64] Sugiyono, *Metode Penelitian ,...,* (Bandung: Alfabeta,2011),hal. 273-275

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.[65]

d. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.[66]

e. Kebergantungan *(depandibility)*

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterprestasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendability oleh ouditor independent oleh dosen pembimbing.

f. Kepastian *(konfermability)*

[65]Sugiyono, *Metode Penelitian ,...,* (Bandung: Alfabeta,2011),hal. 270-271.

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian ,...,* (Bandung: Alfabeta,2011),hal. 276.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

G. Prosedur penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini yaitu mencakup tahapan, sasaran dan metodologi terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian

No	Tahapan	Sasaran	Luaran	Metodologi
1	Kajian Pustaka	Kajian pustaka tentang Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik	informasi dan seperangkat tentang Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik	Kajian literatur yang membahas kajian pustaka tentang Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik
2	Kajian Penelitian Terdahulu	Kajian penelitan terdahulu tentang Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik	Beberapa penelitian terdahulu yang relavan dengan Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik	Mengkaji beberapa jurnal, searching melalui google, scholar, skripsi
3	Penelitian Pra Lapangan	Penelitian telah melakukan penelitian pra lapangan tentang Manajemen Ekstrakurikuler	Ditemukan sejumlah data lapangan yang berkaitan dengan Manajemen Ekstrakurikuler	Penelitian pra lapangan dilakukan melalui observasi dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik	pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik	dokumen
4	Penyusunan Proposal dan IPD (Instrumen Pengumpul Data)	Berdasarkan hasil kajian pustaka, penelitian terdahulu serta pra lapangan, peneliti menyusun proposal yang didalamnya juga memuat metode penlitian yang akan dilakukakan disertai Instrumen Pengumpul Data (IPD)	Proposal yang dilampiri instrumen pengumpul data	Menyusun konsep berdasarkan latar belakang, tujuan serta metode penlitian yang akan dilakukan
5	Pengumpulan Proposal ke Kantor Jurusan Manajemen Pendidikan Islam	Proposal yang sudah jadi, dikumpulkan di Kantor jurusan Manajemen Pendidikan Islam	Terkumpulnya proposal dan terdaftar untuk mahasiswa/i yang siap melakukan seminar proposal.	Dikumpulkan secara langsung
6	Seminar Proposal	Apabla proposal ini diterima oleh jurusan Manajmen Pendidikan Islam, maka peneliti siap untuk melaksanakan seminar proposal berdasarkan waktu dan tempat yang ditentukan oleh FITK UIN Malang	Diseminarkannya proposal penelitian ini dengan memperhatikan kritik dan saran dari berbagi pihak terutama penguji seminar proposal.	Penelitian melakukan seminar proposal sesuai yang di jadwalkan oleh FITK UIN Malang
7	Penelitian Lapangan	Apabila proposal ini sudah diterima, dan mendapat persetujuan dari pihak FITK UIN Malang untuk melanjutkan	Terkumpulnya data tentang kajian pustaka mengenai Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam	Penelitian melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		penelitian, maka peneliti akan melakukan penelian sesuai dengan subyek dan metode yang sudah dipaparkan dalam proposal.	Meningkatkan Prestasi Non Akademik	wawancara dan dokumentasi.
8	Analisis Data	Melakukan analisis data selama proses pengumpulan data dan setelah data terkumpul.	Penyajian data dan temuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang diajukan	Penelitian menganalisis data dengan menggunakan model Milles dan Huberman: *data collection, data reduction, data display, conclusion drawing, verifying.*
9	Penulisan laporan penelitian	Penulisan draf laporan bab per bab, kemudian penyempurnaan hingga selesai berwujud laporan hasil penelitian	Laporan hasil penelitian yang sudah siap, dikirim ke FITK	Menulis secara langsung bab-bab yang sudah diselesaikan sambil mengkoreksi dan disempurnakan lebih lanjut.
10	Seminar Hasil	Sebagai finalisasi dari penelitian-penelitain dan perbaiakan laporan	Terpublikasinya hasil penelitian pada civitas akademika melalui serta menerima masukan dari peserta seminar untuk perbaikan	Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk *Forum Grup Discussion (FGD)* kemudian menindaklanj

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			laporan.	uti dalam bentuk laporan akhir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil lembaga

1. Sejarah MTs Negeri Kota Batu

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu mulai berdiri pada tahun 2004 tepatnya sejak awal berlangsungnya tahun pelajaran 2004/2005 atas himbauan Bapak Wali Kota dan Wakil Wali Kota Batu beserta sebagian besar masyarakat Kota Batu. Pada saat itu madrasah milik pemerintah yang ada hanya MAN Malang II yang berlokasi di Kota Batu. Maka dicetuskanlah ide bahwa cepat atau lambat di Kota Batu perlu adanya Madrasah Terpadu yang terdiri dari MIN, MTsN dan MAN. Karena MAN sudah lama berdiri, maka yang diperlukan sekarang adalah saatnya merintis MIN dan MTsN sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat di Kota Batu. Hal ini sesuai pula dengan julukan Kota Batu sebagai Kota Pariwisata yang Religius.

Pada awal berdirinya, MTs Negeri Batu bernama: "MTs Persiapan Negeri". Beroperasi sejak tahun pelajaran 2004/2005 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor W ilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur Nomor Kw.13.4/4/PP.03.2/2580/SKP/2004 Tanggal 5 November 2004 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 212357902135 dan terbaru : 121135790001.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Madrasah Tsanawiyah Persiapan Batu ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Al Ikhlas yang beralamat di jalan Sultan Agung No. 7 Telp. (0341) 512123 Kota Batu dengan pertimbangan bahwa Madrasah ini betul-betul dipersiapkan untuk menjadi MTs Negeri Kota Batu. Sedangkan MTs Negeri Batu sendiri beralamat di jalan Pronoyudo, Kelurahan Dadaprejo Kec. Junrejo Kota Batu, dimana kawasan ini secara umum merupakan daerah pegunungan dengan udara yang sejuk dan asri serta lingkungan masyarakat yang Religius dan sangat mendukung keberadaan Madrasah.

Setelah lebih kurang lima tahun beroperasi, dan tentunya setelah melalui berbagai macam hambatan dan rintangan akhirnya pada tanggal 02 April 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 48 Tahun 2009, penetapan penegerian madrasah ini diresmikan langsung oleh Kepala Kantor W ilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur dan dihadiri pula oleh Walikota Batu beserta jajarannya dalam acara Launching Penegerian MTs Negeri Batu sekaligus pelantikan Kepala Madrasah dan Kepala Urusan Tata Usaha di lokasi madrasah : Jl. Pronoyudo – Kel. Dadaprejo Kec. Junrejo Kota Batu. Dengan demikian madrasah ini resmi beralih status menjadi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu di Kota Batu.

Dalam hal sarana dan prasarana yang dimiliki sampai dengan saat ini MTs Negeri Batu baru memiliki 26 lokal (dua puluh enam ruang kelas), 1 ruang kelas difungsikan sebagai ruang Kepala, 1 ruang kelas difungsikan sebagai ruang TU, 2 ruang kelas difungsikan sebagai ruang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wakil kepala dan guru, 1 ruang kelas difungsikan sebagai laboratorium komputer, 1 ruang kelas difungsikan sebagai perpustakaan, 16 (empat belas) KM/WC untuk peserta didik yang semuanya dibangun dengan dana yang diperoleh dari Bantuan Imbal Swadaya Asfi Kemenag, bantuan Pemerintah Kota Batu dan partisipasi Orang tua / Wali Murid serta dana DIPA MTs Negeri Batu yang baru diterima sejak Tahun Anggaran 2010.

Sedangkan sarana dan prasarana yang belum dimiliki sebagai penunjang berupa laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, laboratorium komputer, ruang Multimedia, ruang kesenian dan ruang olahraga sebagai pusat kegiatan peserta didik.

Kondisi ini sangat bertolak belakang apabila melihat animo masyarakat yang begitu besar untuk menyekolahkan putera atau puterinya di lembaga Madrasah (berdasarkan penerimaan siswa baru setiap tahunnya). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi MTs Negeri Batu untuk meningkatkan kualitas dan tidak menjadi sekolah pilihan kedua.

Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu senantiasa membenahi diri agar menjadi madrasah yang ideal sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan setingkat, apalagi untuk saat ini MTs Negeri Batu merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kota Batu.

Demi mewujudkan cita-cita di atas, maka seluruh komponen yang ada senantiasa bertekad untuk selalu menyatukan visi-misi dan kekompakan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang dicita-citakan bersama.

2. Visi dan Misi MTs Negeri Kota Batu

a. Visi

"Terwujudnya Madrasah yang berkualitas dan berprestasi dibidang IMTAQ dan IPTEK serta Berwawasan Lingkungan"

Adapun Indikator-Indikatornya adalah:

1) Menjadikan ajaran dan nilai Islam sebagai pandangan dan sikap hidup sehari-hari.
2) Berkualitas dalam peningkatan prestasi Ujian Nasional.
3) Berkualitas dalam prestasi IPA Arab dan IPA Inggris.
4) Berkualitas dalam prestasi Seni dan Olah Raga.
5) Memiliki daya saing dalam prestasi Olimpiade Sains.
6) Memiliki lingkungan Madrasah yang Islami, nyaman dan kondusif untuk belajar.
7) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
8) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

b. Misi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Menyelenggarakan pendidikan yang Unggul dan Berprestasi di Bidang IMTAQ dan IPTEK serta Berwawasan Lingkungan"

Sedangkan penjabaran misi terurai sebagai berikut:

1) Menumbuhkan sikap dan amaliah Islami dan membentuk insan berakhlaqul karimah.
2) Melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kompetensi siswa.
3) Menumbuhkan semangat berprestasi, kritis dan budaya tertib seluruh warga Madrasah.
4) Memantapkan kegiatan ekstra kurikuler untuk pengembangan bakat seni budaya dan Olah Raga.
5) Menciptakan lingkungan pendidikan berwawasan ilmiah, sehat, kondusif dan harmonis.
6) Meningkatkan peran *stakeholders* dalam pengembangan Madrasah berstandar nasional pendidikan.

c. Tujuan

Adapun tujuan dan sasaran target secara lebih rinci dari MTs Negeri Batu adalah sebagai berikut.

1) Peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Peningkatan peserta didik khatam Al-Qur'an dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

3) Peningkatan guru telah melaksanakan pembelajaran kontekstual dan melakukan PTK.

4) Peningkatan skor UNAS.

5) Siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan terhadap IPA Arab dan IPA Inggris semakin meningkat dan mampu menjadi MC dan berpidato dengan 2 IPA tersebut.

6) Peningkatan kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan.

7) Memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten/Kota.

8) Memiliki tim Olah Raga yang mampu menjadi finalis tingkat Propinsi.

9) Memiliki tim Kelompok Ilmiah Remaja yang mampu menjadi finalis atau Juara tingkat Propinsi/Nasional.

10) Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

11) Peningkatan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Kota Batu membuat kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran yang ada. Kebijakan yang diambil meliputi:

1) Program kelas unggulan ; Kelas Sains/Olimpiade, Kelas Tahfidz, Kelas Membaca
2) Kitab Kuning dan Kelas Riset / KIR ;
3) Kegiatan Ekstrakurikuler yang bermacam-macam (sebanyak 16 pilihan) sehingga mampu menjadi tempat peserta didik menuangkan kemampuan dan kesukaannya;
4) Sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat Jum'at berjamaah, istighosah dan pembelajaran qiro'ati ;
5) Pembiasaan membaca ayat suci al Qur'an sebelum pelajaran dimulai;
6) Pembiasaan mengucap salam dan bersalaman jika bertemu
7) Dilaksanakannya upacara bendera setiap hari Senin;
8) Penambahan jam pelajaran bagi kelas IX yang akan menghadapi Ujian Nasional;
9) Memberikan pendampingan pembelajaran secara intensif kepada peserta didik yang dianggap membutuhkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Program yang dibuat yaitu:

1) Peningkatan mutu peserta didik di bidang Imtaq dan Iptek
2) Peningkatan mutu kelulusan peserta didik
3) Peningkatan Prestasi Olah Raga
4) Peningkatan Prestasi Seni
5) Peningkatan pemahaman nilai-nilai agama
6) Peningkatan sarana dan prasarana
7) Peningkatan citra madrasah yang terpercaya
8) Peningkatan pelayanan yang prima dalam berbagai hal untuk mendukung proses belajar dan bekerja yang harmonis dan selaras

3. **Struktur Organisasi**

Setiap instansi atau lembaga tentunya diwajibkan memiliki struktur kepengurusan yang jelas. Jika sebuah lembaga apapun latar belakang lembaga tersebut tidak mempunyai struktur keorganisasian yang tertata dan jelas, maka bisa dipastikan lembaga atau organisasi tersebut hancur. Sehingga adanya struktur kepengeurusan dalam sebuah organisasi wajib adanya, Sebagaimana struktur oragnisasi yang ada di MTs Negeri Kota Batu. Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di MTs Negeri Kota Batu, seperti bagan yang ada dibawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

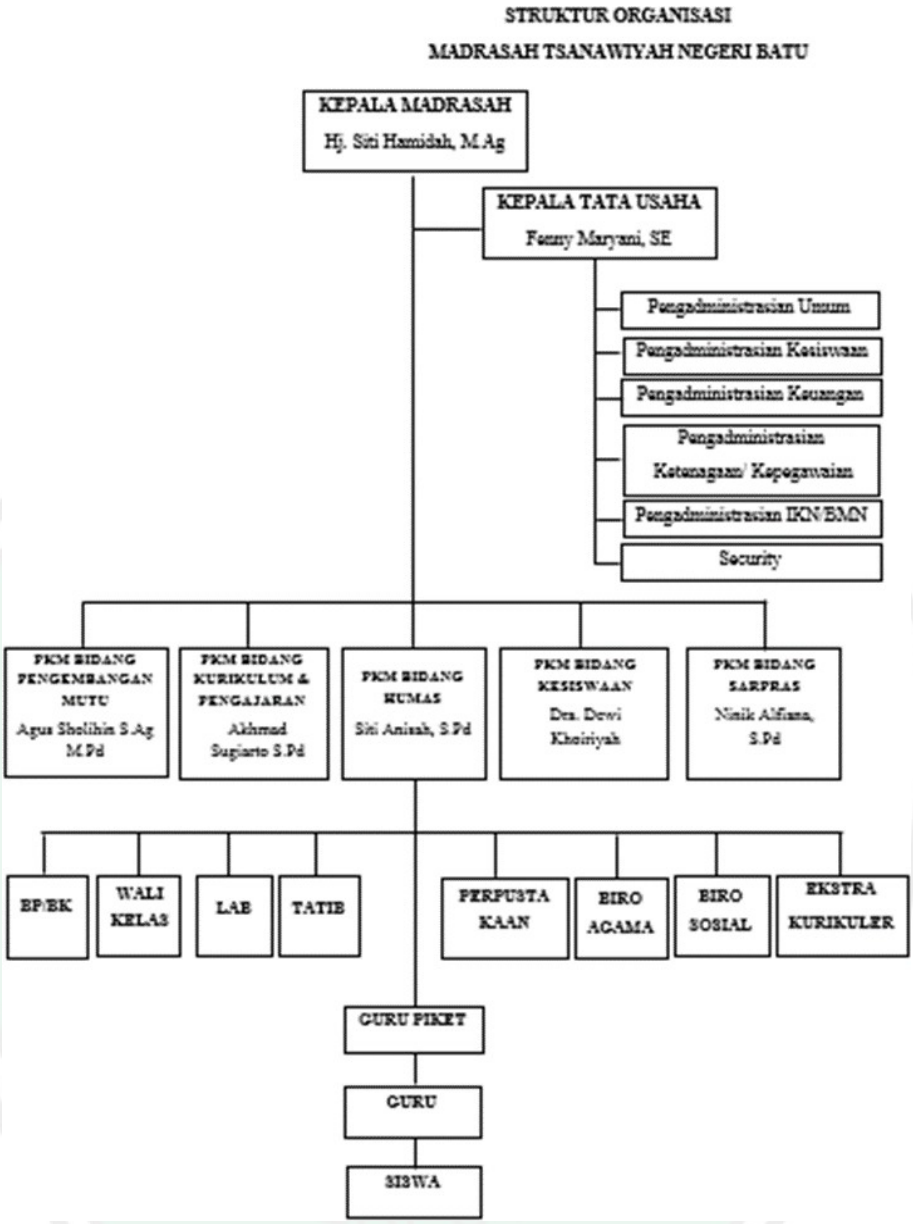

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Seperti pada Lembaga pendidikan pada umumnya yang menyediakan layanan pendidikan kepada masyarakat, Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai. Sehingga ketersediaan dan kondisi Sarana Prasarana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Kondisi Sarana Prasarana

	Jumlah Ruang	Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Kategori
Jumlah Ruang Seluruh Nya	35	Ruang kelas	26	22	4	Berat
		Perpustakaan	1	1	-	-
		R.Lab.IPA	-	-	-	-
		Lab.Komputer	1	1	-	-
		Ruang Guru	1	1	-	-
		Ruang Kepala	1	1	-	-
		Ruang TU	1	1	-	-
		Ruang Waka	1	1	-	-
		Multimedia	-	-	-	-
		Lab. Musik	-	-	-	-
		Ruang BK	1	1	-	-
		KM/WC Siswa	16	16	-	**Kurang**
		KM/WC Guru	2	2	-	-
		Gudang	1	-	1	Ruang Kecil
		UKS	1	1	-	Ruang Kecil
		Lap.Olahraga	-	-	-	-
		Ruang Kesenian	-	-	-	-
		Lab. Bahasa	-	-	-	-
		Asrama	-	-	-	-

5. Kondisi tenaga pendidik dan kependidikan

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Jawa Timur. Oleh karena itu, perekrutan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan pengembangan untuk menjadi salah satu kunci keberhasilan di masa depan.Sumber daya manusia di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Jawa Timur terdiri dari: a) Guru, b) staf administrasi, c) staf fungsional, d). Kebersihan Tenaga Kerja.

Guru merupakan aset penting yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Jawa Timur. Oleh karena itu, perekrutan dan pengembangan dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan di masa depan. Persyaratan ini juga sejalan dengan peningkatan kualitas guru dan staf, sehingga dana yang diperlukan untuk studi lanjut, program peningkatan kualitas staf pendukung dengan penyegaran dan kursus singkat.

Distribusi dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan tahun akademik 2019/2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Data Jumlah Pendidik

JUMLAH GURU/STAF	JUMLAH	KETERANGAN
Guru PNS Kemenag.	24	
Guru tdk tetap	29	
Guru PNS dipekerjakan (DPK)	1	
Pegawai PNS dipekerjakan (Dpk)	-	
Guru kontrak	2	
Pegawai PNS	3	
Pegawai kontrak	-	
Pegawai Tidak tetap	10	
Pembina Extra	12	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Kondisi Siswa

Selama operasional Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu, penerimaan siswa baru dan jumlah rombongan kelas terperinci dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Kondisi Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar Siswa baru	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII+VIII+IX)	
		Jml. Siswa	Jml. Rbl	Jml. Siswa	Jml. Rbl	Jml. Siswa	Jml Rbl		
2004/2005	110	90	2 Rbl					90	2 Rbl
2005/2006	270	163	4 Rbl	83	2 Rbl			246	6 Rbl
2006/2007	315	187	4 Rbl	161	4 Rbl	83	2 Rbl	431	10 Rbl
2007/2008	327	163	4 Rbl	190	5 Rbl	151	4 Rbl	504	13 Rbl
2008/2009	323	174	4 Rbl	163	4 Rbl	183	5 Rbl	520	13 Rbl
2009/2010	443	217	6 Rbl	178	5 Rbl	154	5Rbl	549	16 Rbl
2010/2011	500	254	7 Rbl	218	6 Rbl	172	5 Rbl	644	18 Rbl
2011/2012	496	226	7 Rbl	247	7 Rbl	209	6 Rbl	681	20 Rbl
2012/2013	596	250	8 Rbl	215	7 Rbl	241	7 Rbl	706	22 Rbl
2013/2014	619	295	9 Rbl	242	8 Rbl	209	7 Rbl	746	24 Rbl
2014/1015	640	291	9 Rbl	288	9 Rbl	237	8 Rbl	746	26 Rbl
2015/2016	650	273	9 Rbl	293	9 Rbl	286	9 Rbl	852	27 Rbl
2016/2017	485	280	8 Rbl	272	9 Rbl	284	9 Rbl	836	26 Rbl
2017/2018	544	331	10 Rbl	276	8 Rbl	266	8 Rbl	873	26 Rbl
2018/2019	600	348	10 Rbl	298	10 Rbl	267	8 Rbl	913	28 Rbl

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi non-akademik di MTs Negeri Batu.

Kegiatan ekstrakulikuler merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dilaksanakan di sebuah lembaga. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat mengembangkan kemampuan di bidang non akademik. Melalui kegiatan ekstrakulikuler peserta didik dapat menuai prestasi meskipun pada bidang non akademik. Salah satu kegiatan ekstrakuliker yang bisa dibilang sering mendapatkan prestasi dan penghargaan adalah ekstrakulikuler pramuka. Sehingga dalam kegiatan ekstrakulikuler dibutuhkan sebuah manajemen yang baik, dengan begitu maka prestasi peserta didik didapatkan dengan mudah.

Dalam hal ini, sebuah manajemen dapat berjalan jika seluruh lapisan dari anggota yang ada di dalamnya ikut serta dalam mensuskseskan segala sesuatu yang telah disepakati bersama. Dari sini maka fungsi dari perencanaan sangat dibutuhkan. Adanya perencanaan dapat membantu tingkat keefektifan sebuah kegiatan. Sebagaimana juga dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MTs Negeri Kota batu. Kegiatan ekstrakurikuler disana tentunya sangat mengacu terhadap perencanaan yang sudah disepakati bersama. Perencanaan dapat dikatakan sebagai patokan dimana kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik atau tidak. Hal ini sebagaiamana yang dikatakan oleh ibu Dewi Khoriyah Selaku Waka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kesiswaaan.[67]

> "perencanaan merupakan proses yang wajib ada dalam setiap kegiatan. Dengan adanya perencanaan maka akan terlihat gambaran kegiatan yang nantinya akan dijalankan. Dengan begitu ketika proses pelaksanaan maka akan terlihat jelas dan mudah dipahami ketika dilapangan."[68]

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh bapak Angger Pratama putra, S.Pd selaku Pembina ekstrakurikuler pramuka[69]:

> "kegiatan tanpa perencanaaan maka dipastikan kegiatan tersebut akan amburadul. *Gak onok ceritane kegiatan seng rapi moro-moro saget kelakon lek gak onok perencanaan sek, lak ngoten nggeh.* Sehingga perencanaan disini sebagai suatu patokan dan pedoman bagi setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah ini, baik iktu dari kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Dan salah satunya ya kegiatan pramuka ini. *Mangkane nopo o koq ekskul pramuka ten mriki sering juara, nggeh karena disamping memang SDM seng wes berkompeten,tapi juga perencanaan ekskul pramuka disini wes memang betul-betul mateng.* Maka tidak heran kalau setiap perlombaan pramuka sekolah ini sering memborong piala."[70]

Dari sini dapat dipahami bahwa penekanan terhadap proses perencanaan sangat diperhatikan, Baik dari pihak atasan sampai bawahan. Sehingga dari adanya perencanaan tersebut banyak menuai hasil seperti yang dinginkan. Begitupun dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Kota Batu tentunya harus melewati beberapa fase. Sebagaiamana yang diutarakan oleh bapak Buasim, S.Pd., M.Pd. selaku

---

[67] Hasil wawancara dengan ibu Dra. Dewi Khoriyah selaku Waka Kesiswaan MTs Negeri Kota Batu, Hari selasa 10 november 2020, pukul 10.00 WIB di ruangan Kesiswaan MTs Negeri Kota Batu.

[68] Hasil wawancara dengan bapak Buasim, S.Pd., M.Pd selaku Kepala MTs Negeri Kota Batu, Hari rabu 11 november 2020, pukul 10.45 WIB di ruagan Kepala MTs Negeri Kota Batu.

[69] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

[70] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kepala Madrasah[71]

> "perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki beberapa step atau tahapan. Yang pertama adalah *sakdereng ndamel perencanaan rencang-rencang sedoyo niki khsususe yang tergabung ndek bagian pramuka iki. Ngumpul sek mangke membahas opo seng kurang teko kegiatan ekskul pramuka ten tahun wingi. Nah teko kunu awakdewe iso ngapik I opo seng kurang terus nyempurnakno opo seng wes kelakon apik. Sak manngke tekan kene rencang-rencang ndek bagian pramuka iki isok saling ngomong opo seng kurang teko tahun wingi. Ngoten mas*"[72]

Dari penjelasan diatas dapat dipahami, bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pramuka. Maka setiap anggota dari bagian pramuka menyuarakan apa yang menjadi kekurangan di kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditahun sebelumnya. Dan membahas apa-apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Dengan tujuan untuk memperbaik apa yang kurang serta menyempurnakan apa yang sudah baik. Sehingga untuk kedepannya akan menjadikan perencanaan tersebut, minim dari kesalahan atau kesalahpahaman.

Kemudian daripada itu juga dengan adanya proses saling mengingatkan kekurangan dan keselahan yang harus diperabiki dalam kegiatan ekstrakurikuler ditahun sebelumnya. Kegiatan saling mengingatkan ini juga dapat menjadi ajang saling keterbukaan antar Pembina. Hal ini sebagaiamana yang telah diutarakan oleh bapak Buasim, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Madrasah.[73]

---

[71] Hasil wawancara dengan bapak Buasim, S.Pd., M.Pd selaku Kepala MTs Negeri Kota Batu, Hari rabu 11 november 2020, pukul 10.30 WIB di ruagan Kepala MTs Negeri Kota Batu.

[72] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

[73] Hasil wawancara dengan bapak Buasim, S.Pd., M.Pd selaku Kepala MTs Negeri Kota Batu, Hari rabu 11 november 2020, pukul 10.45 WIB di ruagan Kepala MTs Negeri Kota Batu. Hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"*asline onok kegiatan saling ngilingno kuwi bagian dari proses keterbukaan antar Pembina. Soale ten mriki Alhamdulillah rencang-rencang sedoyo niku selalu berusaha maksimal dalam ngelakoni tugas e masing-masing. Masio akeh seng kudu di sambatno. Ngoten loh mas hehe*"[74]

Dari pembicaran di atas, dapat dijadikan referensi bahwa memang pihak sekolah memberikan keterbukaan dapat masukan sebagai ajang saling mengingatkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dari proses saling mengingatkan dan keterbukaan dalam mengutarakan kekurangan kegiatan di ditahun sebelumnya, maka didapatkan beberapa kekurangan yang wajib untuk ditindak lanjuti. Sebagaiamana yang dituturkan oleh bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembinna Pramuka.[75]

"bahwa dari hasil proses saling mengingatkan akan kekurangan kegiatan ekstarkurikuler ditahun yang lalu maka didapati beberapa kekurangan, antara lai: kurangnya tenaga Pembina pramuka, *lek coro kasar e iku awakdewe sebagai Pembina koyok rodok kuwalahan mas seng kajengen maksimal wong dari sepuluh sampek tigo welas niku mung dihandel tigo Pembina. Lek kulo piyambek keroso e kirang maskimal mas. Dadose niku seh seng asline sering disambati kale rencang-rencang.* Yang nomor dua adalah sumber dana yang terbatas untuk kegiatan ekstrakurikuler, *lek niki memang pada dasare yang menjadi pertimbangan utama damel rencang-rencang sedoyo mas, sakniki lek direng-reng nggeh kegiatan pramuka niki seng saget dibilang niku kegiatan yang merlukno dana radi katah. Kulo saaken e iku nak rencang-rencang sedoyo, nggak jarang rencang-rencang niku rela ngetokno yotro pribadi piyambek damel nalangi kegiatan pramuka. Bahkan kadang arto e katut mboten mbalek, hehe. Tapi niku paribasan ngghe pun dadi resiko yang harus dilakukan ketika memang ancen dana e terbatas mengingat ancen keperluan seng*

---

wawancara dengan bapak Buasim, S.Pd., M.Pd selaku Kepala MTs Negeri Kota Batu, Hari rabu 11 november 2020, pukul 10.45 WIB di ruagan Kepala MTs Negeri Kota Batu.

[74] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

[75] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kudu dipenuhi sekolah katah."[76]

Dari sini dapat dipahami bahwa memang pada dasarnya terdapat dua permasalahan yang ada dipihak Pembina pramuka sendiri. Yang pertama adalah terkait dengan kuantitas dari jumlah Pembina yang ada MTs Negeri Kota batu bisa dikatakan sedikit. Karena memang dari sekian kelas yang wajib mengikuti kegiatan pramuka hanya terdapat 3 pembina aktif dan resmi yang secara hitam diatas putih menjadi Pembina disana. Sisanya hanya membantu itupun terkadang masih tidak kondusif.

Selain itu juga terdapat satu permasalahan lagi, yaitu sumber dana yang terbatas. Salah satu hal yang sering disayangkan oleh para Pembina adalah mengenai sumber dana yang sangat terbatas. Karena memang kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang bisa dibilang memerlukan dana yang tidak sedikit. Baik dari segi akomodasi, transportasi, konsumsi dan lain sebagainya. Sehingga sering dari para Pembina sendiri merogoh kocek uang saku pribadinya masing-masing untuk kelancaran kegiatan tersebut. Bahkan juga para peserta didik terkadang rela untuk iuran guna mengikuti sebuah perlombaan. Sehinga problem ini yang sering digaungkan oleh para Pembina agar dapat diselesaikan.

Selain itu juga terdapat problem lanjutan yang memang sering dialami oleh peserta didik sendiri sebagaiamana yang diutarakan oleh bapak

[76] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka.[77]

> "yang pertama adalah kurang reward bagi siswa yang berprestasi khususnya pada kegiatan ekstrkurikuler pramuka, maksudanya yang dimaksud reward disini *kados sertifikat nopo piagam penghargaan. Niku biasa e siswa mboten angsal duplikat saking piagam ataupun sertifikat ketika juara. Sehingga dari situ siswa sendiri merasa kurangnya bentuk reward yang didapatkan dari sekolah ketika siswa tersebut berprestasi atau menjuarai sebuah perlombaan.* Yang kedua adalah kuranganya dukungan moril dari orang tua, maksudnya adalah *kados kegiatan pramuka yang terkesan disepelehkan oleh para orang tua, disni banyak orang tua yang tidak sabar biasanya ketika ngentosi kegiatan pramuka sampek selesai. Padahal sakderengan pun disanjangi lek e kegiatan pramuka niku sampek sonten. Dadose ngoten."*[78]

Dapat dipahami dari hasil wawancara diatas bahwa permasalahan peserta didik sendiri terdapat pada kurangnya *reward* bagi peserta didik. Seperti tidak adanya duplikat sertifikat maupun piagam penghargaan ketika menjuarai satu ajang perlombaan. Dimana sebuah piagam penghargaan atau sertifkat tersebut dirasa sangat penting ketika sudah lulus nanti. Selain itu juga kurangnya dukungan moril dari para wali murid. Yang dimaksud disini adalah kurangnya telaten para wali murid ketika peserta didik tersebut sedang mengikuti kegiatan pramuka yang mana memang pada jam kegiatan berlangsung sampai sore hari. Sehingga posisi peserta didik menjadi terkesan tertekan dengan begitu kegiatan menjadi kurang efektif.

Kemudian dengan adanya dua permasalahan yang terjadi di kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Pihak Pembina saling berkonsolidasi untuk menemukan titik temu. Sebagaiamana yang telah diutarakan oleh

[77] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

[78] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka.[79]

> "sakmantune ketemu nopo seng dirasa perlu dibenahi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Maka pihak Pembina akan saling berkonsolidasi internal dengan tujuan untuk menemukan titik temu dari pemecahan masalah yang dihadapi. Didalamnya para Pembina saling bertukar pikiran mengutarakan saran dan masukan untuk solusi yang akan diajukan kepada pihak lembaga. *Nah ndek kene niki mas gak jarang antar Pembina saling gontok-gontokan, podo ngotot-ngototan, podo rumongso seng paling kesel, hehe. Niku enak e mas dadine poro antar Pembina ngerti kesalahan e dewe-dewe* dan pada akhirnya adanya proses konsolidasi in menjadi ajang saling membangun dan menguatkan antar Pembina.[80]

Dari pemahaman kalimat diatas, dapat diketahui bahwa ketika permasalah sudah didapatkan maka antar Pembina melaksanakan konsolidasi internal. Dan dalam konsolidasi tersebut saling memberikan masukan dan saran, saling mengutarakan keluh kesah mereka ketika proses kegiatan pelaksanaan pramuka ditahun sebelumnya. Akan tetapi hal tersebut akan menjadikan Pembina pramuka saling menguatkan satu sama lain dan memupuk rasa kesolidan yang semakin matang. Sehingg hasil dari konsolidasi tersebut akan diproses ke tahap pengajuan kepada pihak lembaga. Sebagaiamana yang diutarakan oleh bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka.[81]

> "ketika proses konsolidasi antar pembina telah selesai dilaksanakan maka akan berlanjut ke tahap pengajuan kepada pihak lembaga. Dalam hal ini proses pengajuan biasanya berupa proposal kegiatan dan sebagainya.

---

[79] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

[80] Hasil wawancara dengan ibu Dra. Dewi Khoriyah selaku Waka Kesiswaan MTs Negeri Kota Batu, Hari selasa 10 november 2020, pukul 10.00 WIB di ruangan Kesiswaan MTs Negeri Kota Batu.

[81] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Yang dimana format dalam penulisan harus sesuai standar yang ada di lembaga."[82]

Dari data diatas dapat dipahami, maka setelah proses konsolidasi antar Pembina telah dilaksanakan. Maka tahapan selanjutnya adalah proses pengajuan kepada lembaga. Tentunya proses pengajuan disini harus sesuai dengan kebijakan lembaga, baik dalam kepenulisan, waktu dan juga proses acc. Sehingga para Pembina biasa mengajukan hasil konsolidasi dalam bentuk proposal yang nantinya dapat diproses oleh pihak lembaga.

Ketika hasil dari pengajuan dari Pembina sudah berada di pihak lembaga, maka tidak serta merta dapat langsung disahkan atau diresmikan. Akan tetapi dibahas dalam proses rapat yang dihadiri oleh seluruh stakeholder yang ada di lembaga. Sebagaiamana yang diucapakan oleh bapak Angger Pratama Putra, S.Pd Selaku Pembina Pramuka.[83]

"bahwa ketika pengajuan sudah berada ditangan lembaga. Maka proses selanjtunya adalah rapat dengan seluruh dewan yang berada di lembaga tersebut. Terlebih seluruh stakeholder yang terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah baik akademik maupun non akdemik. Dari sini maka setiap orang saling mengutarakan pendapat masing-masing terkait dengan permasalahan yang dihadapi ditiap divisi atau bagiannya masing – masing. Dan yang lain biasanya memberikan masukan dari apa yang telah diutarakan. Begitupun juga dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mana apa yang telah diajukan akan dibahas bersama. Dari sini sering terjadi adu argument antar audien. Dan ini memang hal sudah biasa terjadi disebuah forum yang mana pada akhirnya akan menuai titik temu dan solusi bersama sehingga keseluruhan audien yang ada dalam forum tersebut bisa untuk melaksanakan apa yang telah di setujui oleh seluruh pihak yang terkait."

[82] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

[83] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari wawancara diatas dapat dipahami, bahwa proses pengajuan tidak serta merta langsung dapat disahkan dan di acc oleh pihak lembaga. Akan tetapi pihak lembaga mengadakan rapat terlebih dahulu yang dimana biasanya seluruh stakeholder diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut guna memang untuk menjelaskan setiap pengajuan yang telah dibuat. Begitu juga dengan pengajuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka disini Pembina yang mengikuti kegiatan rapat tersebut menjelaskan apa yang telah diajukan terkait dengan permasalahan dan opsi – opsi yang akan diajukan.

Kemudian dari rapat tersebut dapat menuai banyak kritikan dan masukkan sehingga akan menjadi lebih sempurna. Tidak jarang dari rapat tersebut saling adu argument dan sebagainya. Akan tetapi setelah rapat tersebut dapat menuai hasil yang lebih sempurna untuk kedepannya. Setelah itu barulah proses pengesahan dari pengajuan yang sudah di laksanakan terpenuhi dan diresmikan. Hal sebagaimana yang telah diutarakan oleh bapak Angger Pratama Putra, S.Pd Selaku Pembina Pramuka.[84]

> "ketika proses rapat telah dilaksanakan dan hasil rapat telah disetujui dalam forum maka apa-apa atau segala sesuatu yang telah diajukan akan menjadi proses perencanaan yang wajib untuk ditaati oleh seluruh pihak yang ada dilembaga. Sehingga dari hasil rapat tersebut khususnya bagi kegiatan ekstrakurikuler pramuka menuai hasil yang disahkan yaitu terkait dengan silabus kepramukaan, Program Kerja kepramukanan dan juga Anggaran kepramukaan."

Dari wawancara diatas maka dapat diketahui terdapat tiga hasil program yang disahkan oleh pihak lembaga yaitu terkait dengan silabus

[84] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepramukaan, Program Kerja kepramukaan, dan juga anggaran kepramukaan. Untuk lebih jelasnnya terkiat dengan proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagaiamana bagan dibawah ini:

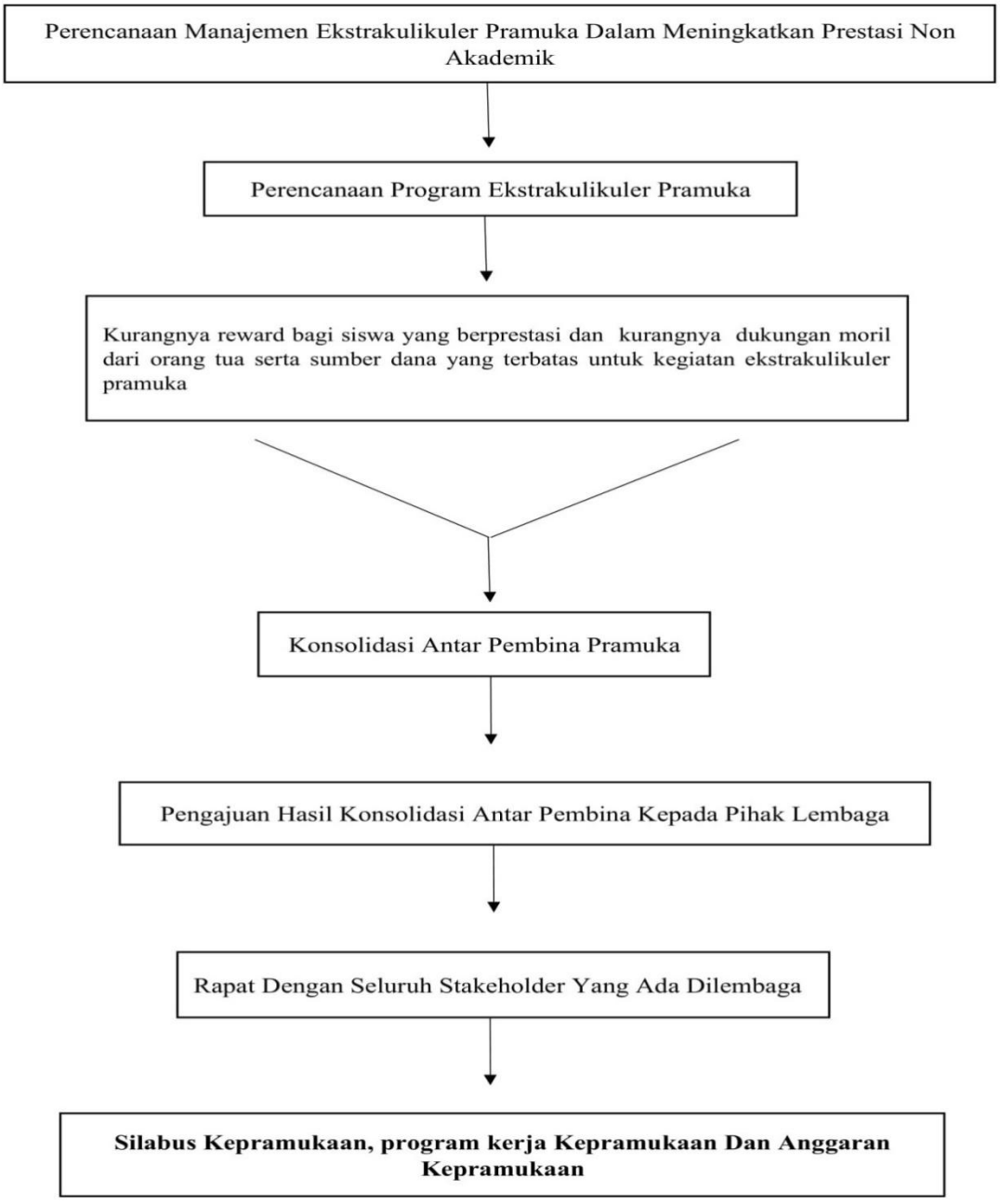

Gambar 4.3 Perencanaan Program

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pelaksanaan Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi non-akademik di MTs Negeri Batu.

Pelaksanaan merupakan tahapan yang sangat wajib dilakukan, karena pada dasarnya buat apa perencanaan yang sudah matang jika akhirnya hanya menjadi wacana karena memang tidak adanya sebuah tindakan pelaksanaan. Pelaksanaan juga merupakan bagian dari realisasi dari proses perencanaan yang telah ditentukan. Tahap inilah yang memang menjadi tolak ukur dari berhasil tidaknya suatu perencanaan yang sudah ditentukan yang nantinya dapat dilihat dari hasil evaluasi. Sebaik apapun perencanaanya dapat menjadi rumusan yang tidak ada gunanya jika tahap ini tidak terlaksana.

Begitu tahap perencanaan sudah baik dan matang, maka pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah dicanangkan. Memang tidak menutup kemungkinan pada tahap pelaksanaan terjadi beberapa kendala diluar dugaan, akan tetapi ketika sudah direncanakan akan kegiatan tersebut dapat meminimalisir kendala yang akan ditemui. Sehingga nantinya akan ada opsi alternatif yang biasanya akan mengarah kepada tujuan utama. Oleh karena itu, pelaksanaan wajib di lakukan sesuai dengan prosedur perencanaan yang ditetapkan, sehingga akan menuai hasil yang maksimal.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di Mts Negeri Kota Batu adalah terkait dengan program kerja kepramukaan. Program kerja kepramukaan adalah bentuk pelaksanaan kegiatan yang akan dijalani oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seluruh peserta didik terkait dengan ekstrakurikuler pramuka. Sebaik apapun perencanaan yang telah dibuat jika tidak diaplikasikan secara nyata akan sia-sia. Kegiatan program kerja kepramukaan ini lebih kepada melatih peserta didik akan kemampuannya baik kemampuan motorik maupun kemampuan sensorik sebagaimana yang diutarkan oleh ibu Dewi khoriyah Selaku Waka Kesiswaan.[85]

> "adanya program kerja kepramukaan ini pada dasarnya sebagai kegiatan pembelajaran bagi siswa khususnya di bidang kepramukaan, sehingga nantinya siswa akan mampu menjadi profesional dibidang ini. Maksudnya profesional iku *nggeh iso ngelmoni opo seng wes disinauni ngoten mas*."

Dari sini dapat dipahami bahwa memang kegiatan ini difokuskan kepada kualitas peserta didik dalam bidang kepramukaan. Dan memang bertujuan agar peserta didik mampu berprestasi dalam kegiatan kepramukaan di tiap cabang. Berikut merupakan tabel program kerja kepramukaan di Mts Negeri Kota Batu:

[85] Hasil wawancara dengan ibu Dra. Dewi Khoriyah selaku Waka Kesiswaan MTs Negeri Kota Batu, Hari selasa 10 november 2020, pukul 10.00 WIB di ruangan Kesiswaan MTs Negeri Kota Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.6 Program Kerja

	Nama Program	Deskripsi	Rincian Materi	Keterangan
	Latihan Rutin Pramuka	- Latihan rutin dilakukan setiap hari Sabtu dimulai pukul 30 WIB dan diakhiri pukul 09.30 WIB - Latihan rutin dilakukan dengan pemberian materi SKU dan SKK beserta praktek lapangan - Pemberi materi adalah Pembantu Pembina (penegak) dan Pembina Pramuka.	- Sejarah Pramuka - Dasa Dharma dan Trisatya - PBB dan Upacara Pramuka - Sandi pramuka (huruf rahasia) - Semaphore - Kompas - Pionering, tali temali, macam-macam ikatan Api Unggun - Tata Boga - Hasta karya Pramuka - Lambang Gerakan Pramuka - dan Struktur Organisasi Kperamukaan - Musyawarah dan Mufakat - Tanda Jejak, Peta - P3K - Penjelajahan dam Permainan Pramuka - Lagu Wajib dan Lagu Daerah - Bakti karya - Kegiatan lain yang berupa kegiatan insidental dan spontan	Siswa diharapkan mampu menguasai materi latihan dengan baik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Program Kerja Kepramukaan				
	Musyawarah Gugus Depan	Musyawarah Gugus Depan (Mugus) adalah bentuk kegiatan musyawarah yang dilakukan anggota gugus depan untuk menentukan kelangsungan hidup gugus depan.	Dalam kegiatan ini dirumuskan : - Susunan Majelis Pembimbing Gugus Depan - Susunan Pembina Gugus Depan - Susunan Pengurus Gugus Depan (Dewan Kerja Penggalang	Diharapkan siswa mampu berperan aktif dalam menyuarakan pendapat.
	Kegiatan Perkemahan	Kegiatan Persari dilaksanakan pada bulan Kegiatan ini biasanya dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada pukul 15.00 WIB (dalam satu hari)	Kegiatan ini meliputi : - Penjelajahan dan halang rintang - Kegiatan latihan gabungan - Latihan Dasar Kepemimpinan - Lomba Tingkat I	Diharapakn siswa mampu melatih tingkat kerja sama, kekompakan dan juga kepemimpinan dengan baik
	Perkemahan Dekat (di Sekolah)	Kegiatan Persami dilaksanakan pada setiap bulan Bentuk kegiatan adalah kegiatan Perkemahan Jumat Sabtu yang dimulai pada pukul 14.30 WIB (Jumat) dan diakhiri pada pukul 09.00 WIB (Sabtu)	Macam-macam kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kegiatan Persami adalah : - Penerimaan tamu pasukan (anggota baru) - Kegiatan Pelantikan Kenaikan Tingkat - Kegiatan Musyawarah Gugus Depan (MUGUS) - Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	Diharapakn siswa mampu melatih mengemban rasa tanggung jawab yang tinggi dan juga kedisiplinan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Laporan Rutin Ke Kwartir Ranting	Kegiatan ini dilakukan pada tiap bulan	Hal-hal yang dilaporkan adalah keadaan gugus depan yang meliputi keanggota gugus depan dan kegiatan yang telah dilakukan gugus depan pada kurun waktu tertentu.	Siswa mampu bertnaggung jawab dengan anggota yang dimilikinya.
	Kegiatan Insidental	Kegiatan ini dilakukan diluar program yang tidak mengikat Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan	Macam kegiatan dalam kegiatan ini adalah - Kegiatan kunjungan ke anggota gugus depan karena sakit, bela sungkawa atau kegiatan lain (berdasar undangan) - Mengikuti kegiatan yang berasal dari luar gugus depan (Kwaran, Kwarcab, Kwarda, Kwarnas dan gudep lain).	Siswa mampu bersikap siap disegala keadaan.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa program kerja yang ada di MTs Negeri Kota Batu merupakan program yang kesemuanya memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam berprestasi, terlebih pada kegiatan ekstrkurikuler pramuka ini. Sebagaimana juga yang disampaikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh bapak Buasim, S.Pd., M.Pd Selaku Kepala Madrasah.[86]

> "bahwa adanya program kerja kepramukaan ini mengindikasikan akan keseriusan pihak Pembina untuk meningkatkan kualitas siswa itu sendiri. *Lek jenengan tingali sedoyo ten program kerjanipun, sedayane niku bertitik tumpu kagem meningkatkan kualitas siswa baik dalam bidang kepemipinan, tanggung jawab, kekompakan, kesolidan dan lain sebagainya.*"

Hal ini juga dibenarkan oleh bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka.[87] Bahwa:

> "*kegiatan pramuka ini ancen kudu dinikmati paribasane iku, lek jenengan sekali teles sekalian njegur menyisan.* Maksudnya apa kalau sudah terlanjur masuk dunia pramuka sekalian saja menjadi ahlinya. Sehingga nantinya siswa diharapkan mampu bersaing untuk tingkat provinsi dalam ajang perlombaan bahkan nasional untuk kedepannya"

Program selanjutnya setelah pelaksanaan dari program kerja kepramukaan adalah mengenai pelaksanaan silabus kepramukaan. Silabus sendiri merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis, memuat tentang komponen-komponen yang saling berkaitan dalam mencapai penguasaan kompetensi dasar. Sebagaiamana yang diutarakan oleh bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka.[88]

> "*sak ngerti kulo* Silabus *niku* seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian *ingkang disusun secara sistematis*

---

[86] Hasil wawancara dengan bapak Buasim, S.Pd., M.Pd selaku Kepala MTs Negeri Kota Batu, Hari rabu 11 november 2020, pukul 10.45 WIB di ruagan Kepala MTs Negeri Kota Batu.

[87] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

[88] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar"

Dari sini kita dapat mengetahui akan pengertian silabus sehingga silabus kepramukaan sendiri dapat didefinisikan menjadi suatu rencana pelaksanaan pembelejaran serta penilaian yang didalam terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan pada bidang ilmu keparamukaan dengan tujuan mencapau penguasaan kompetensi dasar pramuka. Silabus kepramukaan merupakan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan ketika dilapangan. Bisa dikatakan bahwa silabus kepramukaan merupakan pendoman bagi setiap pembina dalam melaksanakan kegiatan pramuka. Didalamnya tertera materi-materi dan standar komptensi ditiap bab nya. Sehingga dapat memudahkan bagi Pembina untuk mengisi materi ketika dikelas ataupun dalam kegiatan *outdoor*. Dari sini kita mengetahui akan pentingnya silabus kepramukaan untuk meningkatkan kualitas dari siswa itu sendiri dalam berpramuka. Berikut merupakan Sehingga dapat memudahkan bagi Pembina untuk mengisi materi ketika dikelas ataupun dalam kegiatan *outdoor*.

Dari sini kita mengetahui pentingnya silabus kepramukaan untuk meningkatkan kualitas dari siswa itu sendiri dalam berpramuka. Sebagiamana yang disampaikan oleh bapak Buasim, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Madrasah.[89]

[89] Hasil wawancara dengan bapak Buasim, S.Pd., M.Pd selaku Kepala MTs Negeri Kota Batu, Hari rabu 11 november 2020, pukul 10.45 WIB di ruagan Kepala MTs Negeri Kota Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"silabus kepramukaan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan kepramukaan, karena memang pada dasarnya dari silabus tersebut sudah tertera dan tercantumkan standar kompetensi yang wajib di kuasai oleh siswa"

Hal ini juga dibenarkan oleh bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka.[90]

"bahwa tanpa silabus kepramukaan, *nggeh ojo angen-angen kegiatan pramuka ini saget mlaku mas opo maneh angsal juara.* Jadi dalam tahap pelaksanaan kegiatan niki wajib ada silabus kepramukaan"

Dua nara sumber diatas disebutkan bahwa adanya silabus kepramukaan merupakan bagian dari cara agar siswa mendapatkan asupan materi yang berbobot dan juga dapat dikuasai. Kemudian yang menjadi program dari perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah terkait dengan anggaran kepramukaan. Anggaran kepramukaan disini sangat penting mengingat kegiatan kepramukaan sangat membutuhkan dana yang sangat besar. Sehingga dari anggaran tersebut terjadi pengelolaan dana, yang biasanya diperuntukkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Biasa nya pengelolaan dana bersumber dari alokasi dana BOS. Hal ini senada dengan apa yang diutrakan oleh bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka.[91]

"*lek masalah dana damel kegiatan ekstrakurikuler pramuka niku biasa e bersumber sakign dana BOS.* dana BOS disini biasa e berupa nominal sekian rupiah untuk jangka waktu setahun"

---

[90] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

[91] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dapat dipahami bahwa dana BOS biasanya terjadi dalam waktu setahun sekali. Akan tetapi disisi lain juga terdapat sumber dana yang menjadi penyelamat bagi kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Yaitu berupa sumbangan-sumbangan lain yang bersifat tidak mengikat. Sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Dewi Khoriyah selaku Waka Kesiswaan.[92]

> "adanya sumbangan-sumbangan yang tidak mengikat dapat memudahkan kelancaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada disini. Mengingat memang sumber dana yang dialokasikan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat lah terbatas. Sehingga sumbangan yang tidak mengikat ini menjadi sumber kehidupan bagi kelangsungan kegiatan pramuka ini"

Dengan adanya dua jenis sumber dana yang telah disebutkan diatas, maka dapat memudahkan bagi para Pembina dan peserta didik untuk selalu memaksimalkan dan memanfaatkanya dengan sebik-baiknya sehingga nantinya akan mendapatkan prestasi-prestasi yang lebih baik lagi.

3. Evaluasi Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi non-akademik di MTs Negeri Batu.

Evaluasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan yang sudah terlaksana, serta biasa dijadikan alat kontrol terkait dengan kegiatan tersebut, apakah memang sudah terlaksana ataukah belum terlaksana. Kegiatan evaluasi juga merupakan bagian dari usaha memahami seberapa besar tingkat capaian yang sudah didapatkan dalam kegiatan tersebut

Dalam kegiatan evaluasi kita juga akan mampu melihat sejauh mana

[92] Hasil wawancara dengan ibu Dra. Dewi Khoriyah selaku Waka Kesiswaan MTs Negeri Kota Batu, Hari selasa 10 november 2020, pukul 10.00 WIB di ruangan Kesiswaan MTs Negeri Kota Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

program kegiatan yang terlaksana berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Bentuk kegiatan evaluasi juga mampu untuk mengorientasikan tindak lanjut yang akan menjadi suatu acuan bagi pihak pembina pramuka ataupun kepala sekolah dalam menyikapi hal tersebut. Yang keemudian bagaimana pada akhirnya tentu akan dicari secara bersama jalan keluar dan juga solusi – solusi yang mampu untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi bisa dengan memberikan hukuman atau sangsi serta mengapresiasi bentuk kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dengan memberikan penghargaan seperti sertifikat ataupun piagam-piagam yang memang akan berguna ketika sudah selesai masa pendiidkan.

Terkait dengan kegiatan evaluasi yag dilaksanakan oleh tim Pembina pramuka di MTs Negeri Kota Batu sendiri sangat bervarian. Sebagaiamana yang dikatakan oleh bapak Angger Pratama Putra, S.Pd Selaku Pembina Pramuka.[93]

> "Evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak Pembina terkait dengan kegiatan ektrakurikuler pramuka dilaksanakan di setiap bulan. Biasanya Evaluasi dilaksanakan diminggu keempat akhir bulan, dilaksanakan penilaian secara menyeluruh bagi anggota pramuka di MTs Negeri Kota Batu. Salah satunya dengan menempuh Standar Kelulusan (SKU)."

Hal ini juga didukung dengan apa yang diutarakan oleh ibu Dewi Khoriyah selaku Waka Kesiswaan.[94]

---

[93] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

[94] Hasil wawancara dengan ibu Dra. Dewi Khoriyah selaku Waka Kesiswaan MTs Negeri Kota Batu, Hari selasa 10 november 2020, pukul 10.00 WIB di ruangan Kesiswaan MTs Negeri Kota Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Orientasi dari evaluasi yang dilaksanakan oleh para pembina pramuka disini, tidak boleh lepas dari materi-materi yang diajarkan. Jadi memang siswa dituntut untuk menguasai bentuk materi yang sudah diberikan oleh para pembina. Yang dimana terdapat standar-standar yang memang dijadikan sebagai patokan siswa tersebut dinilai cukup untuk memenuhi kriteria siswa tersebut dinyatakan lulus"

Dapat dipahami dari hasil wawancara diatas, bahwa kegiatan evaluasi adalah sebuah ajang dimana seorang peserta didik akan dievaluasi atau dimonitoring secara lebih intens dan terarah. Dengan adanya evaluasi yang memang standar kelulusannya sudah ditetapkan secara bersama, akan lebih memudahkan para pembina pramuka dalam menentukan penilaian atau peserta didik tersebut dinyatakan lolos ataupun tidak. Terdapat beberapa evaluasi yang sudah ditentukan bersama, yang memang harus dilaksanakan. Hal ini senada dengan dengan apa yang telah diutarakan oleh bapak angger pratama putra selaku pembina pramuka.[95]

"*evaluasi seng sering dilaksanakan dan wajib terlaksana yang berhubungan kale kegiatan pramuka seng perrtama wonten evaluasi bulanan, maksude nopo. Nah evaluasi bulanan iki iso diartikno sebagai evaluasi seng memang duwe tujuan gawe ngukur kemampuan siswa. Dalam artian sejauh mana siswa iku mampu melahap materi-materi seng wes rencang-rencang pembina ajarkan. Ndek kene mas evaluasi bulanan biasa dilaksanakan ndek minggu keempat di akhir bulan. Nah, ndek dalam evluasi tersebut niku mas nggeh biasa mengacu kepada standar kelulusan (SKU). Dadi coro kasare siswa iso dinyatakan lulus, lek sampun memenuhi standar kelulusan."*

Terkait dengan hasil wawancara diatas, dapat dipahami bahwa evaluasi yang pertama adalah evaluasi bulanan, yaitu evaluasi yang dilaksanakan di minggu keempat tiap akhir bulan bagi seluruh anggota

[95] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pramuka yang ada di Mts tersebut. Yang dimana syarat kelulusannya adalah harus menempuh Standar Kelulusan (SKU). Standar kelulusan yang ditetapkan tentunya sangat mengacu terhadap materi-materi yang telah disampaikan, ditiap bulannya. Kegiatan pramuka yang sudah terlaksana juga selalu memiliki materi-materi yang sesuai dengan silabus atau program kerja yang sudah disepakati bersama. Sehingga peserta didik akan juga sangat mudah dalam mempelajari materi yang akan diujikan.

Kemudian bukan Cuma hanya itu saja, terdapat beberapa evaluasi yang lain, yang mana siswa tetap menjadi acuan dari evaluasi tersebut. Diantaranya adalah evaluasi tahunan yang biasa dilaksanakan diawal dan diakhir tahun. Sebagaiamana yang diutarakan oleh bapak Angger Pratama Putra, S.Pd Selaku Pembina Pramuka.[96]

> "bahwa kegiatan evaluasi tahunan yang biasanya jika dilaksanakan diawal tahun yaitu dengan bentuk perlombaan internal bagi seluruh anggota yang ada dinaungan Mts Negeri Kota Batu. Mengapa demikian, bisa dikatakan evaluasi yang dilaksanakan diawal tahunan bertujuan untuk meilihat tingkat kemampuan peserta didik dalam kegiatan perlombaan berlatar belakang pramuka. Sehingga pembina bisa langusng melihat potensi-potensi yang ada pada pribadi setaip peserta didik. Yang memang dapat menjadi acuan para pembina dalam menentukan atau mengelompokkan beberapa peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuannya. Selain itu, dengan adanya kegiatan evaluasi berupa perlombaan diawal tahunnya juga memudahkan pembina untuk bisa melihat secara langsung tingakt kemamppuan tiap peserta didik, baik dalam hal ketangkasan, kerja sama, kepemimpinan, kekreatifan peserta didik dan sebagainya. Sehingga hasil dari evaluasi di awal tahun ini dapat dijadikan sebagai patokan dalam tahap selanjutnya."

Sehubungan degan hasil wawancara diatas, dapat dipahami bahwa

[96] Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memang pada dasarnya adanya kegiatan evaluasi diawal tahun yang berupa perlombaan internal kegiatan pramuka di sekolah MTs Negeri tersebut bertujuan sebagai bentuk proses observasi terkait dengan tingkat kemampuan peserta didik. Juga sebagai bentuk kegiatan yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan tersendiri dalam melihat potensi dan bakat yang ada pada tiap individu. Kegiatan tersebut juga menjadi acuan bagi pembina untuk melhat dan mengelompokkan peserta didik yang memang sudah memiiki bakat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Karena memang pada dasarnya perlombaan tersebut wajib diikuti oleh seluruh siswa yang ada didalam naungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri Kota Batu.

Untuk kegiatan evaluasi berikutnya adalah evaluasi akhir tahun yang tentunya berupa pelaksanaan ujian di akhir tahun, sebagaiamana dengan yang diutarakan oleh bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku pembina pramuka.[97]

> "Evaluasi akhir tahun yang dilaksanakan berupa bentuk kegiatan pelaksanaan ujian yang wajib diikuti oleh seluruh anggota pramuka. Materi dari ujian tersebut adalah keseluruhan dari kegiatan pramuka ditahun tersebut, berupa materi yang bersifat kepemimpinan, kedisiplinan, pengetahuan, daya cakap, ketrampilan dan sebagainya. Dan hasil dari ujian tersebut akan menjadi pertimbangan dalam proses penilaian peserta didik dalam setahun. Meskipun memang juga ada beberapa faktor diluar dari hasil ujian tersebut yang bisa dijadikan pertimbangan tersendiri seperti keaktifan siswa atau peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka"

Terkait dengan hasil wawancara diatas, dapat dipahami bahwa evauasi akhir tahun berupa ujian yang wajib diikuti oleh seluruh peserta

97

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didik yang ada dalam naungan ekstrakurikuler pramuka. Dari hasil ujian tersebut kemudian dilaksanakan sebuh penilaian yang sesuai dengan standar yang telah ditenntukan.

Dari data diatas dapat disimpulkan, bahwa terdapat tiga bentuk evaluasi yang diadakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu, evaluasi dengan bentuk perlombaan internal atau biasa disebut Lomba tingkat 1 (LT) disetiap awal tahun, kemudian adanya evaluasi bulanan atau diminggu keempat dengan wajib memenuhi standar kelulusan (SKU) dan diakhir tahun evaluasi dengan bentuk ujian. Sebagaiamana bagan dibawah ini

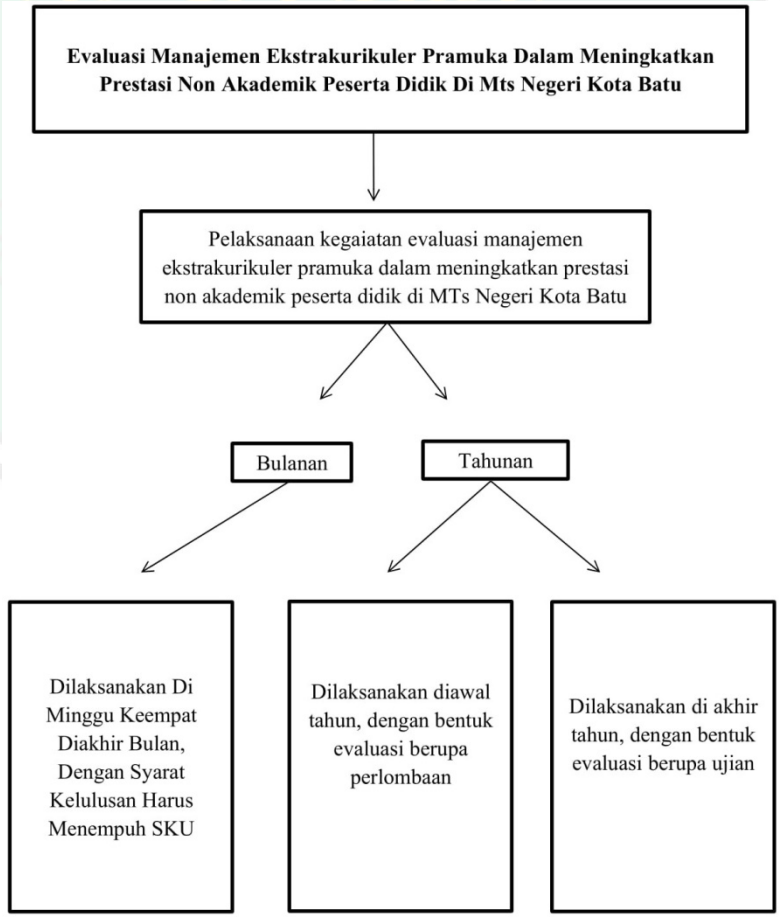

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

Menela'ah dan mempelajari hasil dari observasi, dokumentasi dan wawancara yang mendalam di MTs Negeri Kota Batu, maka penulis akan paparkan terkait dengan deskripsi secara umum dan ringkas, perihal tentang hasil temuan di MTs Negeri Kota Batu yang berkaitan dengan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akdemik peserta didik di Mts Negeri Kota Batu meliputi: a) Perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MTs Negeri Kota Batu, b) implementasi manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MTs Negeri Kota Batu, c) evaluasi manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik s peserta didik di MTs Negeri Kota Batu.

Hasil temuan data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya kemudian akan penulis coba untuk melakukan analisis hasil penelitian terkait dengan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di Mts negeri Kota Batu. Analisis yang demikian ini penulis lakukan sebagai bentuk ringkasan ilmiah terkait dengan data pada bab sebelumnya yang relevan dengan teori yang telah disebutkan. Sehingga terdapat sebuah kesinambungan yang selaras dalam penelitian ini. Berikut merupakan pembahasan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akdemik di MTs Negeri Kota Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Perencanaan Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi non-akademik di MTs Negeri Batu.

Hasil penelitian yang telah didapatkan mengindikasikan bahwa pada dasarnya perencanaan sangat penting dalam memulai sebuah sistem. Tanpa adanya perencanaan tentunya kegiatan tidak akan berjalan sesuai dengan alurnya. Hal ini sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa 60% keberhasilan dari sebuah aktivitas terletak pada kematangan menyiapkan sebuah perencanaan.[98] Sehingga dengan perencanaan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah sistem manajemen dengan latar belakang apapun kegiatan tersebut. Mengingat bahwa pengertian manajemen sendiri sebagai proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dimana suatu individu dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan [99]

Salah satunya adalah dalam sistem manajemen Ekstrakurikuler pramuka yang ada di MTs Negeri Kota Batu. Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya sistem manajemen yang baik. dan yang terpenting dalam suatu manajemen tersebut mempunyai perencanaan yang matang. MTs Negeri kota batu dalam pengelolaan pada bidang kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah sangat baik dan sekolah secara keseluruhan

[98] Tim dosen administrasi pendidkan upi, *manajemen pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 101.

[99] Jejen msufah, *manajemen pendidikan, teori, kebijakan, dan praktik* (Jakarta: Prenadamedia group, 2015), Hlm. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sangat mengatur dengan rapi kegiatan tersebut. Hal ini terlihat dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan. Dalam pelaksanaannya perencanannya pihak lembaga bermusyawarah dengan satu unit dan memberikan tugas atau tanggung jawab dalam menyusun programnya masing-masing secara jelas, rapi dan detail, mulai dari program apa yang disiapkan, kapan pelaksanaan dari program tersebut, apa manfaat yang akan didapat, tujuannya untuk apa, bagaiamana implementasi dari program tersebut, dan siapa saja sasaran dari program tersebut.

Dibidang kegiatan ekstrakurikuler pramuka sendiri juga memiliki banyak komponen yang terlibat baik dalam ruang lingkup internal maupun ruang lingkup eksternal. Tentunya dalam pembuatan perencanan program dala kegiatan ekstrakurikuler pramuka sendiri memerlukan persetujuan dari berbagai pihak Sehingga perencanaan yang dibuat dapat diterima oleh seluruh aspek lapisan stakeholder yang berada di naungan lembaga Mts Negeri Kota Batu. Hal ini senada dengan teori yang mengatakan bahwa proses perencanaan dilaksanakan secara bersama-sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan terpilih secara efektif.[100]

Dalam proses pelaksanaan pembuatan perencaanan di bidang ekstrakurikuler tidak langsung serta merta diputuskan dengan sepihak. Akan tetapi harus melalui beberapa tahap[101]. Sebagaimana hasil dari analisis data pada bab sebelumnya bahwa langkah pertama dalam pembuatan proses

[100] Jejef musfah, manajemen pendidikan, dan teori kebijakan dan praktik (Jakarta: Pranadamedia group, 2015) hlm 2.
[101] James A Buford & Bedeian, A. G., *Op. Cit*, Hal 69

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perencanaan adalah menganalisis terlebih dahulu mengenai kegiatan pramuka yang sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar pihak dari Pembina sendiri mampu untuk mengoreksi apa yang menjadi kesalahan ataupun kekurangan pada kegiatan tersebut. Setelah hal tersebut dilaksanakan maka proses selanjutnya adalah konsolidasi seluruh pihak Pembina terkait dengan kekurangan-kekurangan dan kesalahan yang didapatkan ketika kegiatan pramuka pada tahun sebelumnya. Didalam kegiatan konsolidasi tersebutlah setiap Pembina wajib mengutarakan apa yang menjadi polemik dalam proses kegiatan pelaksanaan pramuka ditahun sebelumnya. Yang mana akan diseselesaikan dan diambil jalan tengah untuk polemik tersebut.

Dalam konsolidasi antar Pembina pramuka tersebut digodoklah atau dikaji hal- hal yang akan menjadi pertimbangan dalam pembuatan program perencanaan untuk tahun yang akan datang. Bisa dibilang bahwa racikan atau hasil dari konsolidasi para Pembina inilah yang akan menjadi dasar atas perencanaan kegiatan pramuka pada tahun yang akan datang.

Setelah dirasa proses konsolidasi berhasil menemukan titik temu, maka terlahirlah tiga perencanaan yang akan diajukan kepada pihak lembaga yaitu terkait dengan program kerja kepramukaan, silabus kepramukaan dan anggaran kepramukaan. Yang nantinya ketiga perencanaan yang sudah dibuat akan dijadikan dalam bentuk laporan tertulis ataupun proposal pengajuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Yang mana proses ini akan di proses terlebih dahulu oleh pihak lembaga. Proses tersebut akan mengalami sedikit koreksi dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembenahan lagi dari pihak lembaga kepada pihak Pembina pramuka terkait dengan perencanaan yang sudah dibuat, Hal ini memakan waktu yang lumayan banyak.

Kemudian hasil dari koreksi di pihak lembaga tidak serta langsung dapat dijalankan, akan tetapi akan berlanjut ke tahap rapat koordinasi dengan seulurh jajaran stakeholder yang ada dalam lembaga. Di dalam kegiatan rapat tersebut dihadiri oleh jajaran kepala madrasah, guru-guru, tenaga pegawai dan sebagainya. Setiap dari instansi yang berkaitan diwajibkan untuk mengutarakan apa yang telah direncanakan. Hal ini bertujuan agar semuanya dapat memahami secara pasti terkait dengan dengan program perencanaan yang telah disbuat oleh setiap instansi internal yang ada dalam lembaga Mts Negeri kota batu.

Dalam rapat tersebut mengkaji berbagai hal karena memang berhubungan langsung dengan setiap instansi yang ada didalam naungan pihak lembaga. Dalam kegiatan tersebut setiap wakil atau delegasi yang ditunjuk dari tiap instansi akan mempresenatsikannya didalam forum itu, yang kemudian akan dikoreksi oleh seluruh pihak terkait. Dan setiap orang diebaskan dalam mengemukakan pendapat, baik dalam bentuk kritik ataupun saran. Sehingga pada akhirnya proses dari kegiatan tersebut akan menemukan solusi dan hasil yang sesuai dan dapat diterima oleh seluruh pihak yang ada dalam lembaga MTs Negeri Kota Batu. Sehingga dari sini para Pembina yang ikut andil dalam bagian forum tersebut mendapatkan masukkan dan saran dari berbagai pihak. Yang nantinya masukkan tersebut akan dimuat dan di filter dalam perencanaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang sudah dibuat.

Kemudian setelah hasil dirasa menemui mufakat berasama, maka pihak pimpinan akan mengesahkan program perencanaan yang sudah dirancang dan dibahas dalam forum tersebut. Dan dari kegiatan rapat koordinasi tersebut menghasilkan tiga perencanaan yang sudah disepakati dan diterima secara bersama, yaitu terkait dengan program kerja kepramukaan, silabus kepramukaan dan anggaran kepramukaan.

B. Pelaksanaan Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi non-akademik di MTs Negeri Batu.

Pelaksanaan merupakan tahap yang sangat penting karena bagian dari proses realisasi perencanaan yang telah disepakati bersama. Tahap pelaksanaan dapat dilakukan apabila sudah menemukan tujuan yang jelas baik secara umum maupun secara khusus. Tahap inilah bisa dibilang menjadi tolak ukur dalam penilaian terkait dengan berhasil tidaknya suatu perencanaan yang sudah ditentukan yang mana akan dilihat pada tahap evaluasi.[102] Jika tahap ini tidak berjalan, maka perencanaan yang sudang matang dan baik pun bisa dibilang hanya dapat menjadi rumusan yang tidak jelas.

Pada proses pelaksaanaan ini objek yang terlibat terfokus pada siswa yang memang mengikuti program ekstrakurikuler pramuka yang ada di Mts Negeri Batu. Kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Mts Negeri Kota Batu, pihak Pembina menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah di sepakati yaitu terkait dengan program kerja kepramukaan. Dalam

[102] Sutopo, *Op. Cit,* Hal. 77

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelaksanaan program kepramukaan pihak Pembina juga dibantu oleh asisten Pembina yang diambil dari peserta didik pramuka yang memang sudah mengenyam pendidikan pramuka ditahun sebelumnya dan dinyatakan lulus. Yang mana mereka biasanya ditempatkan untuk praktik mengajar dikelas satu.

Dalam pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler pramuka hal yang diutamakan adalah kegiatan yang membina peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu kegiatan harus disesuaikan dengan program kerja yang sudah dirancang. Hal ini sesaui dengan teori dari tantowi terkait dengan pelaksanaan .[103] Dalam program kerja yang sudah dirancang terdapat beberapa kegiatan, yaitu terkait dengan latihan rutin pramuka, musyawarah gugus depan, kegiatan perkemahan persari, kegiatan perkemahan persami, agenda laporan rutin ke kwartir ranting, kegiatan insidental. Dengan adanya beberapa program tersebut tentunya pihak dari Pembina sendiri tidak akan dapat berjalan jika para peserta didik yang mengikuti juag tidak menaati program tersebut, maka oleh karena itu pihak Pembina sering untuk melakukan berbagai macam pendekatan mulai dari pendekatan perseorangan maupun pendekatan secara menyeluruh.

Dalam kegiatan latihan rutin beberapa agenda yang telah di sepakati dijalankan dengan baik. Seperti waktu latihan rutin diagendakan mulai pukul 07.00 – 09.30 WIB dalam latihan rutin tersebut setiap peserta didik mendapatkan materi SKU dan SKK beserta praktek dilapangan. Pemberi materi dalam sesi ini adalah pembantu Pembina (penegak) yang biasa diambil dari peserta didik yang memang sudah lulus dalam tahap SKU dan SKK dan

[103] Jawahir Tanthowi, *Loc. Cit*, Hal. 74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembina pramuka sendiri. Dalam kegiatan tersebut memuat beberapa materi yang wajib dikuasai oleh para peserta didik. Beberapa isi dari materi tersebut anatara lain: sejarah pramuka, dasa dharma dan trisatya, pbb dan upacara pramuka, sandi pramuka, semaphore, kompas, pioneering, tali temali dan macam-macam ikat, api unggun, tata boga dan sebagainya.

Kegiatan berikutnya adalah musyawarah gugus depan dimana seluruh perwakilan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Yang mana hasilnya akan merumuskan susunan pengurus dan sebagainya. Dan setelah itu dalam program kerja kepramukaan juga terdapat kegiatan perkemahan baik persami ataupun persari diman setiap anggota diwajibkan mengikutinya. Dalam pelaksanaanya setiap anggota melakukan tugas penjelajahan alam dan haling rintang kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar melatih mental peserta didik di alam terbuka. Kemudian mengikuti kegiatan latihan gabungan dimana juga untuk melatih kedisiplinan peserta didik, juga adanya latihan dasar kepemimpinan yang dilaksanakan dalam kegiatan tersebut sebagai bentuk dari sikap pembian dalam mengasah kemampuan kepimimpinan tiap peserta didik. Selain dalam kegiatan persami atau persari tersebut diadakan lomba – lomba yang dapat melatih kekompakan dan kesolidan tiap anggota.

Selain itu ada juga kegiatan insdental, yang dimaksud kegiatan insidental seperti kegiatan kunjungan ke anggota gugus depan karena sakit, ataupun kegiatan belasungkawa dan kegiatan lainnya berdasarkan undangan yang didapatkan. Selain itu kegiatan insdental dapat berupa kegiatan yang berasal dari luar gugus depan dalam hal ini (Kwaran, Kwarcab, Kwarda,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kwarnas dan gudep lain) tujuan dari adanya kegiatan ini adalah sebagai bentuk dari pembelejaran bagi anggota untuk memahami kelebihan dari gugus depan yang lain agar diterapkan atau dimodifikasi untuk diimplementasikan di kegiatan internal.

Dari kesemua program kerja kepramukaan yang sudah dilaksanakan, didapatkan bahwa terdapat berbagai macam bentuk keilmuan yang dipetik oleh peserta didik itu sendiri. Mulai dari ilmu kedisplinan, gotong royong, kepemimpinan, kekompakan, empati, rasa miliki satu sama lain anatr anggota dengan begitu hasil dari pelaksanaan kegiatan ini sebagai bentuk kesiapan dari pihak kepramukaan di MTs Negeri Kota Batu apabila terdapat sebuah lomba. Untuk mendelegasikan annggotanya dalam sebuah perlombaan tersebut. Kemudian juga terdapat beberapa program yang sudah direncanakan untuk dilaksanakan juga. Dalam program tersebut selalu berkesinambungan dengan program yang lainnya. Salah satu program yang lainnya adalah terkait dengan silabus kepramukaan. Adanya silabus kepramukaan dapat menjadi dasar acauan bagi pihak Pembina untuk mengindikasikan akan standar kompetensi yang dicantumkan dalam tiap materi kepramukaan.

Dalam pelaksanaan silabus kepramukaan tentunya pihak Pembina dapat menjalankan sesuai dengan apa yang telah dibuat. Baik itu dari standar kompetensi, kompetensi dasarnya, indikator yang menjadi acuan dan juga materi kegiatan yang disuguhkan. Keempat komponen tersebut menjadi pedoman bagi pelaksanaan pembelajaran kegiatan kepramukaan. Sebagai contoh misalkan terdapat satu tema yaitu terkait dengan sejarah pramuka. Nah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam hal ini standar kompetensinya adalah memahami sejarah singkat berdirinya pramuka dan mengamalkan kode kehormatan pramuka dalam segala aspek kehidupan. Kemudian kompetensi dasarnya adalah mengetahui sejarah singkat pramuka dunia, mengetahui sejarah singkat pramuka di Indonesia, mengetahui dan mengamalkan tri satya pramuka dan dasa dharma dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kemudian indikator dari kompetensi dasar tesebut adalah mengetahui sejarah singkat pramuka dunia, mengetahui sejarah singkat pramuka Indonesia, menghafalkan Dwi satya pramuka dan dasa dharma serta mengamalkan dwi satya pramuka dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Setelah itu terbentuklah materi kegiatan yaitu sejarah kepramukaan dan kode kehormatan pramuka dasa dharma dan trisatya. Dengan menjalankan kegiatan sesuai dengan silabus kepramukaan maka dapat memudahkan Pembina dalam mentrasfer ilmu kepada anggota atau peserta didik. Juga dapat menjadikan peserta didik lebih mudah untuk memahami tiap materi yang harus dikuasai.

Pelaksanaan yang terkahir adalah terkait dengan anggaran kepramukaan. Anggaran kepramukaan ini erat sekali kaitannya dengan kebutuhan dana yang diperuntukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Selama ini dalam pelaksanaannya, pihak Pembina mempunyai sumber pendanaan anggaran dari dua jalan. Yang pertama adalah melalui dana BOS yang mana kuucuran dan tersebut setidaknya mampu untuk meringankan rangkaian kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Akan tetapi dalam tahap penganggaran BOS ini, pihak Pembina diharuskan membuat laporan dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bentuk proposal terlampir. Proposal terlampir tersebut berisi penjelasan terkait dengan adanya kegiatan tersebut, manfaat dan tujuan serta hasil yang didapatkan, juga terlampir dana yang akan dibutuhkan kegiatan pramuka dalam jangka waktu satu tahun.

Kemudian dana selanjutnya bersumber kepada iuran yang sifatnya tidak mengikat. Dalam arti setiap anggota bila mana terdapat sesuatu yang dirasa kurang maka secara sukarela dengan menyisihkan sebagian dari rejekinya untuk kegiatan pramuka ini. Biasa nya juga terdapat bantuan dari berbagai macam pihak yang memang notabene biasa bersumber dari para wali murid. Memang sifatnya tidak mengikat sehingga terasa lebih enak ketika pihak Pembina menerima kucuran dana tersebut. Kemudian juga terdapat beberapa bantuan semisal bantuan dari pihak pramuka pusat misalnya dan sebagainya.

C. Evaluasi Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi non-akademik di MTs Negeri Batu.

Evaluasi merupakan alat ukur dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan yang telah dilakukan apakah berhasil atau tidak. Kegiatan tersebut dikatakan berhasil apabila kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan. Kegiatan evaluasi ini bisa dikatakan sebagai bentuk suatu refleksi dari pihak internal pramuka sendiri untuk lebih baik lagi di kemudian hari. Yang memang pada dasarnya hasil dari adanya evaluasi ini dapat menjadi pedoman atau patokan dalam merekomendasikan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

Evaluasi juga bisa difungsikan sebagai bentuk dari pengawasan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tindak lanjut, yaitu khususnya menjadi acuan pihak pimpinan dalam mengontrol kegiatan yang telah dilakukan atau kegiatan yang sedang beralngsung, sedangkan tindak lanjut sendiri adalah tindakan apa yang akan dilakukan setelah melaksanakan evaluasi, biasanya disini dinilai. Misalnya ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana, bagaiamana untuk kedepannya lalu solusinya bagaimana yang pada akhirnya dicari jala keluarnya secara bersama-sama. Dalam kegiatan tindak lanjut ini juga terdapat *punishment* (hukuman) atau *reward* (penghargaan) atas kinerja yang telah dilakukan.[104]

Evaluasi program yang dilaksanakan pihak Pembina pramuka yang ada di Mts Negeri Kota Batu sendiri terdapat beberapa macam. Yang pertama adalah evaluasi bulanan atau evaluasi 4 minggu sekali. Evaluasi tersebut ditujukan kepada seluruh anggota. Dengan materi pelajaran yang telah didapatakan dalam satu bulan itu, yang sesuai dengan SKK dan SKU. Maka evaluasi disini berorientasi kepada sejauh mana peserta didik atau anggota tersebut dalam menguasai dan memahami materi yang telah diberikan dalam jangka waktu satu bulan. Untuk kegiatan pelaksanaan evaluasi biasanya dilaksanakan di setiap akhir bulan pada minggu keempat tepatnya di hari sabtu.

Kemudian juga ada evaluasi tahunan yaitu evaluasi yang terjadi di awal tahun dan akhir tahun. Bentuk dari kedua evaluasi tesebut berbeda dan ini menjadi keunikan tersendiri bagi pihak sekolah. Karena pada tahun evaluasi di awal tahun adalah dalam bentuk perlombaan. Biasanya perlombaan diadakan dibulan pertama tahun ajaran akademik baru. Adanya perlombaan tersebut

[104] Didin Hafifuddin Dan Hendri Tanjung, Op. Cit, Hal.94

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bertujuan sebagai proses observasi terkait dengan bakat dan minat peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Perlombaan tersebut wajib diiktu oleh seluruh peserta didik yang ada pada naungan pramuka di sekolah tersebut. Para peserta didik tersebut dipilih secara acak. Sehingga memudahkan para Pembina untuk melihat bagaiamana proses adaptasi, kekompakan, kedisplinan, serta kepemimpinan dari setiap Tim yang diperlombakan.

Untuk evaluasi akhir tahun tentunya berupa kegiatan pelaksanaan ujian yang mana hasil dari ujian tersebut menentukan lulus tidaknya anggota dalam kegiatan pramuka yang dilaskanakan dalam waktu setahun tersebut. Dari hasil ujian tersebut kemudian dilaksanakan sebuah penilaian yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan[105]. Kemudian para Pembina tidak serta merta memberikan nilai langsung kepada anggota yang mengikutinya apakah lulus atauka tidak. Akan tetapi para Pembina saling menukar informasi terkait dengan keaktifan dan keterampilan siswa tersebut dari berbagai sisi. Baik dari kerjasama, kepemimpinan, pengetahuan, daya cakap, kedisplinan dan sebagainya.

Kegiatan evaluasi juga menjadi ajang pertimbangan apakah terdapat kegiatan yang memang dirasa perlu untuk dilaksanakan ataukah perlu adanya pembaruan kegiatan, apakah kegiatan tersebut memiliki kelebihan ataupun kelemahan bagi Mts Negeri Kota Batu. Sebagaiaman dalam al-qur'anul karim dijelaskan terkait dengan evaluasi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam suatu kegiatan, yaitu:

[105] Abdul Mannan, *Loc. Cit* Hal. 152.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

اَحَسِبَ النَّاسُ اَنْ يُّتْرَكُوْٓا اَنْ يَّقُوْلُوْٓا اٰمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُوْنَ ٢ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللّٰهُ الَّذِيْنَ صَدَقُوْا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِيْنَ ٣

Artinya: *Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan, "Kami telah beriman," dan mereka tidak diuji? Dan sungguh, Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta. (QS. Al-Ankabuut 2-3)*[106]

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa daalam sebuah manajemen ketika suatu pelaksanaan tersebut berjalan dengan baik maka dapat mendapatkan hasil yang baik dalam laporan dan evaluasinya. Kemudian evaluasi juga sebagai alat ukur bagi kita apakah kita telah melaksanakan yang terbaik ataukah belum. Sehingga dari sini kita sehingga terus memperbarui dan menambah tingkat kualitas diri kita.

[106] Qur`an kemenag RI QS. Al-Ankabuut 2-3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti laksanakan sebagaimana yang telah peneliti uraikan ditas, mengenai manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di Mts Negeri Kota Batu secara kompleks. Sehingga pada kajian bab ini peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. perencanaan manajemen ektsrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di Mts Negeri Kota Batu, yaitu:
   a) Mengidentifikasi masalah terkait dengan kegiatan ektrakurikuler pramuka, terkait dengan kekurangan-kekurangan yang perlu di benahi. Berdasarkan dengan data empiris yang sudah didapatkan terdapat beberapa permasalahan, yaitu: kurangnya reward bagi peserta didik yang berprestasi, kurangnya dukungan moril dari orang tua peserta didik beserta sumber dana yang terbatas.
   b) Proses konsolidasi antar Pembina pramuka yang kemudian hasil dari konsolidasi akan diajukan kepada pihak lembaga.
   c) Kegiatan rapat yang di laksanakan bersama seluruh stakeholder yang ada di lembaga yang dimana hasil dari kegiatan tersebut dapat menjadi perencanaan yang resmi dan wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah.
2. Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Mts Negeri Kota Batu, sebagai berikut:
   a) Pelaksanaan program ektrakurikuler pramuka dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan meliputi, silabus kepramukaan, program kerja kepramukaan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anggaran kepramukaan.

b) Pelaksanaan program ektrakurikuler pramuka dilaksanakan seusai dengan waktu yang telah ditentukan.

c) Memaksimalkan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan memenuhi kesemua SOP yang telah ditetapkan. baik dari silabus kepramukaan, program kerja kepramukaan dan anggaran kepramukaan.

3. Evaluasi manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di Mts Negeri Kota Batu, sebagai berikut:

   a) Evaluasi bulanan, yaitu atau evaluasi 4 minggu sekali. Evaluasi tersebut ditujukan kepada seluruh anggota. Dengan materi pelajaran yang telah didapatakan dalam satu bulan itu, yang sesuai dengan SKK dan SKU.

   b) Evaluasi tahunan, yaitu evaluasi yang terjadi di awal tahun dan akhir tahun. Evaluasi di awal tahun adalah dalam bentuk perlombaan. Untuk evaluasi akhir tahun tentunya berupa kegiatan pelaksanaan ujian

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disebtukan diatas, maka peneliti ingin sedikit menyumbangkan saran dari manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MTs Negeri Kota Batu, sebagai berikut:

1. Pihak lembaga

   Untuk meningkatkan kualitas kemanajerialan dalam bidang ekstrakurikuler terutama pada bidang ekstrakurikuler pramuka, sehingga untuk kedepannya dapat memenuhi kebutuhan kegiatan kepramukaan secara terperinci.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pihak Pembina

   Untuk meningkatkan kualitas dalam memberikan arahan secara komprehensif kepada seluruh anggota atau peserta didik. Sehingga tidak ada kesenjangan pemahaman khususnya dalam bidang keilmuan kepramukaan.

3. Pesertaa didik

   Diharapkan agar lebih giat dan semangat serta fokus yang tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sehingga untuk kedepannya peserta didik mampu memberikan prestasi baik ditingkat Malang raya, provinsi bahkan tingkat nasional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mannan. 2000. *Membangun Islam Kaffah.* Madinah Pustaka.

Abdul Rachman Saleh. 2006. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa,* (Jakarta; Raja Grafindo Persada.

Ahmad Ibrahim Abu Sinn. 2006. *Manajemen Syari`ah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer.* Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Ahmad Tanzeeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian.* Yogyakarta:Teras.

Ario Wiratmoko. 2012. Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta.

Bamawi. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah.* Yogyakarta : Ar – Ruz Media. Bq. Fatimatuzzuhroh. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Megembangkan Kegiatan Ekstrakulikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Mataram.* Thesis UIN MALIKI MALANG

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Paduan Lengkap KTSP.* Yogyakarta.

Drs. Piet A Sahertian. 1994. *Dimensi Administrasi Pendidikan.* Surabaya; Usaha Nasional.

Eri Hendro Kusuma. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakulikuler Di SMAN 02 Kota Batu.* Jurnal : Universitas Negeri Malang.

Fridreck Taylor W. 1974. *Scientific Management.* Happer and Breos: New York.

Husaini Usman. 2018. *Manajemen, Teori, Praktek Dan Riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indra Djati Sidi, *"Ekstrakurikuler perlu Digalakkan"* Dalam Harian *Kompas,* Rabu, 16 juli 2013.

Ishak Arep Dan Hendri Tanjung. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta Trisakti.

James A Buford & Bedeian, A. G. 1988. *Management in Extension.* Auburn: Auburn University.

Jawahir Tanthowi. 1983. *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur`an.* Jakarta: Pustaka al-Husna.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jejen Musfah. 2015. *Manajemen pendidikan, Teori, Kebijakan, Dan Praktik.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Lexy J.Moelong. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif,*(Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mamat Supriatman,*Modul; Pendidikan Karakter Melalui Ektrakurikuler,* Bandung : UPI.

Markhumah Muhaimin (2010) berjudul "Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang, Thesis UIN MALIKI Malang.

Markhumah Muhaimin (2010) berjudul "Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang, Thesis UIN MALIKI Malang.

Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.*

Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nasution. 2003. *Metode Research(penelitian ilmiah.* Jakarta: PT.Bumi Aksar.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013.

Prastica Dwi Anggara. 2015. *Studi eksplorasi Tentang Prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Negeri 2 Jatiroto Kabupaten Wono Giri. Juni.*

Rochman ayu Kartika: *Konstruksi Sosial Siwa Terhadap Prestasi Non Akademik.* Tahun 2016. Diakses pada 29 April 2018 dari situs: journal.unair.ac.id/download-fullpapaer-kmntsab6b5bc60efull.pdf

Saefulla. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam.* Bandung: Pustaka Setia.

Sugiono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung:CV.Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktik,Edisi Revisi vi.* Jakarta:PT.Rineka Cipta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sutopo. 1999. *Administrasi Manajemen dan Organsasi.* Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Sutopo. 1999. *Administrasi, manajemen dan Organisasi.* Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2008. *Manajemen Pendidikan,* Bandung: Alfabeta.

Tim Redaksi. *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional.

Wahidmurni. 2008. *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Skripsi, Tesis dan Desertasi.* Malang; PPs UIN Malang

Winarno N. Makalah; *Ekstrakurikuler di Sekolah : Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya,*

Zahrotun Nafi'ah: Hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik terhadap Prestasi Belajar siswa kelas viii SMP negeri 1 Mojokerto. Volume 03 Nomor 02 Tahun 2014. Diakses padaa 29 April 2018 dari situs: jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan.../9279

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1 Transkip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

A. Dra. Dewi Khoriyah selaku Waka Kesiswaan MTs Negeri Kota Batu, , Hari selasa 10 november 2020, pukul 10.00 WIB di ruangan Kesiswaan MTs Negeri Kota Batu.

1. Apa yang anda ketahui tentang urgensi perencanaan?
   Jawaban: perencanaan merupakan proses yang wajib ada dalam setiap kegiatan. Dengan adanya perencanaan maka akan terlihat gambaran kegiatan yang nantinya akan dijalankan. Dengan begitu ketika proses pelaksanaan maka akan terlihat jelas dan mudah dipahami ketika dilapangan.
2. Bagimana pelaksanaan Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi non-akademik di MTs Negeri Batu?
   Jawaban: adanya program kerja kepramukaan ini pada dasarnya sebagai kegiatan pembelajaran bagi siswa khususnya di bidang kepramukaan, sehingga nantinya siswa akan mampu menjadi profesional dibidang ini. Maksudnya profesional iku *nggeh iso ngelmoni opo seng wes disinauni ngoten mas*.
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi non-akademik di MTs Negeri Batu?
   Jawaban: Orientasi dari evaluasi yang dilaksanakan oleh para pembina pramuka disini, tidak boleh lepas dari materi-materi yang diajarkan. Jadi memang siswa dituntut untuk menguasai bentuk materi yang sudah diberikan oleh para pembina. Yang dimana terdapat standar-standar yang memang dijadikan sebagai patokan siswa tersebut dinilai cukup untuk memenuhi kriteria siswa tersebut dinyatakan lulus.

B. Hasil wawancara dengan bapak Buasim, S.Pd., M.Pd selaku Kepala MTs Negeri Kota Batu, Hari rabu 11 november 2020, pukul 10.45 WIB di ruagan Kepala MTs Negeri Kota Batu.

1. Apa yang anda ketahui tentang urgensi perencanaan?
   Jawaban: perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki beberapa step atau tahapan. Yang pertama adalah *sakdereng ndamel perencanaan rencang-rencang sedoyo niki khsususe yang tergabung ndek bagian pramuka iki. Ngumpul sek mangke membahas opo seng kurang teko kegiatan ekskul pramuka ten tahun wingi. Nah teko kunu awakdewe iso ngapik I opo seng kurang terus nyempurnakno opo seng wes kelakon*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

apik. Sak manngke tekan kene rencang-rencang ndek bagian pramuka iki isok saling ngomong opo seng kurang teko tahun wingi. Ngoten mas.

2. Upaya apa yang dilakukan agar proses pelaksanaan perencanaan berjalan dengan baik?
   Jawaban: *asline onok kegiatan saling ngilingno kuwi bagian dari proses keterbukaan antar Pembina. Soale ten mriki Alhamdulillah rencang-rencang sedoyo niku selalu berusaha maksimal dalam ngelakoni tugas e masing-masing. Masio akeh seng kudu di sambatno. Ngoten loh mas heh*
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menejemen pramuka?
   Jawaban: Yang pastinya dana yang tidak mencukupi.
4. Bagimana pelaksanaan Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi non-akademik di MTs Negeri Batu?
   Jawaban: bahwa adanya program kerja kepramukaan ini mengindikasikan akan keseriusan pihak Pembina untuk meningkatkan kualitas siswa itu sendiri. *Lek jenengan tingali sedoyo ten program kerjanipun, sedayane niku bertitik tumpu kagem meningkatkan kualitas siswa baik dalam bidang kepemipinan, tanggung jawab, kekompakan, kesolidan dan lain sebagainya.*
5. Bagaimana Evaluasi Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi non-akademik di MTs Negeri Batu?
   Jawaban: Dengan melakukan rapat koordinasi secara berkala.

C. Hasil wawancara dengan bapak Angger Pratama Putra, S.Pd selaku Pembina Pramuka MTs Negeri Kota Batu, Hari senin 19 oktober 2020, pukul 20.00 WIB di kedai kopi pak dhe, lowokwaru, Malang.

1. Apa yang anda ketahui tentang urgensi perencanaan?
   Jawaban: kegiatan tanpa perencanaaan maka dipastikan kegiatan tersebut akan amburadul. *Gak onok ceritane kegiatan seng rapi moro-moro saget kelakon lek gak onok perencanaan sek, lak ngoten nggeh.* Sehingga perencanaan disini sebagai suatu patokan dan pedoman bagi setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah ini, baik iktu dari kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Dan salah satunya ya kegiatan pramuka ini. *Mangkane nopo o koq ekskul pramuka ten mriki sering juara, nggeh karena disamping memang SDM seng wes berkompeten,tapi juga perencanaan ekskul pramuka disini wes memang betul-betul mateng.* Maka tidak heran kalau setiap perlombaan pramuka sekolah ini sering memborong piala
2. Upaya apa yang dilakukan agar proses pelaksanaan perencanaan berjalan dengan baik?
   Jawaban: bahwa dari hasil proses saling mengingatkan akan kekurangan kegiatan ekstarkurikuler ditahun yang lalu maka didapati beberapa kekurangan, antara lai: kurangnya tenaga Pembina pramuka, *lek coro kasar e iku awakdewe sebagai Pembina koyok rodok kuwalahan mas seng*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kajengen maksimal wong dari sepuluh sampek tigo welas niku mung dihandel tigo Pembina. Lek kulo piyambek keroso e kirang maskimal mas. Dadose niku seh seng asline sering disambati kale rencang-rencang. Yang nomor dua adalah sumber dana yang terbatas untuk kegiatan ekstrakurikuler, *lek niki memang pada dasare yang menjadi pertimbangan utama damel rencang-rencang sedoyo mas, sakniki lek direng-reng nggeh kegiatan pramuka niki seng saget dibilang niku kegiatan yang merlukno dana radi katah. Kulo saaken e iku nak rencang-rencang sedoyo, nggak jarang rencang-rencang niku rela ngetokno yotro pribadi piyambek damel nalangi kegiatan pramuka. Bahkan kadang arto e katut mboten mbalek, hehe. Tapi niku paribasan ngghe pun dadi resiko yang harus dilakukan ketika memang ancen dana e terbatas mengingat ancen keperluan seng kudu dipenuhi sekolah katah.*

3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menejemen pramuka?
   Jawaban: yang pertama adalah kurang reward bagi siswa yang berprestasi khususnya pada kegiatan ekstrkurikuler pramuka, maksudanya yang dimaksud reward disini *kados sertifikat nopo piagam penghargaan. Niku biasa e siswa mboten angsal duplikat saking piagam ataupun sertifikat ketika juara. Sehingga dari situ siswa sendiri merasa kurangnya bentuk reward yang didapatkan dari sekolah ketika siswa tersebut berprestasi atau menjuarai sebuah perlombaan.* Yang kedua adalah kuranganya dukungan moril dari orang tua, maksudnya adalah *kados kegiatan pramuka yang terkesan disepelehkan oleh para orang tua, disni banyak orang tua yang tidak sabar biasanya ketika ngentosi kegiatan pramuka sampek selesai. Padahal sakderengan pun disanjangi lek e kegiatan pramuka niku sampek sonten. Dadose ngoten*
4. Solusi dari permasalahan?
   Jawaban: sakmantune ketemu nopo seng dirasa perlu dibenahi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Maka pihak Pembina akan saling berkonsolidasi internal dengan tujuan untuk menemukan titik temu dari pemecahan masalah yang dihadapi. Didalamnya para Pembina saling bertukar pikiran mengutarakan saran dan masukan untuk solusi yang akan diajukan kepada pihak lembaga. *Nah ndek kene niki mas gak jarang antar Pembina saling gontok-gontokan, podo ngotot-ngototan, podo rumongso seng paling kesel, hehe. Niku enak e mas dadine poro antar Pembina ngerti kesalahan e dewe-dewe* dan pada akhirnya adanya proses konsolidasi in menjadi ajang saling membangun dan menguatkan antar Pembina. ketika proses konsolidasi antar pembina telah selesai dilaksanakan maka akan berlanjut ke tahap pengajuan kepada pihak lembaga. Dalam hal ini proses pengajuan biasanya berupa proposal kegiatan dan sebagainya. Yang dimana format dalam penulisan harus sesuai standar yang ada di lembaga. bahwa ketika pengajuan sudah berada ditangan lembaga. Maka proses selanjtunya adalah rapat dengan seluruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dewan yang berada di lembaga tersebut. Terlebih seluruh stakeholder yang terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah baik akademik maupun non akdemik. Dari sini maka setiap orang saling mengutarakan pendapat masing-masing terkait dengan permasalahan yang dihadapi ditiap divisi atau bagiannya masing – masing. Dan yang lain biasanya memberikan masukan dari apa yang telah diutarakan. Begitupun juga dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mana apa yang telah diajukan akan dibahas bersama. Dari sini sering terjadi adu argument antar audien. Dan ini memang hal sudah biasa terjadi disebuah forum yang mana pada akhirnya akan menuai titik temu dan solusi bersama sehingga keseluruhan audien yang ada dalam forum tersebut bisa untuk melaksanakan apa yang telah di setujui oleh seluruh pihak yang terkait.

5. Bagimana pelaksanaan Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi non-akademik di MTs Negeri Batu?
   Jawaban: *kegiatan pramuka ini ancen kudu dinikmati paribasane iku, lek jenengan sekali teles sekalian njegur menyisan.* Maksudnya apa kalau sudah terlanjur masuk dunia pramuka sekalian saja menjadi ahlinya. Sehingga nantinya siswa diharapkan mampu bersaing untuk tingkat provinsi dalam ajang perlombaan bahkan nasional untuk kedepannya. *sak ngerti kulo* Silabus *niku* seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian *ingkang disusun secara sistematis* yang memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Silabus kepramukaan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan kepramukaan, karena memang pada dasarnya dari silabus tersebut sudah tertera dan tercantumkan standar kompetensi yang wajib di kuasai oleh siswa. *lek masalah dana damel kegiatan ekstrakurikuler pramuka niku biasa e bersumber sakign dana BOS.* dana BOS disini biasa e berupa nominal sekian rupiah untuk jangka waktu setahun. adanya sumbangan-sumbangan yang tidak mengikat dapat memudahkan kelancaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada disini. Mengingat memang sumber dana yang dialokasikan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat lah terbatas. Sehingga sumbangan yang tidak mengikat ini menjadi sumber kehidupan bagi kelangsungan kegiatan pramuka ini.
6. Bagaimana Evaluasi Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi non-akademik di MTs Negeri Batu?
   Jawaban: Evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak Pembina terkait dengan kegiatan ektrakurikuler pramuka dilaksanakan di setiap bulan. Biasanya Evaluasi dilaksanakan diminggu keempat akhir bulan, dilaksanakan penilaian secara menyeluruh bagi anggota pramuka di MTs Negeri Kota Batu. Salah satunya dengan menempuh Standar Kelulusan (SKU). *evaluasi seng sering dilaksanakan dan wajib terlaksana yang berhubungan kale kegiatan pramuka seng perrtama wonten evaluasi*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bulanan, maksude nopo. Nah evaluasi bulanan iki iso diartikno sebagai evaluasi seng memang duwe tujuan gawe ngukur kemampuan siswa. Dalam artian sejauh mana siswa iku mampu melahap materi-materi seng wes rencang-rencang pembina ajarkan. Ndek kene mas evaluasi bulanan biasa dilaksanakan ndek minggu keempat di akhir bulan. Nah, ndek dalam evluasi tersebut niku mas nggeh biasa mengacu kepada standar kelulusan (SKU). Dadi coro kasare siswa iso dinyatakan lulus, lek sampun memenuhi standar kelulusan. bahwa kegiatan evaluasi tahunan yang biasanya jika dilaksanakan diawal tahun yaitu dengan bentuk perlombaan internal bagi seluruh anggota yang ada dinaungan Mts Negeri Kota Batu. Mengapa demikian, bisa dikatakan evaluasi yang dilaksanakan diawal tahunan bertujuan untuk meilihat tingkat kemampuan peserta didik dalam kegiatan perlombaan berlatar belakang pramuka. Sehingga pembina bisa langusng melihat potensi-potensi yang ada pada pribadi setaip peserta didik. Yang memang dapat menjadi acuan para pembina dalam menentukan atau mengelompokkan beberapa peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuannya. Selain itu, dengan adanya kegiatan evaluasi berupa perlombaan diawal tahunnya juga memudahkan pembina untuk bisa melihat secara langsung tingakt kemamppuan tiap peserta didik, baik dalam hal ketangkasan, kerja sama, kepemimpinan, kekreatifan peserta didik dan sebagainya. Sehingga hasil dari evaluasi di awal tahun ini dapat dijadikan sebagai patokan dalam tahap selanjutnya. Evaluasi akhir tahun yang dilaksanakan berupa bentuk kegiatan pelaksanaan ujian yang wajib diikuti oleh seluruh anggota pramuka. Materi dari ujian tersebut adalah keseluruhan dari kegiatan pramuka ditahun tersebut, berupa materi yang bersifat kepemimpinan, kedisiplinan, pengetahuan, daya cakap, ketrampilan dan sebagainya. Dan hasil dari ujian tersebut akan menjadi pertimbangan dalam proses penilaian peserta didik dalam setahun. Meskipun memang juga ada beberapa faktor diluar dari hasil ujian tersebut yang bisa dijadikan pertimbangan tersendiri seperti keaktifan siswa atau peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran II: Data Sekolah

DATA SEKOLAH

Daftar Guru Dan Pegawai

NO	NAMA	JK	TMP LAHIR	TGL LAHIR	PENDIDIKAN	JURUSAN	JABATAN
1.	Siti Hamidah,M.Ag	P	Jombang	14 Agustus 1959	S-2	Magister Agama	Kepala Madrasah (ASN)
2.	Abdul Manab, S.E	L	Probolinggo	04 Juni 1971	S-2	Magister Manajemen	Kepala Tata Usaha (ASN)
3.	Ratih Eny Tjahjanti, S.Pd	P	Malang	21 Januari 1971	S-1	Pend. OR	Guru (ASN)
4.	Dra. Titik Hindrayani	P	Malang	20 Pebruari 1968	S-1	Bhs. Inggris	Guru (ASN)
5.	Dra. Khusniati	P	Pasuruan	18 Maret 1965	S-1	Pend. Bhs & Sastra Indonesia	Guru (ASN)
6.	Agus Sholikhin, S.Ag, M.Pd	L	Tuban	14 Desember 1972	S-2	MKPP	Guru (ASN)
7.	Diah Ambarumi Munawaroh, S.Pd	P	Ponorogo	20 Desember 1979	S-1	Pend. IPS	Guru (ASN)
8.	Achmad Imam Shofi'I,S.Ag	L	Malang	31 Juli 1971	S-1	Pendidikan Agama Islam	Guru (ASN)
9.	Abdul Muiz, S.Si	L	Lamongan	18 Juli 1978	S-1	Pendidikan MIPA	Guru (ASN)
10.	Siti Purwati, S.Pd	L	Kebumen	03 April 1976	S-1	Psikologi	Guru (ASN)
11.	Dra. Qomsatul Binti	L	Tulungagung	02 September 1967	S-1	Pendidikan MIPA	Guru (ASN)
12.	Akhmad Sugiarto, S.Si	L	Pamekasan	13 Mei 1980	S-1	Pendidikan MIPA Fisika	Guru (ASN)
13.	Umroh	P	Malang	24	S-1	Pendidikan	Guru (ASN)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Mahfudhoh, S.Si			Pebruari 1982		Matematika	
14.	Drs. Masthohari	L	Lamongan	17 April 1961	S-1	PAI	Guru (ASN)
15.	Dra. Dewi Khoriyah	P	Malang	17 Oktober 1969	S-1	Psikologi	Guru (ASN)
16.	Rachmah Ratnaningtiyas,S.Pd	P	Malang	04 Nopember 1984	S-1	Pendidikan Matematika	Guru (ASN)
17.	Alex Syariffudin, S.Pd	L	Malang	05 Mei 1976	S-1	Pendidikan IPS	Guru (ASN)
18.	Ninik Alfiana, S.Pd	P	Malang	26 Juni 1971	S-1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru (ASN)
19.	Siti Anisah, S.Pd	P	Malang	19 Januari 1973	S-1	Pendidikan IPS	Guru (ASN)
20.	Nur Yayuk Faridah, S.Ag	P	Pasuruan	09 Juli 1975	S-1	Pendidikan Bahasa Arab	Guru (ASN)
21.	Anis Maisyaroh,S.Pd	P	Nganjuk	16 Mei 1976	S-1	Pendidikan IPS	Guru (ASN)
22.	Pitra Prastadila,S.Psi	P	Kediri	19 Juli 1991	S-1	Bimbingan Konseling	Guru (ASN)
23.	Hadi Santoso,S.Pd	L	Banyuwangi	19 Juli 1986	S-1	Pendidikan Matematika	Guru (ASN)
24.	Nurvia Firdaus,S.Sy	P	Probolinggo	18 Januari 1991	S-1	PAI	Guru (ASN)
25.	Ika Emirulliah Hidayati,S.Pd	P	Nganjuk	09 Agustus 1996	S-1	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Guru (ASN)
26.	Siti Nurintan Agustina,S.Pd	P	Bekasi	02 Agustus 1987	S-1	Pendidikan Bahasa dan sastra	Guru (ASN)
27.	Siska Alwiana,S.PdI	P	Gresik	20 Juni 1979	S-1	Pendidikan Agama Islam	Guru (ASN)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

28.	Bambang Setiawan	L	Pacitan	11 Februari 2010	SMA	-	Bendahara (ASN)
29.	Didik Kurniawan	L	Malang	31 Desember 1972	Madrasah Aliyah	-	Staf TU (ASN)
30.	Hj. Mutmainnah, S.PdI	P	Malang	01-01-1959	S-1	Pendidikan Agama Islam	GTT
31.	H. MOH MASMAKIN, MHI	L	Malang	06-07-1974	S-2	Hukum Islam	GTT
32.	MAHFUD, S.Ag.	L	Malang	10-08-1976	S-1	Pendidikan Agama Islam (Bahasa Arab)	GTT
33.	NURHAYATI, S.Pd	P	Blitar	06-05-1977	S-1	Pendidikan Matematika	GTT
34.	ZULIYA INDAH KURNIAWATI, S.Pd.	P	Lamongan	16-07-1982	S-1	FKIP Pend IPA & FISIKA	GTT
35.	Dra. FARIDA	P	Malang	04-04-1968	S-1	Pend.IPS	GTT
36.	IZZATUL HIDAYAH,S.Hum	L	Malang,	22 September 1982	S-1	Bahasa dan Sastra	GTT
37.	MOH. SUUD, ST.	L	Malang	26-10-1972	S-1	Teknik	GTT
38.	Drs. ISWANTO	L	Sidoarjo	04-07-1965	S-1	Pendidikan IPA	GTT
39.	MASLAHAH, S.Pd.I	P	Sidoarjo	27-02-1966	S-1	Pendidikan Agama Islam	GTT
40.	SITI MAISAROH, S.Pd	P	Pacitan	04-08-1971	S-1	Pendidikan Bahasa Indonesia	GTT
41.	ABDUL HADI Hr, S.Pd	L	Pamekasan	20-10-1977	S-1	Pendidikan Bahasa Indonesia	GTT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

42.	DWI RAHMAD S, S.Pd	L	Malang	22-09-1974	S-1	Pendidikan Olah Raga dan Rekreasi	GTT
43.	MOCHAMMAD NAHROWI PASYA, S.Psi	L	Garut	28-07-1981	S-1	Psikologi	GTT
44.	LAILI RAHMAWATI, M.Pd	P	Malang	17-04-1985	S-2	Pendidikan Matematika	GTT
45.	TITIN ANDRIYANI, S.Pd	P	Malang	05 -10-1984	S-1	FKIP	GTT
46.	SITI ROCHMAH, S.HI	P	Malang	01-02-1984	S-1	Hukum Islam	GTT
47.	ZAINAL ABIDIN, S.Pd	L	Pasuruan	26-05-1989	S-1	Pendidikan Seni dan Budaya	GTT
48.	MARISTHA BAYU WIDYAWATI, S.Pd	P	Tulungagung	30-03-1991	S-1	Psikologi	GTT
49.	RAHMATIKA RIJAL RA,S.PdI	L	Malang	05-01-1988	S-1	Pendidikan Agama Islam	GTT
50.	M. TAUFIQ FAJAR PERMANA, S.Pd	L	Malang	02-02-1991	S-1	Pendidikan Bahasa Arab	GTT
51.	M. FADHLI HUSEIN, S.Pd.	L	Malang	29-08-1993	S-1	Pendidikan Olah Raga dan Rekreasi	GTT
52.	WIDYA ARISTRA CANDRA, S.Pd	P	Malang	06-03-1994	S-1	Pendidikan Matematika	GTT
53.	HABIBATUS SA'DIYAH, S.Pd	P	Malang	10-01-1995	S-1	Pendidikan Sastra Bahasa	GTT
54.	TRISSIA RUMANA	P	Pagaralam	09-06-1995	S-1	Ilmu Sosial	GTT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	KUSUMA						
55.	SARIYA, S.Pd	P	Trenggalek	03-01-1995	S-1	Ilmu Sosial	GTT
56.	SHELDIYAS NOVITA ANGRIYATI, S.Pd	P	Banyuwangi	08-11-1992	S-1	Pendidikan Sastra & Seni	GTT
57.	Cahyaning Rohmatul Hidayati,S.Pd	P	Malang	23-12-1995	S-1	Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah	GTT
58.	Abdul Rohman Malik,S.Pd	L	Malang	05 -04-1995	S-1	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	GTT
59.	Ika Ayu Prispitasari,S.S	P	Malang	21-03-1987	S-1	Pendidikan Bahasa Inggris	GTT
60.	Danang Fitrian Wibisono	L	Fak-fak Papua Barat	7-04-1992	S-1	Pendidikan Bahasa Inggris	
61.	SUGENG PURNOMO	L	Probolinggo	03-02-1989	SLTP	-	PTT
62.	AGUS LUTFIANTO	L	Malang	15-08-1985	MAN	-	PTT
63.	RACHMATULAH SHIDIQ,S.PdI	L	Bangkalan	01-01-1978	S-1	Pendidikan Agama Islam	PTT
64.	SUWANDI	L	Malang	05-11-1977	SMA	-	PTT
65.	EDY PURNOMO	L	Malang	11 -05-1971	SMA	-	PTT
66.	PUTRA DANI ERLANGGA	L	Malang	12 -10-1988	SMK	-	PTT
67.	NINING DIAN T	P	Malang	02-05-1983	SMA	-	PTT
68.	ANISA ZULMIATI,S.PdI	P	Malang	21- 05-1990	S-1	Pendidikan Agama	PTT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

						Islam	
69.	SYARIFULLOH, S.PdI	L	Garut	06 -04-1982	S-1	Pendidikan Agama Islam	PTT
70.	PATRICA FITRI M,S.P	P	Malang	04- 04-1992	S-1	Pertanian	PTT
71.	Pandes	L	Malang	01 Januari 1971	SMA	-	PTT
72.	Ilham Nurdianto	L	Kediri	25 Agustus 2001	SMA/MA	-	PTT

Tabel 1.4

DAFTAR GURU PEMBINA EKSTRAKURIKULER

NO	NAMA	JK	Alamat	PENDIDIKAN	BIDANG EKSTRAKURIKULER
1.	Mahmudi	L	Jl Tunggul Ametung 191 RT 05 RW 08 Candirenggo singosari	SMA	Badminton,Futsal . Voli ball
2.	Zainal Abidin,S.Pd	L	Perum Sekarputih – Batu	S-1	Seni Kaligrafi & Poster
3.	Hari Purnomo	L	Desa Gunungsari – Batu	SMA	Silat Perisai Diri
4.	Ken Nahel Falsaveta	L	Arjosari - Kota Malang	S-1	Catur
5.	M. Tufiq Fajar Permana, S.Pd	L	Pujon Kab Malang	S-1	Bahasa Arab Club
6.	Patrica Fitri M,S.P	P	Dadaptulis Dalam Dadaprejo Kota Batu	S-1	PMR
7.	Adellah Balqis Syakinah	P	Jl. Setia Budi Utara no 57, Klojen, Malang	S-1	PMR
8.	M Faridlil Athrosy	L	Merjosari Malang	S-1	Qiro'ah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Unit-unit Layanan Kependidikan

Tabel 1.5

Daftar Unit Layanan Pendidikan

No	Nama Unit layanan Kepindidikan
1	Layanan Bimbingan dan Konseling
2	Layanan Perpustakaan
3	Layanan Kantin dan Koperasi
4	Layanan Kesehatan
5	Layann Osis
6	Layanan Administrasi dan Tata Usaha
7	Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam

PROGRAM KERJA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Program kerja Ekstrakurikuler Pramuka MTs N Kota Batu dapat dijelaskan dan dirinci sebagai berikut didasarkan pada waktu pelaksanaan program. Masing-masing kelompok program terbagi dalam beberapa bidang kegiatan. Adapun pembagian kelompok program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program Umum
2. Bidang Kegiatan dan Latihan Peserta Didik
3. Masa Orientasi Anggota Baru yang pelaksanaannya dilakukan pada awal semester gasal dengan sasaran siswa kelas I
4. Penerapan Sistem Reguler Pembinaan Keparmukaan, melalui kegiatan:

- Latihan Rutin
- Pencapaian SKU
- Pencapaian SKK
- 2 macam SKK Agama
- 2 macam SKK Patriotisme dan Seni Budaya
- 2 macam SKK Ketangkasan dan Kesehatan
- 2 macam SKK Ketrampilan dan Teknik Pembangunan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- 2 macam SKK Sosial, Perikemanusiaan, Gotong Royong, Ketertiban Masyarakat, Perdamaian Dunia dan Lingkungan Hidup
- Peningkatan mutu latihan pramuka siaga dan penggalang
- Gladian Pemimpin Regu (1 kali)
- Perkemahan Sabtu Minggu (1 kali)
- Penjelajahan dan Survival Game
- Perkemahan Jauh dan Pengembaraan (1 kali)
- Lomba Tingkat I (1 kali)
- Bakti Masyarakat (1 kali)
- Pengiriman regu penggalang ke tingkat Kwartir Ranting, Cabang, Daerah maupun Kwartir Nasional
- Kegiatan dengan gugus depan lain (latihan gabungan)
- Musyawarah Gugus Depan

2. **Bidang Sarana dan Administrasi**

Mengusahakan tersedianya kelengkapan administrasi dan sarana penunjang kegiatan Gugus Depan yang meliputi :

1. Buku Induk Gugus Depan
2. Stempel Gugus Depan
3. Buku Jurnal Kegiatan Harian / Mingguan
4. Buku Administrasi Keuangan
5. Daftar Inventaris Gugus Depan
6. Buku Tamu Gugus Depan
7. Laporan Semester Gugus Depan
8. Catatan Peristiwa Penting Gugus Depan (Log Book)
9. Pengadaan Tenda Pramuka
10. Pengadaan alat pionering yang meliputi :

- tali pramuka
- tongkat

1. Bendera Gugus Depan yang meliputi:

- Bendera Tunas Kelapa
- Bendera Pramuka Sedunia Putra
- Bendera Pramuka Sedunia Putri

1. Bendera Semaphore dan Morse
2. Papan Nama Gugus Depan
3. Sanggar Bakti Pramuka
4. Bidang Keuangan

Pengelolaan dana kegiatan yang bersumber dari:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Alokasi dana dari BOS
2. Sumbangan lain yang tidak mengikat
3. Bidang Pendidikan Orang Dewasa
4. Pengiriman pembina untuk kegiatan Kursus Pembina yang diadakan Kwartir Ranting maupun Kwartir Cabang
5. Pengiriman pembina untuk pertemuan-pertemuan yang diadakan Kwartir Ranting maupun Kwartir Cabang
6. Pertemuan-pertemuan Gugus Depan yang dihadiri oleh MABIGUS
7. Penjabaran Program dalam Semester

Penjabaran program dalam semester gugus depan MTs N Kota Batu dapat dijabarkan sebagai berikut:

PROGRAM KERJA GUGUS DEPAN SEMESTER GANJIL

BULAN : JULI 2017 SAMPAI DENGAN DESEMBER 2017

No	KEGIATAN	BULAN KE						KET
		Jul	Ags	Sept	Okt	Nop	Des	
1.	Masa Orientasi Anggota Baru		X					
2.	Latihan Rutin (Sistem Reguler)		X	X	X	X		
3.	Ujian SKU Siaga		X	X	X	X		
	Ujian SKU Penggalang							
6.	Ujian SKK		X	X	X	X		
7.	Gladian Pemimpin Regu			X				
8.	Perkemahan Dekat (Persami)							
9.	Penjelajahan dan Halang Rintang			X				
10.	Bakti Masyarakat					X		
11.	Latihan gabungan					X		
12.	Lomba Tingkat I					X		
13.	Laporan Semester ke Kwartir Ranting						X	
14	Mengikuti kegiatan di Kwartir Ranting, Cabang, Daerah maupun Nasional	Menyesuaikan						

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROGRAM KERJA GUGUS DEPAN SEMESTER GENAP

BULAN : JANUARI 2018 SAMPAI DENGAN JUNI 2018

No	KEGIATAN	BULAN KE						KET
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1.	Latihan Rutin (Sistem Reguler)	X	X	X	X	X		
2.	Ujian SKU Siaga	X	X	X	X			
3.	Ujian SKU Penggalang			X	X	X		
5.	Ujian SKK		X	X	X	X		
6.	Gladian Pemimpin Regu				X			
7.	Perkemahan Dekat (Persami)				X			
8.	Penjelajahan dan Halang Rintang			X				
9.	Bakti Masyarakat					X		
10.	Latihan gabungan					X		
11.	Laporan Semester ke Kwartir Ranting						X	
12.	Pemilihan pramuka terbaik					X		
13.	Musyawarah Gugus Depan					X		
14.	Perkemahan jauh dan Pengembaraan						X	
15.	Mengikuti kegiatan di Kwartir Ranting, Cabang, Daerah maupun Nasional	Menyesuaikan						

1. **Penjabaran Masing-Masing Program**
2. Latihan Rutin Pramuka

Dalam melakukan kegiatan latihan rutin dapat dirinci sebagai berikut :

7. Latihan rutin dilakukan setiap hari Sabtu dimulai pukul 30 WIB dan diakhiri pukul 09.30 WIB
8. Latihan rutin dilakukan dengan pemberian materi SKU dan SKK beserta praktek lapangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Pemberi materi adalah Pembantu Pembina (penegak) dan Pembina Pramuka.
10. Rincian materi latihan rutin adalah :
    - Sejarah Pramuka
    - Dasa Dharma dan Trisatya
    - PBB dan Upacara Pramuka
    - Sandi pramuka (huruf rahasia)
    - Semaphore
    - Kompas
    - Pionering, tali temali, macam-macam ikatan
    - Api Unggun
    - Tata Boga
    - Hasta karya Pramuka
    - Lambang Gerakan Pramuka dan Struktur Organisasi Kperamukaan
    - Musyawarah dan Mufakat
    - Tanda Jejak, Peta
    - P3K
    - Penjelajahan dam Permainan Pramuka
    - Lagu Wajib dan Lagu Daerah
    - Bakti karya
    - Kegiatan lain yang berupa kegiatan insidental dan spontan
11. Musyawarah Gugus Depan
    - Musyawarah Gugus Depan (Mugus) adalah bentuk kegiatan musyawarah yang dilakukan anggota gugus depan untuk menentukan kelangsungan hidup gugus depan.
    - Dalam kegiatan ini dirumuskan :
        - Susunan Majelis Pembimbing Gugus Depan
        - Susunan Pembina Gugus Depan
        - Susunan Pengurus Gugus Depan (Dewan Kerja Penggalang)
    - Peserta dalam kegiatan Musyawarah Gugus Depan (MUGUS) adalah:
        - Perwakilan Anggota yang meliputi Pinru dan Wapinru setiap regu
        - Pemimpin Regu Utama (Pratama) putra dan putri
        - Pembina pramuka
        - Pembantu pembina yang terdiri para pramuka penegak
        - Unsur Mejelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) yang meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan unusur guru yang membidangi ekstrakurikuler Pramuka.
        - Unsur Komite Sekolah
        - Unsur Tokoh Masyarakat sekitar Gugus Depan
        - Unsur Kwartir Ranting diantaranya Andalan Ranting Urusan Penggalang
    - Kegiatan ini bisa dilakukan bersamaan dalam bentuk kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu di sekolahan.
12. Kegiatan Perkemahan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Perkemahan Sehari (Persari)
    - Kegiatan Persari dilaksanakan pada bulan
    - Kegiatan ini biasanya dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada pukul 15.00 WIB (dalam satu hari)
    - Kegiatan ini meliputi :

- Penjelajahan dan halang rintang
- Kegiatan latihan gabungan
- Latihan Dasar Kepemimpinan
- Lomba Tingkat I

1. Perkemahan Dekat (di Sekolah)

- Kegiatan Persami dilaksanakan pada bulan
- Bentuk kegiatan adalah kegiatan Perkemahan Jumat Sabtu yang dimulai pada pukul 14.30 WIB (Jumat) dan diakhiri pada pukul 09.00 WIB (Sabtu)
- Macam-macam kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kegiatan Persami adalah :
    - Penerimaan tamu pasukan (anggota baru)
    - Kegiatan Pelantikan Kenaikan Tingkat
    - Kegiatan Musyawarah Gugus Depan (MUGUS)
    - Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

4. Laporan Rutin Ke Kwartir Ranting
    1. Kegiatan ini dilakukan pada tiap bulan
    2. Hal-hal yang dilaporkan adalah keadaan gugus depan yang meliputi keanggota gugus depan dan kegiatan yang telah dilakukan gugus depan pada kurun waktu tertentu.
5. Kegiatan Insidental
    1. Kegiatan ini dilakukan diluar program yang tidak mengikat
    2. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan
    3. Macam kegiatan dalam kegiatan ini adalah

- Kegiatan kunjungan ke anggota gugus depan karena sakit, bela sungkawa atau kegiatan lain (berdasar undangan)
- Mengikuti kegiatan yang berasal dari luar gugus depan (Kwaran, Kwarcab, Kwarda, Kwarnas dan gudep lain).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. **Silabus Kegiatan**

SILABUS DAN MATERI KEGIATAN PRAMUKA SIAGA

No	Bulan/Minggu	Materi Latihan	No	Bulan/Minggu	Materi Latihan
	Juli 2017	a. Pelantikan Siaga			a. Makanan, Vitamin, Mineral dan penyakit
1		b. Pengenalan Pramuka	7.	Januari 2018	b. Toga
		c. Pengenalan Siaga			c. Tali Temali
		a. Rukun Iman dan Rukun Islam			a. Lambang Gerakan Pramuka
		b. PBB Dasar			b. Mengenal Pahlawan
2.	Agustus 2017	c. Dwi Dharma dan Dwi Satya	8.	Februari 2018	c. Pu & PUK
		d. Salam Pramuka			d. Permainan Siaga
		a. PBB Dasar			a. Morse
		b. Keagamaan dan Do'a Harian			b. Semapore
3.	September 2017	c. Sejarah Pramuka	9.	Maret 2018	c. Mengenal Obyek Wisata
					d. Survival dan Perkemahan
		a. PBB Dasar			a. Tali – temali
4.	Oktober 2017	b. Lambang Gerakan Pramuka	10	April 2018	b. Membuat Drakbar
		c. Lagu-lagu			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		daerah		c. Morse
		d. Seragam Pramuka		d. Lagu Wajib/
				e. Ujian TKK
		a. PBB dASAR		a. Mengenal Negara ASEAN
		b. Ujian SKU Siaga		b. KIM
		c. Lagu Indonesia Raya		c. Rambu Lalu Lintas
5	November 2017	d. Bendera Merah Putih	9. Mei 2018	d. Pandawa Lima dan Ponakawan
		e. Hari Besar Nasional dan Hari Besar Keagamaan		e. Senam Pramuka
		a. Pemerintahan Indonesia		
		b. Pancasila		
6	Desember 2017	c. Membaca Jam		
		d. Arah Mata Angin		
		e. Uji TKK		

SILABUS DAN MATERI KEGIATAN PRAMUKA PENGGALANG

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Kegiatan
1	1. Memahami sejarah singkat berdirinya pramuka dan mengamalkan kode kehormatan pramuka dalam segala aspek kehidupan	1.1 Mengetahui sejarah singkat pramuka dunia	1.1 Mengetahui sejarah singkat pramuka dunia	Sejarah kepramukaan dan kode kehormatan Pramuka
		1.2 Mengetahui sejarah singkat pramuka di Indonesia	1.2 Mengetahui sejarah singkat pramuka di Indonesia	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		1.3 Mengetahui dan mengamalkan Tri satya pramuka dan Dasa Dharmadalam kehidupan keluarga, sekolah & masyarakat	1.3 Menghafalkan Dwi Satya Pramuka dan Dasa Dharma 1.4 Mengamalkan Dwi Satya Pramuka dalam kehidupan keluarga , sekolah dan masyarakat	Dasa Dharma dan Trisatya
2	2. Memahami makna PBB serta manfaat PBB dalam pendidikan kepramukaan serta mampu mengimplementasikan dalam upacara Penggalang	2.1 Memperagakan gerak lanjutdalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/ kiri, balik kanan / kiri) 2.2 Memperagakan upacaraPenggalang di lapangan	2.1 Memperagakan gerak dasar dalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/kiri, balik kanan/kiri) 2.2 Memperagakan upacara Penggalang di lapangan	PBB dan Latihan Upacara
3	3. Memahami macam-macam SANDI dan mengetahui fungsi bendera semaphore	3.1 Mengetahui macam-macam SANDI 3.2 Mengetahui fungsi bendera Semaphore 3.3 Memperagakan bendera semaphore dengan benar	3.1 Mengetahui macam-macam SANDI 3.2 Mengetahui fungsi bendera Semaphore 3.3 Memperagakan bendera semaphore dengan benar	Huruf SANDI Semaphore
4	4. Memahami manfaat kegunaan kompas dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menggunakan pedoman kompas dengan benar	4.1 Menggunakan pedoman kompas dengan benar	Pedoman kompas
5	5. Memahami penggunaan tali, cara mendirikan tenda dan berkemah	5.1 Membuat macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat 5.2 Membuat tandu dan kaki tiga 5.3 Mengetahui cara dan praktek mendirikan tenda	5.1 Mengetahui macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat 5.2 Membuat tandu dan kaki tiga 5.3 Mengetahui cara dan praktek mendirikan tenda	Tali temali, cara mendirikan tenda, dan berkemah
6	6. Memahami arti dan manfaat api unggun	6.1 Mengetahui bentuk dan kegunaan api unggun dalam	6.1 Mengetahui bentuk dan kegunaan	Api unggun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	dalam kepramukaan	berkemah	api unggun dalam berkemah	
		6.2 Membuat miniatur api unggun di lapangan sekolah	6.2 Membuat miniatur api unggun di lapangan sekolah	
7	7. Memahami resep dasar memasak	7.1 Membuat resep / bumbu masakan / rujak-an sederhana	7.1 Membuat resep / bumbu masakan / rujak-an sederhana	Tata boga
		7.2 Latihan memasak tingkat lanjut (membuat sayur dan lauk-pauk)	7.2 Latihan memasak tingkat lanjut (membuat sayur dan lauk-pauk)	
8	8. Memahami cara membuat hasta karya	8.1 Membuat kerajinan dari jerami / dedaunan (atap gubug)	8.1 Membuat kerajinan dari jerami/dedaunan (atap gubug)	Hasta karya Pramuka
		8.2 Membuat kerajinan dari alam sekitar / barang bekas	8.2 Membuat kerajinan dari alam sekitar / barang bekas	
9	9. Memahami lambang gerakan pramuka serta tata struktur organisasi pramuka	9.1 Mengetahui lambang gerakan pramuka	9.1 Mengetahui lambang gerakan pramuka	Lambang Gerakan Pramuka dan struktur kepramukaan
		9.2 Mengetahui definisi struktur organisasi pramuka sekolah	9.2 Mengetahui definisi dan struktur organisasi pramuka sekolah	
		9.3 Membentuk kepengurusan regu	9.3 Membentuk kepengurusan regu	
10	10. Memahami definisi musyawarah dan mufakat pramuka	10.1 Mengetahui arti musyawarah secara sederhana	10.1 Mengetahui arti musyawarah dan mufakat secara sederhana	Musyawarah dan mufakat Pramuka
		10.2 Bermusyawa rah membuat jadwal latihan lanjut	10.2 Bermusyawarah membuat jadwal latihan lanjut	
11	11. Memahami tanda-tanda jejak peta dalam kepramukaan	11.1 Mengetahui berbagai tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	11.1 Mengetahui berbagai tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	Mencari jejak dan penggunaan peta
		11.2 Menggunakan tanda jejak	11.2 Menggunakan	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		dan peta dalam kepramukaan	tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	
12	12. Memahami definisi dan praktek P3K	12.1 Mengetahui arti P3K	12.1 Mengetahui arti P3K	P3K
		12.2 Mengetahui cara dalam praktek P3K	12.2 Mengetahui cara praktek P3K	
		12.3 Memperagakan P3K dan PPSD	12.2 Memperagakan P3K dan PPGD	
13	13. Memahami definisi jelajah alam dan out bound	13.1 Mengetahui pengertian dasar jelajah alam dan outbond	13.1 Mengetahui pengertian dasar jelajah alam dan out bound	Jelajah alam dan out bout
		13.2 Mengetahui macam-macam jenis out bound	13.2 Mengetahui macam-macam jenis outbound	
		13.3 Jelajah alam dan out bound sederhana	13.3 Jelajah alam dan out bout sederhana	
14	14. Memahami macam-macam lagu wajib dan lagu daerah.	14.1 Mengetahui macam-macam lagu wajib dan lagu daerah	14.1 Mengetahui macam-macam lagu wajib dan lagu daerah	Lagu-lagu wajib dan daerah
		14.2 Menyanyikan lagu wajib dan daerah dengan lafal dan intonasi yang benar	14.2 Menyanyikan lagu wajib dan salh satu lagu daerah dengan lafal dan intonasi yang benar	
15	15. Memahami makna bakti karya Penggalang.	15.1 Mengetahui makna bakti karya Penggalang	15.1 Mengetahui makna bakti karya Penggalang	Bakti karya
		15.2 Bakti karya Penggalang untuk desa	15.2 Bakti karya penggalang untuk masyarakat pegunungan	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN III : Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email:fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1311/Un.03.1/TL.00.1/10/2020 15 Oktober 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MTs N Kota Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Akhmad Ardiansyah
NIM	: 16170061
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester – Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: **Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MTs N Kota Batu**
Lama Penelitian	: **Oktober 2020** sampai dengan **Desember 2020** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN IV : Dokumentasi Penelitian Dan Kegiatan Pramuka

Kegiatan Pramuka

Wawancara Bersama Kepala Sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan Pramuka Materi dalam Kelas

Lomba Yel-yel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wawancara bersama Waka Kesiswaan

Wawancara bersama Kakak Pembina Pramuka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berpose di depan Piala-piala prestasi peserta didik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA

Nama	: Akhmad Ardiansyah
NIM	: 16170061
Tempat Tanggal Lahir	: Pasuruan,14 September 1997
Fak/Jur/Prog.Studi	: FITK/Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk	: 2016
Alamat Rumah	: Dusun KarangMakam, Rt.002/Rw.006 Desa. Bandaran, Kecamatan.Winongan, Pasuruan, JawaTimur
No.HP	: 085814646468
Alamat Email	: masardy189@gmail.com

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG